



LAPORAN KINERJA TRIWULAN I 2026



Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Sungai Gelam
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDI DAYA

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada semua tim penyusun sehingga penyusunan Laporan Kinerja (LKj) Triwulan I Tahun 2026 BPBAT Sungai Gelam dapat terselesaikan dengan baik. Penyusunan laporan ini mengacu pada Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Laporan Kinerja (LKj) ini merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban akuntabilitas kinerja di Balai Perikanan Budidaya Air Tawar (BPBAT) Sungai Gelam pada Tahun anggaran 2026. Tujuan dari penyusunan laporan ini adalah: (i) memberikan informasi dan gambaran secara sistematis, spesifik, akuntabel, dan transparan terkait pelaksanaan anggaran dan kegiatan di BPBAT Sungai Gelam; (ii) mengukur kinerja BPBAT Sungai Gelam secara spesifik dengan membandingkan antara target kinerja yang sudah ditetapkan dengan realisasi pelaksanaan kegiatan; dan (iii) mengidentifikasi faktor penghambat dan faktor pendorong dalam pelaksanaan kinerja sebagai *feed back* bagi pengambilan kebijakan. Ruang lingkup laporan ini meliputi ringkasan capaian kegiatan, pendahuluan, perencanaan dan penetapan kinerja, dan akuntabilitas kinerja.

Kami berharap dokumen ini memberikan nilai tambah dalam peningkatan akuntabilitas pelaksanaan tugas BPBAT Sungai Gelam dan terwujudnya target kinerja pembangunan nasional disektor perikanan budidaya tahun anggaran 2026. Kritik dan saran yang konstruktif dari semua pihak sangat kami harapkan sebagai bahan perbaikan dan penyempurnaan laporan ini kedepan. Apresiasi yang setinggi tingginya kami sampaikan kepada tim penyusun dan semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan laporan ini.

Jambi, 16 April 2026

Kepala Balai



Muhammad Muflich Juniyanto, S.Pi, M.Si

IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Kinerja (LKj) ini disusun sebagai bentuk laporan pertanggungjawaban pelaksanaan anggaran dan kegiatan di Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Sungai Gelam pada Tahun 2025. Laporan ini disusun berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Berdasarkan Perjanjian Kinerja Hasil Validasi BPBAT Sungai Gelam Tahun 2026 antara Direktur Jenderal Perikanan Budidaya dan Plt Kepala Balai BPBAT Sungai Gelam yang ditandatangani pada Januari 2026, maka selanjutnya ditetapkan target kinerja yang harus dicapai oleh Satker BPBAT Sungai Gelam Jambi terdiri dari 3 (Tiga) Sasaran Kegiatan (SK) dan 23 (dua puluh tiga) Indikator Kinerja Kegiatan (IKK).

Total alokasi anggaran Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Sungai Gelam Tahun 2026 adalah sebesar **Rp. 40.277.572.000 (Empat Puluh Milyar Dua Ratus Tujuh Puluh Tujuh Juta Lima Ratus Tujuh Puluh Dua Ribu Rupiah)** yang tertuang dalam DIPA Nomor : SP DIPA-032.04.2.237657/2026 tanggal 01 Desember 2025. Terdapat pengurangan anggaran sebesar **4.120.053.000 (Empat Milyar Seratus Dua Puluh Juta Lima Puluh Tiga Ribu Rupiah)** dikarenakan adanya kebijakan pemerintah berupa efisiensi anggaran sehingga Pagu Anggaran yang dapat digunakan menjadi **Rp. 36.157.519.000 (Tiga Puluh Enam Milyar Seratus Lima Puluh Tujuh Juta Lima Ratus Sembilan Belas Ribu Rupiah)** yang tertuang dalam DIPA Revisi ke-2 Nomor : SP DIPA-032.04.2.237657/2026 tanggal 30 Desember 2025. Dari anggaran tersebut terdapat adanya blokir (tidak dapat digunakan) sebesar **Rp. 499.873.000 (Enam Ratus Dua Belas Juta Empat Puluh Sembilan Ribu Rupiah)**.

Pengukuran kinerja di BPBAT Sungai Gelam sampai dengan triwulan I tahun 2026 dilakukan dengan membandingkan target kinerja dengan realisasi kinerja sampai dengan akhir Triwulan I Tahun 2026 dari 23 (dua puluh tiga) IKK yang telah ditetapkan. Metode pengukuran kinerja dilakukan dengan mengacu pada manual IKK yang telah ditetapkan di BPBAT Sungai Gelam tahun 2026. Hasil data menunjukkan bahwa kinerja dari 23 IKK yang telah ditetapkan di Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Sungai Gelam Tahun 2026, ada terdapat 11 IKK yang ditargetkan pencapaiannya pada triwulan I, semua target pada triwulan I telah tercapai dan melebihi dari target yang direncanakan (capaian $\geq 100\%$). Rinciannya adalah sebagai berikut ;

1. Sebanyak 11 (sebelas) IKK yang pencapaiannya mencapai target yang telah ditentukan, meliputi :
 - a. Produksi Calon Induk Unggul Ikan Air Tawar di BPBAT Sungai Gelam (Ekor);
 - b. Produksi Benih Ikan Air Tawar di BPBAT Sungai Gelam (Ekor);
 - c. Calon Induk Unggul yang Disalurkan ke Masyarakat Satker BPBAT Sungai Gelam (Ekor);
 - d. Benih Ikan Air Tawar yang Disalurkan ke Masyarakat Satker BPBAT Sungai Gelam (Ekor);

- e. Sampel Ikan Air Tawar dan Pakan Ikan yang diuji dalam rangka Pelayanan Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan satker BPBAT Sungai Gelam (Sampel);
- f. Sampel Monitoring Residu Ikan Air Tawar yang diuji satker BPBAT Sungai Gelam (Sampel);
- g. Sampel Monitoring Penyakit Ikan Air Tawar yang diuji satker BPBAT Sungai Gelam (Sampel);
- h. Sampel Surveillance AMU/AMR Ikan Air Tawar yang diuji satker BPBAT Sungai Gelam (Sampel);
- i. Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Satker BPBAT Sungai Gelam (Persen);
- j. Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang Diumumkan pada SIRUP satker BPBAT Sungai Gelam (Persen); dan
- k. Persentase Layanan Perkantoran satker BPBAT Sungai Gelam (Persen).

Berdasarkan hasil evaluasi kinerja maka dapat disampaikan bahwa pencapaian indikator kinerja BPBAT Sungai Gelam pada Triwulan I Tahun 2026 sebagian besar telah memenuhi target yang telah ditetapkan, bahkan realisasi capaian indikator melebihi target yang ditentukan. Ini menunjukkan bahwa secara umum permasalahan dapat ditangani dengan baik. Faktor pendorong terlampauinya beberapa target tersebut antara lain adalah telah diimplementasikannya seluruh rekomendasi dari hasil evaluasi kinerja Triwulan IV tahun 2025, diantaranya sebagai berikut: (i) perencanaan tahun berikutnya tidak menempatkan anggaran yang bersumber dari PNBP pada kegiatan bantuan pemerintah; (ii) mengusulkan aset BMN mesin pakan (Pasaman) yang belum mendapatkan izin pemanfaatan pada Triwulan I 2026; (iii) merealisasikan proposal permohonan bantuan benih yang masuk di akhir tahun 2025 pada tahun 2026; (iv) melakukan revisi hal III DIPA dan pengelolaan UP/TUP yang tepat waktu; Dengan langkah ini, diharapkan kinerja BPBAT menjadi lebih akuntabel, adaptif, dan berdampak nyata dalam mendukung tata kelola perikanan budidaya yang berkelanjutan.

Secara persentase keseluruhan capaian kinerja Triwulan I tahun 2026 lebih baik dibandingkan capaian kinerja pada periode yang sama tahun 2025, ada 3 indikator kinerja yang capaiannya lebih baik dari tahun 2025 yaitu (i) Benih ikan air tawar yang disalurkan ke masyarakat; (ii) Sampel Ikan Air Tawar dan Pakan Ikan yang diuji dalam rangka Pelayanan Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan satker BPBAT Sungai Gelam; dan (iii) Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Satker BPBAT Sungai Gelam. Namun, ada 1 indikator kinerja tahun 2025 yang lebih tinggi dari capaian kinerja tahun 2026, yaitu (i) Sampel Monitoring Penyakit Ikan Air Tawar yang diuji satker BPBAT Sungai Gelam. Sedangkan ada 7 indikator kinerja yang tidak ada pada IKK triwulan I tahun 2025 sehingga tidak dapat dilakukan

perbandingan.

Pelaksanaan kinerja triwulan I Tahun 2026 di BPBAT Sungai Gelam menghadapi beberapa kendala utama, antara lain (i) Potensi ketidakseimbangan produksi antar komoditas seperti yang terjadi di tahun 2025 masih perlu diwaspadai, capaian internal 214% namun tidak semua komoditas memenuhi 100% target; (ii) menyesuaikan jadwal distribusi induk dengan kesiapan wadah/sarana calon penerima bantuan di lapangan. Usulan bantuan calon dari aspirasi DPR RI masih belum banyak masuk, sehingga distribusi lebih banyak ke pembudidaya non-aspirasi (Laporan Katimja Benih & Induk TW I 2026); (iii) Sarana wadah budidaya berupa bak bulat banyak yang bocor sehingga Survival Rate (SR) calon rendah berdampak pada kualitas benih yang didistribusikan; (iv) Alat preparasi sampel residu masih manual dan berkapasitas kecil, memakan waktu lama dalam proses pengujian; dan (v) Potensi ketidaksinkronan antara pagu existing dan pagu RKAKL jika terjadi pemblokiran anggaran di TW berikutnya perlu diantisipasi. Rekomendasi TW IV 2025 sudah ditindaklanjuti (back up Excel RUP disiapkan).

Untuk mengatasi hal tersebut, strategi yang diusulkan antara lain: (i) Evaluasi hasil produksi TW I sebagai baseline penetapan target TW II per komoditas; (ii) Laksanakan distribusi calon induk dengan prioritas komoditas nila, lele, dan patin sesuai rekomendasi TW IV 2025; (iii) mengajukan perbaikan bak bulat yang bocor ke PPK/pihak pengadaan agar SR benih meningkat dan kualitas distribusi terjaga; (iv) Koordinasikan dengan PPK untuk pengadaan alat preparasi sampel berkapasitas lebih besar guna meningkatkan efisiensi pengujian; dan (v) Terapkan rekomendasi TW IV 2025: Pastikan back up Excel RUP selalu diperbarui setiap ada perubahan pagu atau jenis pengadaan.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
IKHTISAR EKSEKUTIF	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Maksud dan Tujuan	2
1.3. Tugas dan Fungsi	2
1.4. Keragaan SDM BPBAT Sungai Gelam	4
1.5. Isu Strategis Pembangunan Perikanan Budidaya Air Tawar	9
1.6. Sistematika Laporan Kinerja Tahun 2026	10
BAB II. PERENCANAAN DAN PENETAPAN KINERJA	12
2.1 Rencana Strategis Bpbat Sungai Gelam	12
2.1.1. Visi	12
2.1.2. Misi	12
2.1.3. Tujuan	13
2.1.4. Sasaran Kegiatan	13
2.1.5. Strategi dan Kebijakan BPBAT Sungai Gelam	15
2.2 Rencana Kinerja Dan Anggaran Tahun 2026	15
2.2.1. Indikator Kinerja	15
2.2.2. Anggaran	17
2.2.3. Penetapan Kinerja/Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2026	18
2.2.4. Pengukuran/Pengelolaan Kinerja	19
BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA	21
3.1 Capaian Kinerja Organisasi	21
3.1.1. Sasaran Kegiatan (SK-1)	23
3.1.2. Sasaran Kegiatan (SK-2)	48
3.1.3. Sasaran Kegiatan (SK-3)	52
3.2 Capaian Kinerja Anggaran	70
3.3 Efisiensi Penggunaan Sumber Daya	72
BAB IV. PENUTUP	74
4.1 Kesimpulan	74
4.2 Rekomendasi	75

DAFTAR TABEL

TABEL 1.	Sasaran Kegiatan, Indikator Kinerja Kegiatan, dan Target BPBAT Sungai Gelam Tahun 2026	16
TABEL 2.	Capaian Indikator Kinerja Kinerja (IKK) BPBAT Sungai Gelam Triwulan I Tahun 2026	21
TABEL 3.	Produksi Calon Induk Unggul Ikan Air Tawar di BPBAT Sungai Gelam Triwulan I Tahun 2026 ...	23
TABEL 4.	Rincian Data Produksi Calon Induk Unggul di BPBAT Sungai Gelam Triwulan I Tahun 2026	25
TABEL 5.	Perbandingan Capaian Produksi Induk Unggul Ikan Air Tawar Antar UPT Air Tawar Triwulan I Tahun 2026	26
TABEL 6.	Produksi benih ikan air tawar di BPBAT Sungai Gelam Triwulan I Tahun 2026	27
TABEL 7.	Rincian Data Produksi benih ikan air tawar di BPBAT Sungai Gelam Triwulan I Tahun 2026	28
TABEL 8.	Perbandingan Capaian Produksi benih ikan air tawar Antar UPT Air Tawar Triwulan I Tahun 2026	29
TABEL 9.	Bantuan Calon Induk Ikan Air Tawar yang Disalurkan Ke Masyarakat Triwulan I Tahun 2026	29
TABEL 10.	Rincian Data Realisasi Bantuan Calon Induk Triwulan I Tahun 2026	30
TABEL 11.	Perbandingan Capaian Bantuan Calon Induk Ikan Air Tawar yang Disalurkan Triwulan I Tahun 2026 dengan UPT DJPB Lain	31
TABEL 12.	Bantuan Benih Ikan yang Disalurkan Ke Masyarakat Triwulan I Tahun 2026	32
TABEL 13.	Rincian Data Bantuan Benih Ikan Air Tawar Triwulan I Tahun 2026	33
TABEL 14.	Perbandingan Capaian Bantuan Benih yang Disalurkan Antar UPT Air Tawar Triwulan I Tahun 2026	34
TABEL 15.	Sampel Ikan Air Tawar dan Pakan Ikan yang Diuji Laboratorium Triwulan I Tahun 2026...	35
TABEL 16.	Data Pengujian Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan Triwulan I Tahun 2026....	36
TABEL 17.	Perbandingan Capaian Jumlah Sampel Penyakit Ikan Air Tawar yang Diuji dalam rangka Pelayanan Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan dengan UPT DJPB Lain	37
TABEL 18.	Peralatan Laboratorium Pengujian Penyakit dan Lingkungan yang disediakan satker BPBAT Sungai Gelam Triwulan I Tahun 2026	38
TABEL 19.	Sampel Monitoring Residu Ikan Air Tawar yang diuji satker BPBAT Sungai Gelam Triwulan I Tahun 2026	38
TABEL 20.	Sampel Monitoring Residu Ikan Air Tawar yang diuji satker BPBAT Sungai Gelam Triwulan I Tahun 2026	39
TABEL 21.	Sampel Monitoring Residu Ikan Air Tawar yang diuji satker BPBAT Sungai Gelam Antar UPT Air Tawar Triwulan I Tahun 2026	40
TABEL 22.	Sampel Monitoring Penyakit Ikan Air Tawar yang diuji satker BPBAT Sungai Gelam TW I Tahun 2026	41
TABEL 23.	Laporan Pengujian Penyakit Ikan TW I Tahun 2026	41
TABEL 24.	Perbandingan Capaian Jumlah Sampel Monitoring Penyakit Ikan Air Tawar yang diuji antar UPT Air Tawar Tahun 2026	43
TABEL 25.	Sampel Surveillance AMU/AMR Ikan Air Tawar yang diuji TW I Tahun 2026	43
TABEL 26.	Laporan Pengujian AMR TW I Tahun 2026	44
TABEL 27.	Perbandingan Capaian Jumlah Sampel Monitoring AMR yang diuji antar UPT Air Tawar TW I Tahun 2026	45
TABEL 28.	Persentase Pusat Produksi Benih dan Induk yang Operasional	46
TABEL 29.	Pakan Ikan Air Tawar yang Diproduksi untuk Operasional UPT TW I Tahun 2026	46

TABEL 30.	Data Pakan Ikan Air Tawar yang Diproduksi untuk Operasional UPT Tahun 2026	48
TABEL 31.	Perbandingan Capaian Produksi Pakan Ikan Air Tawar yang Diproduksi Antar UPT Air Tawar Tahun 2026	48
TABEL 32.	Peralatan/Sarana Perikanan Budi Daya yang disalurkan ke Masyarakat Triwulan I Tahun 2026	49
TABEL 33.	Data Rekapitulasi Proposal Bantuan Sarana Prasarana Bioflok Triwulan I Tahun 2026 ..	50
TABEL 34.	Perbandingan Capaian Jumlah Sarana Budi Daya Ikan Air Tawar yang Disalurkan ke Masyarakat Antar UPT Air Tawar TW I Tahun 2026	52
TABEL 35.	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BPBAT Sungai Gelam TW I Tahun 2026	52
TABEL 36.	Rekapitulasi Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Lingkup Unit Kerja DJPB Triwulan I Tahun 2026	53
TABEL 37.	Perbandingan Capaian Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan dengan UPT Tawar Lainnya Tahun 2026	54
TABEL 38.	Nilai PM SAKIP BPBAT Sungai Gelam TW I Tahun 2026	55
TABEL 39.	Perbandingan Capaian Nilai PM Sakip Antar UPT Air Tawar Tahun 2026	57
TABEL 40.	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BPBAT Sungai Gelam TW I Tahun 2026	57
TABEL 41.	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Lingkup BPBAT Sungai Gelam Tahun 2026	58
TABEL 42.	Indeks Profesionalitas ASN Lingkup BPBAT Sungai Gelam TW I Tahun 2026	59
TABEL 43.	Nilai Pengawasan Kearsipan BPBAT Sungai Gelam Tahun TW I 2026	60
TABEL 44.	Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang Diumumkan pada SIRUP Satker BPBAT Sungai Gelam Triwulan I Tahun 2026	61
TABEL 45.	Hasil Penghitungan Capaian Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang Diumumkan pada SIRUP Tahun 2026	63
TABEL 46.	Perbandingan Capaian Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang Diumumkan pada SIRUP Antar UPT Air Tawar Triwulan I Tahun 2026	63
TABEL 47.	Indeks Pengelolaan SDM Triwulan I Tahun 2026	64
TABEL 48.	Pelayanan Keterbukaan Informasi Publik Triwulan I Tahun 2026	65
TABEL 49.	Persentase Layanan Perkantoran BPBAT Sungai Gelam Triwulan I Tahun 2026	66
TABEL 50.	Rekapitulasi Layanan Perkantoran BPBAT Sungai Gelam Triwulan I Tahun 2026	66
TABEL 51.	Perbandingan Layanan Perkantoran BPBAT Sungai Gelam Triwulan I Tahun 2026 dengan UPT DJPB Lain	66
TABEL 52.	Nilai Minimal yang Dipersyaratkan untuk Pembangunan Unit kerja Berpredikat Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi Tahun 2026	69
TABEL 53.	Alokasi Anggaran BPBAT Sungai Gelam Tahun Anggaran 2026	70
TABEL 54.	Perbandingan Pagu dan Realisasi Anggaran BPBAT Sungai Gelam Triwulan I Tahun Anggaran 2025 dan Tahun Anggaran 2026	72
TABEL 55.	Perbandingan Rincian Jenis Belanja Pagu dan Realisasi Anggaran BPBAT Sungai Gelam Tahun Anggaran 2025 dan Tahun Anggaran 2026	72
TABEL 56.	Efisiensi Anggaran BPBAT Sungai Gelam Tahun 2026	73

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR 1.	Struktur Organisasi BPBAT Sungai Gelam Tahun 2026	3
GAMBAR 2.	Grafik Kategori Pegawai BPBAT Sungai Gelam Tahun 2026	5
GAMBAR 3.	Grafik Jumlah Pegawai Berdasarkan Golongan	5
GAMBAR 4.	Grafik Jumlah Pegawai di BPBAT Sungai Gelam Berdasarkan Jabatan	6
GAMBAR 5.	Grafik Jumlah Pejabat Fungsional Tertentu di BPBAT Sungai Gelam.....	6
GAMBAR 6.	Grafik Jumlah Pejabat Fungsional Umum di BPBAT Sungai Gelam.....	7
GAMBAR 7.	Grafik Jumlah Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan di BPBAT Sungai Gelam.....	7
GAMBAR 8.	Grafik Jumlah Pegawai Berdasarkan Gender di BPBAT Sungai Gelam.....	8
GAMBAR 9.	Grafik Jumlah Pegawai Berdasarkan Rentang Usia di BPBAT Sungai Gelam.....	8
GAMBAR 10.	Grafik Jumlah Pegawai Berdasarkan Masa Kerja di BPBAT Sungai Gelam.....	9
GAMBAR 11.	Screenshot Perjanjian Kinerja Dirjen Perikanan Budi Daya dan Kepala BPBAT Sungai Gelam Tanggal 15 Januari 2026	19
GAMBAR 12.	Screenshot NPSS dari Aplikasi Kinerjaku Triwulan I Tahun 2026	20
GAMBAR 13.	Dokumentasi Produksi Calon Induk Unggul Ikan Air Tawar Triwulan I Tahun 2026	26
GAMBAR 14.	Dokumentasi Produksi benih ikan air tawar Triwulan I Tahun 2026	28
GAMBAR 15.	Dokumentasi Bantuan Calon Induk Ikan Air Tawar yang Disalurkan TW I Tahun 2026	30
GAMBAR 16.	Dokumentasi Bantuan Benih yang Disalurkan Triwulan I Tahun 2026	35
GAMBAR 17.	Proses Pengujian Layanan Kesehatan Ikan dan Lingkungan Tahun 2026	37
GAMBAR 18.	Proses Pengujian Sampel Monitoring Residu Ikan Air Tawar yang diuji satker BPBAT Sungai Gelam Tahun 2026	40
GAMBAR 19.	Dokumentasi Kegiatan Pengambilan Sample penyakit ikan Tahun 2026	41
GAMBAR 20.	Dokumentasi Kegiatan Pengambilan Sample AMR Tahun 2026	45
GAMBAR 21.	Pelayanan Kunjungan Kerja, dan Konsultasi di BPBAT Sungai Gelam	68
GAMBAR 22.	Pelayanan Kunjungan Kerja, Pelayanan Kunjungan Edukasi di BPBAT Sungai Gelam	68
GAMBAR 23.	Grafik Pagu Anggaran Per Output	71

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kelautan dan perikanan merupakan salah satu sektor strategis untuk mewujudkan visi Presiden dalam mewujudkan Indonesia Maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong royong. Sektor ini mempunyai potensi untuk dikembangkan sebagai motor penggerak perekonomian nasional. Untuk itu Kementerian Kelautan dan Perikanan saat ini telah merumuskan konsep pembangunan sektor ini yang berorientasi pada optimalisasi ekonomi kelautan dan perikanan yang berkelanjutan dengan menjaga keseimbangan aspek ekologi dan ekonomi.

Berdasarkan Instruksi Presiden (INPRES) No. 7 tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Presiden No. 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), dan Permen PAN dan RB RI No. 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, menyatakan bahwa dalam rangka mewujudkan pemerintahan yang bersih dan bertanggung jawab (*good governance*) setiap unit kerja pemerintah berkewajiban menyusun laporan kinerja sebagai bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan program dan kegiatan pembangunan yang akuntabel dan transparan. Berdasarkan Perjanjian Kinerja BPBAT Sungai Gelam Tahun 2026 antara Direktur Jenderal Perikanan Budidaya dan Kepala Balai BPBAT Sungai Gelam yang ditandatangani pada 15 Januari 2026, maka selanjutnya ditetapkan target kinerja yang harus dicapai oleh Satker BPBAT Sungai Gelam Jambi terdiri dari 3 (tiga) Sasaran Kegiatan (SK) dan 23 (dua puluh tiga) Indikator Kinerja Kegiatan (IKK). Total alokasi anggaran Balai Perikanan Perikanan Budidaya Air Tawar Sungai Gelam Tahun 2026 adalah sebesar **Rp. 40.277.572.000 (Empat Puluh Milyar Dua Ratus Tujuh Puluh Tujuh Juta Lima Ratus Tujuh Puluh Dua Ribu Rupiah)** yang tertuang dalam DIPA Nomor : SP DIPA-032.04.2.237657/2026 tanggal 01 Desember 2025. Terdapat pengurangan anggaran sebesar **4.120.053.000 (Empat Milyar Seratus Dua Puluh Juta Lima Puluh Tiga Ribu Rupiah)** dikarenakan adanya kebijakan pemerintah berupa efisiensi anggaran sehingga Pagu Anggaran yang dapat digunakan menjadi **Rp. 36.157.519.000 (Tiga Puluh Enam Milyar Seratus Lima Puluh Tujuh Juta Lima Ratus Sembilan Belas Ribu Rupiah)** yang tertuang dalam DIPA Revisi ke-2 Nomor : SP DIPA-032.04.2.237657/2026 tanggal 30 Desember 2025. Dari anggaran tersebut terdapat adanya blokir (tidak dapat digunakan) sebesar **Rp. 499.873.000 (Enam Ratus Dua Belas Juta Empat Puluh Sembilan Ribu Rupiah).**

Untuk mewujudkan pengelolaan kinerja yang sistematis, transparan dan akuntabel

maka BPBAT Sungai Gelam telah menyusun rencana kerja tahunan, menetapkan target kinerja Tahun 2026, melakukan monitoring dan pengukuran kinerja terhadap capaian kinerja Tahun 2026, serta menyusun Laporan Kinerja (LKj) Tahun 2026. Laporan Kinerja (LKj) ini merupakan wujud akuntabilitas dan transparansi dalam pelaksanaan tugas, pencapaian visi, misi dan tujuan organisasi serta sebagai alat penilaian dan pengendalian dalam rangka memacu peningkatan kinerja organisasi dan mewujudkan *good governance*. Sejalan dengan arah pembangunan perikanan budidaya nasional tersebut, BPBAT Sungai Gelam sebagai UPT Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya turut berkontribusi dalam pelaksanaan program strategis melalui penyediaan induk unggul, benih bermutu, pakan ikan, bantuan calon dan benih, dan bantuan sarana dan prasarana budi daya, yang pelaksanaannya dipertanggungjawabkan melalui Laporan Kinerja ini.

1.2 Maksud dan Tujuan

Maksud dan tujuan Laporan Kinerja (LKj) Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Sungai Gelam Tahun 2026 adalah :

- (i) sebagai laporan pertanggungjawaban kinerja Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Sungai Gelam kepada seluruh *stakeholders*;
- (ii) sebagai sarana evaluasi atas pencapaian kinerja Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Sungai Gelam Tahun 2026;
- (iii) sebagai bahan masukan untuk penyempurnaan dokumen perencanaan, pelaksanaan program dan kegiatan pada triwulan berikutnya.

1.3 Tugas dan Fungsi

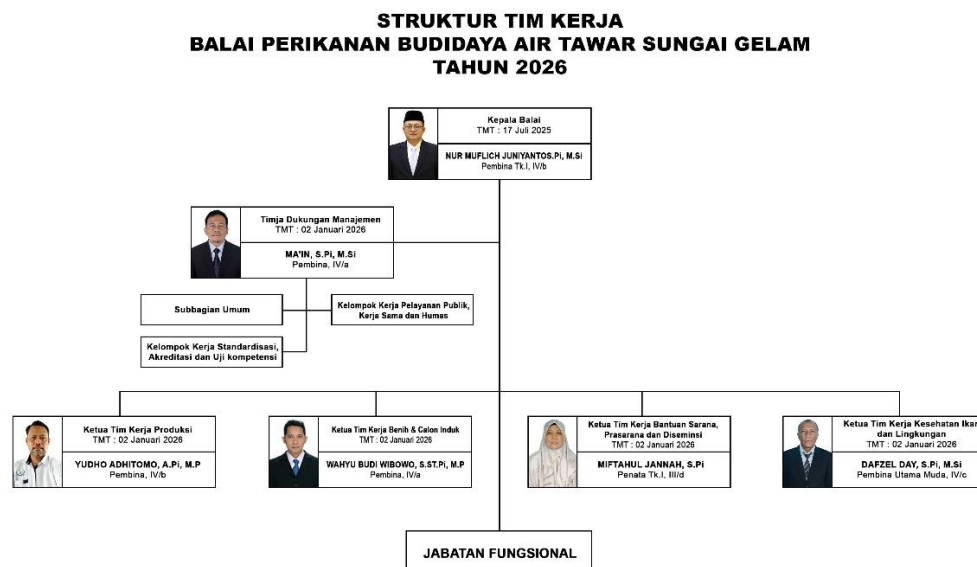
Sesuai dengan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor : 32/PERMEN- KP/2021 tanggal 25 Agustus 2021 tentang perubahan atas Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 67/PERMEN-KP/2020 tentang organisasi dan tata kerja Unit Pelaksana Teknis Perikanan Budidaya, Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Sungai Gelam mempunyai tugas melaksanakan uji terap teknik dan kerjasama, pengelolaan produksi, pengujian laboratorium, mutu pakan, residu kesehatan ikan dan lingkungan, bimbingan teknis perikanan budidaya air tawar, dan pengelolaan sistem informasi dibidang perikanan budidaya air tawar.

Untuk melaksanakan tugas pokok tersebut, Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Sungai Gelam menyelenggarakan fungsi :

1. Menyusun rencana kegiatan teknis dan anggaran, pemantauan dan evaluasi serta laporan;

2. Melaksanakan uji terap teknik perikanan budidaya air tawar;
3. Melaksanakan penyiapan bahan standardisasi perikanan budidaya air tawar;
4. Melaksanakan sertifikasi sistem perikanan air tawar;
5. Melaksanakan kerja sama teknis perikanan air tawar;
6. Melaksanakan pengelolaan, pelayanan sistem informasi, dan publikasi perikanan budidaya air tawar;
7. Melaksanakan layanan pengujian laboratorium persyaratan kelayakan teknis perikanan budidaya;
8. Melaksanakan pengujian kesehatan ikan dan lingkungan budidaya air tawar;
9. Melaksanakan produksi induk unggul, benih bermutu, dan sarana produksi perikanan budidaya;
10. Melaksanakan bimbingan teknis perikanan budidaya air tawar; dan
11. Melaksanakan urusan tata usaha dan rumah tangga.

Struktur organisasi dan tata kerja Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Sungai Gelam setelah penyederhanaan birokrasi hanya terdiri dari Kepala Balai setara eselon III dan Kepala Sub Bagian Umum setara eselon IV, dan Kelompok Jabatan Fungsional seperti dalam Gambar 1 di bawah ini:



Gambar 1. Struktur Organisasi BPBAT Sungai Gelam Tahun 2026

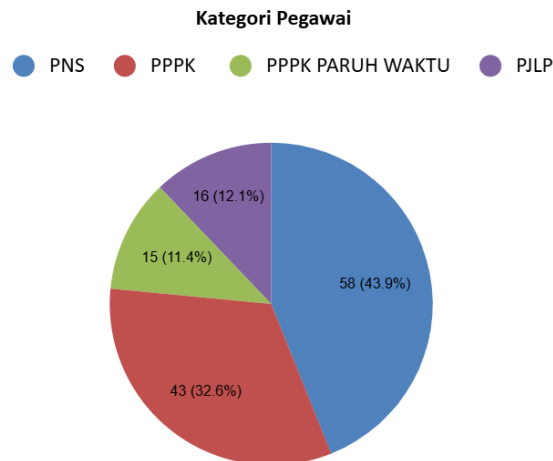
1. Sub Bagian Umum, yang ditugaskan kepada Pejabat Pengawas atau Pejabat Struktural Eselon IV mempunyai tugas untuk melakukan penyusunan, pemantauan, dan evaluasi rencana, program, anggaran, pelaporan, urusan keuangan, hubungan masyarakat,

organisasi dan tata laksana, kepegawaian, persuratan, kearsipan, dokumentasi, rumah tangga, serta pengelolaan barang milik negara dan perlengkapan.

2. Tim Kerja Produksi, yang ditugaskan untuk melaksanakan pengelolaan Administrasi PNBP secara berkala, perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pelaporan, serta evaluasi terselenggaranya kegiatan produksi pakan mandiri.
3. Tim Kerja Induk dan Benih, yang ditugaskan untuk perencanaan, pelaporan, pelaksanaan, pengendalian SOP, serta evaluasi produksi dan distribusi induk unggul, calon induk dan benih ikan air tawar.
4. Tim Kerja Sarana Prasarana dan Diseminasi, yang ditugaskan untuk perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pelaporan serta evaluasi kegiatan penyaluran bantuan sarana prasarana budidaya dan diseminasi.
5. Tim Kerja Laboratorium, yang ditugaskan untuk perencanaan, pelaksanaan, pengendalian SOP, pelaporan serta evaluasi kegiatan pelayanan pengujian sampel penyakit ikan air tawar, sampel pakan ikan dan sampel AMR yang diuji pada laboratorium BPBAT Sungai Gelam.
6. Kelompok Jabatan Fungsional, mempunyai tugas melaksanakan kegiatan tugas masing-masing jabatan fungsional dan peraturan perundang-undangan. Jabatan Fungsional yang ada di Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Sungai Gelam Tahun 2026 adalah Analis Akuakultur, Pranata Komputer, Analis Pengelola Keuangan APBN, dan Pengelola Kesehatan Ikan.

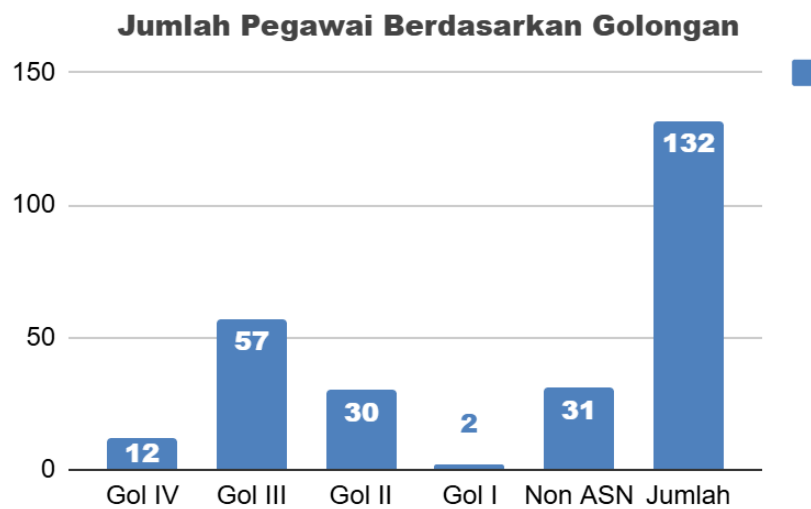
1.4 Keragaan SDM BPBAT Sungai Gelam

Dalam menjalankan tugas dan fungsinya BPBAT Sungai Gelam Tahun 2026 BPBAT Sungai Gelam didukung oleh tenaga teknis dan administrasi sebanyak 132 orang yang terdiri dari 58 orang (PNS), 43 orang (PPPK Penuh Waktu), 15 orang (PPPK Paruh Waktu) dan 16 orang Penyedia Jasa Lainnya Orang Perorangan (Non ASN). Berikut keragaan pegawai Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Sungai Gelam dengan rincian sebagai berikut :



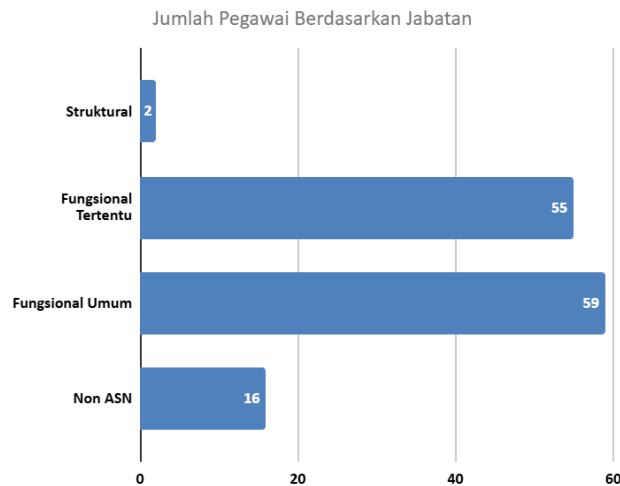
Gambar 2. Grafik Kategori Pegawai BPBAT Sungai Gelam Tahun 2026

1. Jumlah pegawai berdasarkan Golongan dalam status kepegawaian : Golongan IV (empat) sebanyak 12 (dua belas) orang, Golongan III (tiga) sebanyak 57 (lima puluh tuju) orang, Golongan II (dua) sebanyak 30 (tiga puluh) orang, Golongan I (satu) sebanyak 2 (dua) orang, dan Non ASN sebanyak 31 (tiga puluh satu) orang.



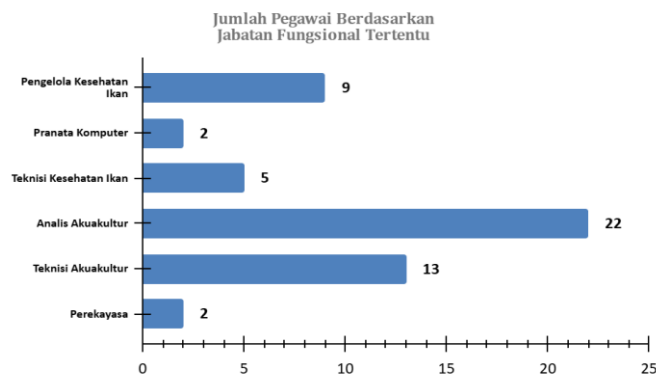
Gambar 3. Grafik Jumlah Pegawai berdasarkan Golongan

2. Jumlah Pegawai berdasarkan Jabatan : Pejabat Struktural sebanyak 2 (dua) orang, Pejabat Fungsional Tertentu sebanyak 55 (lima puluh lima) orang, Fungsional Umum sebanyak 59 (lima puluh sembilan) orang dan Non ASN 16 (enam belas) orang.



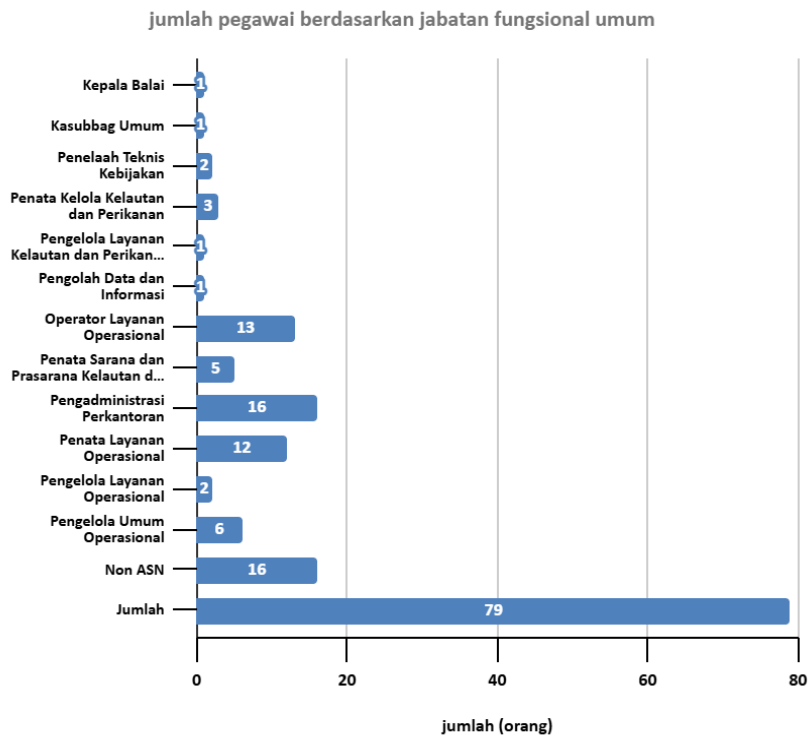
Gambar 4. Grafik Jumlah Pegawai di BPBAT Sungai Gelam Berdasarkan Jabatan

- Jumlah Pegawai berdasarkan Jabatan Fungsional Tertentu: Pejabat Fungsional Tertentu lingkup BPBAT Sungai Gelam berjumlah 53 (lima puluh tiga) orang terdiri atas Analis Akuakultur 22 (dua puluh dua) orang, Pengelola Kesehatan Ikan 9 (sembilan) orang, Teknisi Kesehatan Ikan 5 (lima) orang, Pranata Komputer 2 (dua) orang, Perekayasa 2 (dua) orang, dan Teknisi Akuakultur 13 (tiga belas) orang.



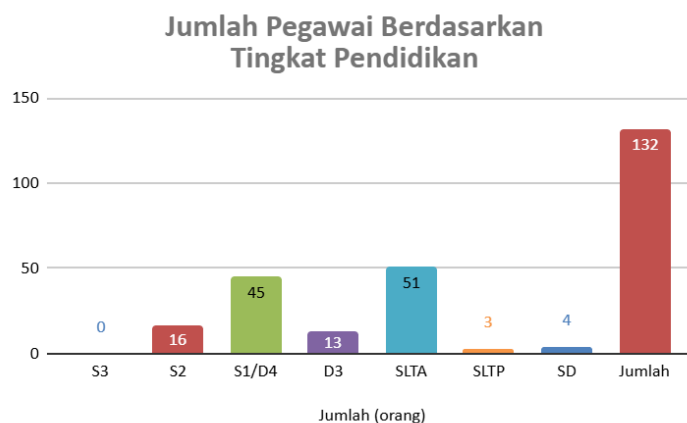
Gambar 5. Grafik Jumlah Pejabat Fungsional Tertentu di BPBAT Sungai Gelam

- Jumlah Pegawai berdasarkan Jabatan Fungsional Umum lingkup BPBAT Sungai Gelam berjumlah 79 (tujuh puluh sembilan) orang terdiri atas Kepala Balai 1 (satu) orang, Kasubbag Umum 1 (satu) orang, Penelaah Teknis Kebijakan 2 (dua) orang, penata kelola kelautan dan perikanan 3 (tiga) orang, pengelola layanan kelautan dan perikanan 1 (satu) orang, pengolah data dan informasi 1 (satu) orang, operator layanan operasional 13 (tiga belas) orang, penata sarana dan prasarana kelautan dan perikanan 5 (lima) orang, pengadministrasi perkantoran 16 (enam belas) orang, penata layanan operasional 12 (dua belas) orang, pengelola layanan operasional 2 (dua) orang, pengelola umum operasional 6 (enam) orang dan Non ASN 16 (enam belas) orang.



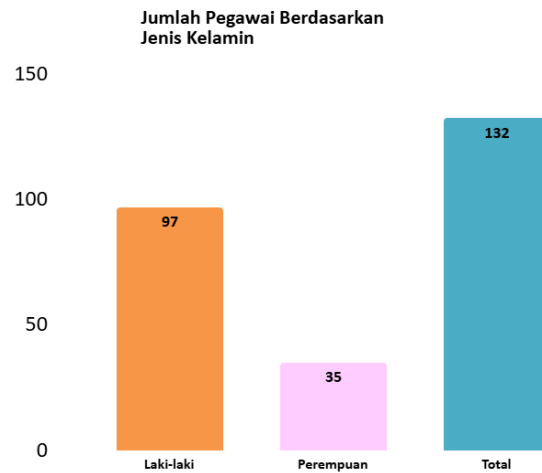
Gambar 6. Grafik Jumlah Pejabat Fungsional Umum di BPBAT Sungai Gelam

5. Jumlah pegawai menurut pendidikan adalah: S2 sebanyak 16 (enam belas) orang, S1/D4 sebanyak 45 (empat puluh lima) orang, D3 sebanyak 13 (tiga belas) orang, SLTA sebanyak 51 (lima puluh satu) orang, SLTP 3 (tiga orang) dan SD sebanyak 4 (empat) orang sebagaimana gambar dibawah;



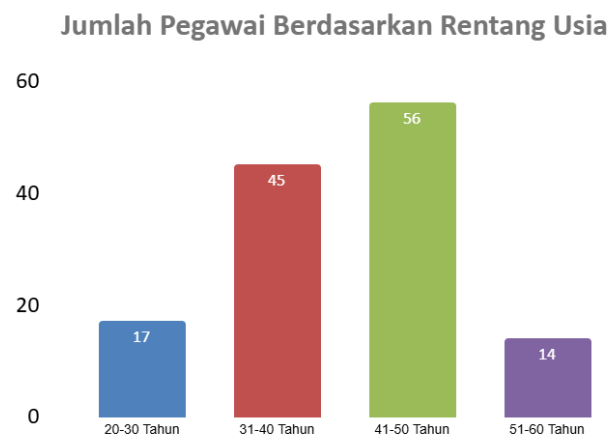
Gambar 7. Grafik Jumlah Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan BPBAT Sungai Gelam

6. Jumlah pegawai menurut gender terdiri dari 97 (sembilan puluh tujuh) orang Laki-laki dan 35 (tiga puluh lima) orang Perempuan, sebagaimana gambar dibawah ;



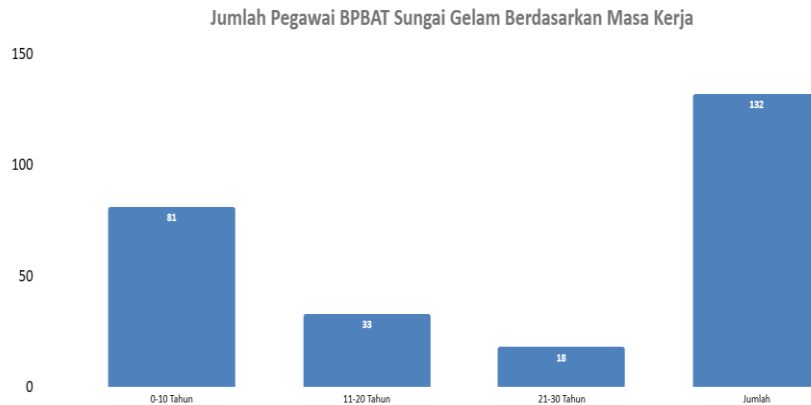
Gambar 8. Grafik Jumlah Pegawai Berdasarkan Gender di BPBAT Sungai Gelam

7. Jumlah pegawai menurut usia terdiri dari 17 (tujuh belas) orang usia 20-30 tahun, 45 (empat puluh lima) orang usia 31-40 tahun, 56 (lima puluh enam) orang usia 41-50 tahun dan 14 (empat belas) orang usia 51-60 tahun, sebagaimana gambar dibawah ;



Gambar 9. Grafik Jumlah Pegawai Berdasarkan Rentang Usia

8. Jumlah Pegawai berdasarkan masa kerja terdiri dari 81 (delapan puluh satu) orang dengan masa kerja 0-10 tahun, 33 (tiga puluh tiga) orang dengan masa kerja 11-20 tahun, dan 18 (sembilan belas) orang dengan masa kerja 21-30 tahun, sebagaimana gambar dibawah ;



Gambar 10. Grafik Jumlah Pegawai Berdasarkan Masa Kerja di BPBAT Sungai Gelam

1.5 Isu Strategis Pembangunan Perikanan Budidaya Air Tawar

Strategi pembangunan perikanan budidaya ikan air tawar di Indonesia kini tengah menghadapi sejumlah tantangan signifikan yang mempengaruhi sektor ini di berbagai provinsi, khususnya di Pulau Sumatera. Kontribusi signifikan Pulau Sumatera yang mencapai 36,63% dari total produksi ikan air tawar nasional menggaris bawahi pentingnya sub sektor ini dalam mendukung peningkatan produksi ikan nasional, peningkatan kesejahteraan masyarakat, dan ketahanan pangan nasional. Dalam konteks global, sektor perikanan budidaya ikan air tawar tidak hanya menghadapi tantangan lokal atau nasional, tetapi juga dipengaruhi oleh dinamika dan isu global yang kompleks seperti perubahan iklim, globalisasi pasar, isu keamanan pangan dan penambahan populasi penduduk.

Permasalahan utama yang dihadapi dalam pengembangan perikanan budidaya air tawar nasional dan regional Sumatera yang menjadi wilayah kerja BPBAT Sungai Gelam meliputi: (i) Biaya pakan yang tinggi menjadi salah satu penghambat utama, mengingat pakan merupakan komponen biaya terbesar dalam budidaya ikan. (ii) Penyakit ikan, penyebaran penyakit pada ikan budidaya menimbulkan kerugian ekonomi yang besar dan mengancam keberlanjutan produksi. (iii) Kualitas genetik induk dan benih, yaitu terjadi penurunan kualitas genetik yang mempengaruhi produktivitas dan kualitas ikan budidaya. (iv) Degradasi Lingkungan akibat penurunan kualitas lahan dan sumber air berdampak pada daya dukung lingkungan untuk kegiatan budidaya. (v) Akses permodalan terbatas, modal menjadi hambatan untuk ekspansi atau pembaruan teknologi. (vi) Nilai tambah rendah, hal ini membatasi potensi pendapatan pembudidaya. (vii) Kompetensi SDM bidang budidaya ikan, masih terdapat kesenjangan kompetensi dan keahlian pembudidaya yang berdampak pada efisiensi dan produktivitas budidaya ikan.

Selain permasalahan tersebut diatas juga terdapat beberapa tantangan yang dihadapi

BPBAT Sungai Gelam dalam pengembangan budidaya ikan air tawar yaitu; (i) Pengembangan teknologi budidaya ikan lokal, untuk meningkatkan nilai ekonomis ikan lokal seperti ikan gabus, semah, belida dan ikan hias lokal memerlukan pengembangan teknologi budidaya yang implementatif. (ii) Keterbatasan sarana dan prasarana, infrastruktur yang kurang memadai secara kuantitas maupun kualitas sering kali menghambat kegiatan budidaya yang efektif. (iii) Luas wilayah operasional, dengan luasan cakupan wilayah kerja dan keterbatasan kewenangan akan mengakibatkan kompleksitas dalam pengelolaan dan distribusi sumber daya. (iv) Degrasi lingkungan, pencemaran dan degradasi ekosistem lokal terus menerus terjadi akibat alih fungsi lahan dan aktivitas industrial telah menjadi ancaman bagi keberlanjutan perikanan budidaya.

Visi besar pengembangan perikanan budidaya air tawar di wilayah kerja BPBAT Sungai Gelam adalah terwujudnya sistem budidaya yang unggul, adaptif, dan berkelanjutan, yang mampu menjawab tantangan lokal dan global secara progresif. Strategi pembangunan sektor ini diarahkan untuk menciptakan ekosistem budidaya yang efisien dan produktif melalui inovasi teknologi pakan lokal berbasis potensi daerah, yang murah namun berkualitas. Penguatan sistem kesehatan ikan dilakukan dengan membangun laboratorium uji yang handal dan sistem deteksi dini penyakit yang responsif, serta meningkatkan kompetensi pembudidaya dalam manajemen kesehatan lingkungan budidaya.

Selain itu, peningkatan kualitas genetik dilakukan melalui program perbaikan induk dan benih secara selektif dan berkelanjutan, serta pengembangan teknologi budidaya ramah lingkungan untuk menjaga daya dukung sumber daya air. SDM pembudidaya harus diperkuat melalui pelatihan berbasis praktik dan teknologi spesifik lokasi. Keseluruhan sistem ini harus didukung oleh digitalisasi informasi dan pemetaan spasial (*geo-mapping*) untuk mempercepat pengambilan keputusan, monitoring, serta pengawasan sumber daya secara transparan. Visi ini adalah tekad BPBAT Sungai Gelam sebagai UPT yang tangguh secara ekonomi, sosial, dan ekologis.

1.6 Sistematika Laporan Kinerja Tahun 2026

Laporan Kinerja (LKj) triwulan I tahun 2026 BPBAT Sungai Gelam ini bertujuan untuk mengkomunikasikan pencapaian kinerja BPBAT Sungai Gelam Pada triwulan I tahun 2026 yaitu dengan melakukan analisis kualitatif dan kuantitatif atas capaian kinerja (*performance results*) selama tiwulan I tahun 2026 terhadap rencana kinerja (*performance plans*) yang sudah dibuat pada triwulan I tahun 2026. Analisis tersebut memungkinkan teridentifikasikannya sejumlah celah kinerja (*performance gap*) sebagai umpan balik

perbaikan kinerja di masa datang. Sejalan dengan hal tersebut, maka sistematika penyajian Laporan Kinerja (LKj) adalah sebagai berikut :

1. **Bab I Pendahuluan**, pada bab ini disajikan hal-hal umum tentang BPBAT Sungai Gelam serta uraian singkat tentang tugas pokok dan fungsi BPBAT Sungai Gelam, termasuk latar belakang, maksud dan tujuan penulisan Laporan Kinerja (LKj).
2. **Bab II Perencanaan dan Penetapan Kinerja**, pada bab ini disajikan rencana strategis, gambaran singkat mengenai sasaran dan kebijakan dan program BPBAT Sungai Gelam pada tahun 2025 – 2029, rencana kerja dan anggaran Tahun 2026, penetapan kinerja BPBAT Sungai Gelam serta pengukuran/pengelolaan kinerja BPBAT Sungai Gelam.
3. **Bab III Akuntabilitas Kinerja dan Keuangan**, pada bab ini disajikan prestasi Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) BPBAT Sungai Gelam serta evaluasi dan analisis kinerja triwulan I tahun 2026. Dalam bab ini juga disampaikan akuntabilitas keuangan yang mencakup alokasi dan realisasi anggaran termasuk pula penjelasan tentang kinerja anggaran.
4. **Bab IV Penutup**, pada bab ini disajikan kesimpulan dari hasil pelaksanaan kinerja di BPBAT Sungai Gelam pada triwulan I tahun 2026, hasil monitoring terhadap pelaksanaan rekomendasi pada tahun sebelumnya dan rekomendasi strategi untuk peningkatan kinerja di triwulan berikutnya.
5. **Lampiran**, pada bab ini berisi data dukung yang diperlukan dalam penjelasan/pembahasan dari Bab I sampai dengan Bab IV.

BAB II. PERENCANAAN DAN PENETAPAN KINERJA

Pembangunan perikanan budidaya pada hakekatnya adalah upaya yang sistematis dan terencana oleh seluruh pemangku kepentingan untuk mengubah suatu kondisi perikanan budidaya menjadi lebih baik, melalui pemanfaatan sumberdaya secara optimal, efektif, efisien dan akuntabel guna mewujudkan kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan. Guna mewujudkan pembangunan kelautan dan perikanan yang lebih terarah, terukur, konsisten dan akuntabel diperlukan visi dan misi yang dapat menggambarkan harapan dan kenyataan yang akan diperoleh melalui kebijakan dan program serta kegiatannya, maka BPBAT Sungai Gelam menetapkan visi, misi dan tujuan pengembangan perikanan budidaya sebagai berikut :

2.1 Rencana Strategis BPBAT Sungai Gelam

2.1.1 VISI

Dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya visi organisasi BPBAT Sungai Gelam mengacu pada visi jangka menengah Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya tahun 2025-2029 yang sejalan dengan visi Presiden serta visi Kementerian Kelautan dan Perikanan, yaitu “Perikanan Budi Daya yang Maju, Berkelanjutan, dan Tangguh untuk Mendukung Ketahanan Pangan dan Kesejahteraan Masyarakat”.

2.1.2 MISI

Guna mendukung pencapaian visi besar yang telah dicanangkan dari misi pembangunan perikanan budidaya juga mengaju pada misi Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya Tahun 2025–2029 yang mendukung pencapaian visi Kementerian Kelautan dan Perikanan dan visi presiden RI yang dituangkan dalam ASTACITA yaitu:

1. Meningkatkan produksi perikanan budi daya secara berkelanjutan sebagai kontribusi terhadap ketahanan pangan nasional.
2. Meningkatkan kapasitas usaha dan kemandirian pelaku utama perikanan budi daya.
3. Mengembangkan sistem usaha perikanan budi daya yang adaptif, efisien, dan berbasis teknologi.
4. Memperkuat tata kelola subsektor perikanan budi daya yang profesional, transparan dan digital.

2.1.3 TUJUAN

Berdasarkan Visi dan Misi Presiden, BPBAT Sungai Gelam Tahun sebagai Unit Pelaksana Teknis (UPT) Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya dalam menjalankan pembangunan sektor perikanan budidaya dengan menetapkan tujuan berikut:

1. Meningkatkan volume, efisiensi, dan kesinambungan produksi perikanan budi daya dalam rangka memperkuat penyediaan protein akuatik nasional secara berkelanjutan, berbasis kawasan produktif dan teknologi ramah lingkungan.
2. Meningkatkan kemandirian ekonomi dan daya tahan usaha pembudi daya melalui penguatan kelembagaan, dukungan sarana produksi, akses pembiayaan, dan peningkatan kapasitas usaha berbasis potensi lokal.
3. Mengembangkan sistem usaha budidaya yang responsif terhadap tantangan iklim dan teknologi melalui penyediaan input produksi berkualitas, penerapan inovasi budidaya modern, serta optimalisasi pemanfaatan sarana dan prasarana berstandar.
4. Mewujudkan tata kelola subsektor perikanan budi daya yang akuntabel, efisien, dan berbasis data dengan memperkuat sistem perencanaan, pengawasan, digitalisasi layanan publik, dan kinerja Badan Layanan Umum sebagai bagian dari reformasi birokrasi.

2.1.4 SASARAN KEGIATAN

Transformasi arah kebijakan pembangunan 5 tahun dimana dalam RPJMN IV fokus pada “Pengelolaan Sumberdaya Perikanan Budidaya yang Berkelanjutan”, dengan mempertimbangkan keberlanjutan lingkungan, ekonomi, dan sosial, pada periode 2025-2029. Selanjutnya arah kebijakan pembangunan perikanan budidaya yang berorientasi pada ekonomi biru dilakukan dengan mempertimbangkan pendekatan tematik, holistik, integratif dan spasial. Perubahan orientasi kebijakan di atas menyebabkan fokus pembangunan perikanan budidaya bertumpu pada 4 aspek, yaitu: (i) teknologi produksi, melalui inovasi teknologi untuk meningkatkan nilai produksi dan nilai tambah; (ii) sosial ekonomi, melalui keterlibatan semua stakeholder dalam peningkatan kesejahteraan pelaku usaha; (iii) keberlanjutan lingkungan, melalui aktivitas perikanan budidaya ramah lingkungan yang mempertimbangkan daya dukung lingkungan; (iv) berorientasi pasar, artinya perikanan budidaya memproduksi komoditas unggulan berorientasi permintaan pasar.

Pada akhirnya, pembangunan perikanan budidaya diharapkan dapat berperan penting untuk menciptakan lapangan kerja, meningkatkan kesejahteraan, memenuhi ketahanan pangan nasional, dan peningkatan ekspor produk. Kebijakan pembangunan perikanan budidaya dikelompokkan menjadi tiga kelompok strategi, meliputi Pengelolaan Kawasan

Berkelanjutan, Peningkatan Produksi Perikanan Budidaya, dan Peningkatan Kesejahteraan Pembudidaya Ikan. Berdasarkan Peta Strategi tersebut, pada Tahun 2026 maka sasaran kegiatan pembangunan perikanan budidaya berdasarkan tujuan yang akan dicapai dijabarkan dalam 3 (tiga) Sasaran Kegiatan dengan masing- masing IKK sebagai berikut:

1. Terkelolanya Sistem Perikanan Budidaya Ikan Air Tawar di Lingkup BPBAT Sungai Gelam, Indikator Kinerja Utama (IKK) pencapaian sasaran kegiatan ini adalah:
 - a. Produksi Calon Induk Unggul Ikan Air Tawar di BPBAT Sungai Gelam (Ekor);
 - b. Produksi Benih Ikan Air Tawar di BPBAT Sungai Gelam (Ekor);
 - c. Calon Induk Unggul Ikan Air Tawar yang Disalurkan ke Masyarakat satker BPBAT Sungai Gelam (Ekor);
 - d. Benih Ikan Air Tawar yang Disalurkan ke Masyarakat satker BPBAT Sungai Gelam (Ekor);
 - e. Sampel Ikan Air Tawar dan Pakan Ikan yang Diuji dalam rangka Pelayanan Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan satker BPBAT Sungai Gelam (Sampel);
 - f. Peralatan Laboratorium Pengujian Penyakit dan Lingkungan yang disediakan satker BPBAT Sungai Gelam (Unit);
 - g. Sampel Monitoring Residu Ikan Air Tawar yang diuji satker BPBAT Sungai Gelam (Sampel);
 - h. Sampel Monitoring Penyakit Ikan Air Tawar yang diuji satker BPBAT Sungai Gelam (Sampel);
 - i. Sampel Surveillance AMU/AMR Ikan Air Tawar yang diuji satker BPBAT Sungai Gelam (Sampel);
 - j. Prasarana Produksi Perikanan Budi Daya Ikan Air Tawar yang dibangun atau direhabilitasi satker BPBAT Sungai Gelam (Unit);
 - k. Pakan Ikan Air Tawar yang Diproduksi untuk Operasional UPT BPBAT Sungai Gelam (Kg).
2. Terkelolanya Sistem Prasarana dan Sarana Perikanan Budi Daya, Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) pencapaian sasaran kegiatan ini adalah:
 - a. Peralatan/Sarana Perikanan Budi Daya yang disalurkan ke Masyarakat satker BPBAT Sungai Gelam (Unit).
3. Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BPBAT Sungai Gelam, Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) pencapaian sasaran kegiatan ini adalah:
 - a. Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Satker BPBAT Sungai Gelam (Persen);

- b. Penilaian Mandiri SAKIP Satker BPBAT Sungai Gelam (Nilai);
- c. Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Satker BPBAT Sungai Gelam (Nilai);
- d. Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Satker BPBAT Sungai Gelam (Nilai);
- e. Indeks Profesionalitas ASN Satker BPBAT Sungai Gelam (Persen);
- f. Nilai Pengawasan Kearsipan BPBAT Sungai Gelam (Nilai);
- g. Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang Diumumkan pada SIRUP satker BPBAT Sungai Gelam (Persen);
- h. Indeks Pengelolaan SDM Satker BPBAT Sungai Gelam (Indeks);
- i. Pelayanan Keterbukaan Informasi Publik Satker BPBAT Sungai Gelam (Persen);
- j. Persentase Layanan Perkantoran Satker BPBAT Sungai Gelam (Persen);
- k. Nilai Minimal yang Diperyaratkan untuk Pembangunan Unit kerja Berpredikat Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi Satker BPBAT Sungai Gelam (Nilai).

2.1.5 STRATEGI DAN KEBIJAKAN BPBAT SUNGAI GELAM

Pada Tahun 2026, BPBAT Sungai Gelam telah menetapkan target kinerja yang akan dicapai dalam bentuk kontrak kinerja antara Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Sungai Gelam dengan Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya Kementerian Kelautan dan Perikanan. Pada Kontrak kinerja tersebut terdapat peta strategi (*strategy map*) dengan 3 (tiga) sasaran kegiatan (SK) yang ingin dicapai. Untuk setiap SK yang disusun dan ditetapkan memiliki ukuran yang disebut sebagai Indikator Kinerja Kegiatan (IKK). Keseluruhan IKK BPBAT Sungai Gelam pada Tahun 2026 untuk semua SK berjumlah 23 (dua puluh tiga) Indikator Kinerja. Peta strategi merupakan suatu *dashboard (panel instrument)* yang memetakan SK ke dalam suatu kerangka hubungan sebab akibat yang menggambarkan keseluruhan perjalanan strategi BPBAT Sungai Gelam. Peta strategi memudahkan BPBAT Sungai Gelam untuk mengkomunikasikan keseluruhan strateginya kepada seluruh pejabat/pegawai dalam rangka pemahaman demi suksesnya pencapaian visi, misi, dan tujuan BPBAT Sungai Gelam.

2.2 Rencana Kinerja dan Anggaran Tahun 2026

2.2.1 INDIKATOR KINERJA

Rencana Kinerja Tahun 2026 didasarkan pada Rencana Strategis Tahun 2025 - 2029 Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Sungai Gelam seperti pada uraian sub-bab tersebut, yang telah diselaraskan dengan Penetapan Kerja yang disesuaikan dengan program-program Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya, Kementerian Kelautan dan Perikanan (DJPB-KKP) untuk mendukung percepatan pembangunan perikanan budidaya yang ramah lingkungan dan berkelanjutan berbasis ekonomi biru. Balai Perikanan Budidaya Air Tawar (BPBAT)

Sungai Gelam Jambi di Tahun 2026 menetapkan 23 (dua puluh tiga) indikator kinerja kegiatan untuk mewujudkan 3 (tiga) sasaran kegiatan yang harus dicapai.

Sebagai alat ukur pencapaian Sasaran Kegiatan, target 23 (dua puluh tiga) IKK BPBAT Sungai Gelam yang ditetapkan pada Tahun 2026 dapat dilihat dalam tabel 1 berikut :

Tabel 1. Sasaran Kegiatan, Indikator Kinerja Kegiatan dan Target BPBAT Sungai Gelam Tahun 2026

NO	SASARAN KEGIATAN	IKK	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	TARGET/TAHUN
1.	SK.01 Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Tawar	1.	Produksi Calon Induk Unggul Ikan Air Tawar di BPBAT Sungai Gelam (Ekor)	12.243
		2.	Produksi Benih Ikan Air Tawar di BPBAT Sungai Gelam (Ekor)	1.456.954
		3.	Calon Induk Unggul Ikan Air Tawar yang Disalurkan ke Masyarakat satker BPBAT Sungai Gelam (Ekor)	14.270
		4.	Benih Ikan Air Tawar yang Disalurkan ke Masyarakat satker BPBAT Sungai Gelam (Ekor)	18.042.511
		5.	Sampel Ikan Air Tawar dan Pakan Ikan yang Diuji dalam rangka Pelayanan Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan satker BPBAT Sungai Gelam (Sampel)	533
		6.	Peralatan Laboratorium Pengujian Penyakit dan Lingkungan yang disediakan satker BPBAT Sungai Gelam (Unit)	1
		7.	Sampel Monitoring Residu Ikan Air Tawar yang diuji satker BPBAT Sungai Gelam (Sampel)	84
		8.	Sampel Monitoring Penyakit Ikan yang diuji satker BPBAT Sungai Gelam (Sampel)	60
		9.	Sampel Surveillance AMU/AMR Ikan Air Tawar yang diuji satker BPBAT Sungai Gelam (Sampel)	118
		10.	Prasarana Produksi Perikanan Budi Daya Ikan Air Tawar yang dibangun atau direhabilitasi satker BPBAT Sungai Gelam (Unit)	1
		11.	Pakan Ikan Air Tawar yang Diproduksi untuk Operasional UPT BPBAT Sungai Gelam (Unit)	39.682
2.	SK.02 Terkelolanya Prasarana dan Sarana Perikanan Budi Daya	12.	Peralatan/Sarana Perikanan Budi Daya yang disalurkan ke Masyarakat satker BPBAT Sungai Gelam (Unit)	46
3.	SK.03 Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BPBAT Sungai Gelam	13.	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Satker BPBAT Sungai Gelam (Persen)	86
		14.	Penilaian Mandiri SAKIP Satker BPBAT Sungai Gelam (Nilai)	84,2
		15.	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) satker BPBAT Sungai Gelam (Nilai)	92,1
		16.	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Satker BPBAT Sungai Gelam (Nilai)	71,75
		17.	Indeks Profesionalitas ASN Satker BPBAT Sungai Gelam (Persen)	81,5
		18.	Nilai Pengawasan Kearsipan BPBAT Sungai Gelam (Nilai)	81

NO	SASARAN KEGIATAN	IKK	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	TARGET/TAHUN
		19.	Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang Diumumkan pada SIRUP satker BPBAT Sungai Gelam (Persen)	77
		20.	Indeks Pengelolaan SDM satker BPBAT Sungai Gelam (Indeks)	4
		21.	Pelayanan Keterbukaan Informasi Publik satker BPBAT Sungai Gelam (Persen)	≥81
		22.	Persentase Layanan Perkantoran satker BPBAT Sungai Gelam (Persen)	100
		23.	Nilai Minimal yang Dipersyaratkan untuk Pembangunan Unit kerja Berpredikat Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi satker BPBAT Sungai Gelam (Nilai)	76

2.2.2 ANGGARAN

Guna mendukung rencana kinerja tersebut, Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Sungai Gelam mendapatkan pagu anggaran yang bersumber dari APBN dan PNPB untuk membiayai sub-sub program peningkatan produksi perikanan berdasarkan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Nomor : SP DIPA- 032.04.2.237657/2026 tanggal 01 Desember 2025 sebesar **Rp. 36.157.519.000 (Tiga Puluh Enam Milyar Seratus Lima Puluh Tujuh Juta Lima Ratus Sembilan Belas Ribu Rupiah).**

Berikut nilai pagu Tahun 2026 berdasarkan sistem kegiatan terdapat 2 program kegiatan:

1. Program Pengelolaan Perikanan dan Kelautan	: Rp.	17.456.560.000,-
a. Pengelolaan Budi Daya Ikan Air Tawar	Rp.	7.110.570.000,-
b. Pengelolaan Prasarana dan Sarana Perikanan Budi Daya	Rp.	10.345.990.000,-
2. Program Dukungan Manajemen	: Rp.	18.700.959.000,-
a. Dukungan Manajemen Internal Lingkup DJPB	Rp.	18.700.959.000,-
JUMLAH	: Rp.	36.157.519.000,-

Kemudian Pagu anggaran yang tersedia pada TA 2026 terdapat blokir (tidak dapat digunakan) anggaran sebesar **Rp. 499.873.000** (Enam Ratus Dua Belas Juta Empat Puluh Sembilan Ribu Rupiah). Blokir pagu tersebut dikarenakan adanya kebijakan pemerintah berupa efisiensi anggaran, sehingga Pagu Anggaran yang dapat digunakan menjadi **Rp. 35.657.646.000 (Tiga Puluh Lima Milyar Enam Ratus Lima Puluh Tujuh Juta Enam Ratus Empat Puluh Enam Ribu Rupiah)** yang tertuang dalam DIPA Revisi Nomor : SP DIPA-032.04.2.237657/2026 tanggal 30 Desember 2025.

Berikut nilai pagu Tahun 2026 berdasarkan sistem kegiatan terdapat 2 program kegiatan yaitu:

1. Program Pengelolaan Perikanan dan Kelautan	: Rp. 16.956.687.000,-
a. Pengelolaan Budidaya Ikan Air Tawar	Rp. 6.610.697.000,-
b. Pengelolaan Prasarana dan Sarana Perikanan Budi Daya	Rp. 10.345.990.000,-
2. Program Dukungan Manajemen	: Rp. 18.700.959.000,-
a. Dukungan Manajemen Internal Lingkup DJPB	Rp. 18.700.959.000,-
Jumlah	<u>Rp. 35.657.646.000,-</u>

2.2.3 PENETAPAN KINERJA /PERJANJIAN KINERJA (PK) TAHUN 2026

Perjanjian Kinerja pada dasarnya adalah pernyataan komitmen yang merepresentasikan tekad dan janji untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam rentang waktu satu tahun tertentu, dengan mempertimbangkan sumber daya yang dikelola. Tujuan khusus perjanjian kinerja adalah untuk: (1) Meningkatkan akuntabilitas, transparansi, dan kinerja aparatur sebagai wujud nyata komitmen antara penerima amanah dengan pemberi amanah; (2) Sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi; (3) Menciptakan tolak ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja. Kegiatan BPBAT Sungai Gelam Tahun 2026 telah dijadikan sebagai kontrak kerja Balai dengan Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya selama satu tahun. Kegiatan tersebut ditetapkan sebagai Perjanjian Kinerja BPBAT Sungai Gelam yang ditandatangani oleh Kepala Balai dan Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya.

Perjanjian Kinerja ini berisi tentang kegiatan Balai secara menyeluruh selama satu tahun yang dijadikan sebagai pekerjaan Kepala Balai dan ditetapkan sebagai Kontrak Kinerja Kepala Balai. Kontrak kinerja ini merupakan perjanjian kerja antara Balai (Eselon III) selaku pihak pertama dengan Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya (Eselon I) selaku pihak ke dua dan ditanda tangani oleh kedua belah pihak. Sebagai penjabaran dari Rencana Kinerja Tahunan maka disusun Perjanjian Kinerja yang memuat mengenai perjanjian kinerja antara Eselon I dengan Kepala Balai BPBAT Sungai Gelam.



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2026
BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR SUNGAI GELAM**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Nur Muftich Juniyanto**
Jabatan : Kepala Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Sungai Gelam
Selanjutnya disebut **Pihak Pertama**

Nama : **Tb. Haeru Rahayu**
Jabatan : Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya
Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 15 Januari 2026

Pihak Kedua
Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya

Pihak Pertama
Kepala Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Sungai Gelam


Ditandatangani
Secara Elektronik
Tb. Haeru Rahayu


Ditandatangani
Secara Elektronik
Nur Muftich Juniyanto

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2026
BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR SUNGAI GELAM**

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET
1. Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Tawar	1. Produksi Calon Induk Unggul Ikan Air Tawar di BPBAT Sungai Gelam (Ekor)	12.243
	2. Produksi Benih Ikan Air Tawar di BPBAT Sungai Gelam (Ekor)	1.456.954
	3. Calon Induk Unggul Ikan Air Tawar yang Disalurkan ke Masyarakat satker BPBAT Sungai Gelam (Ekor)	14.270
	4. Benih Ikan Air Tawar yang Disalurkan ke Masyarakat satker BPBAT Sungai Gelam (Ekor)	18.042.511
	5. Sampel Ikan Air Tawar dan Pakan Ikan yang diuji dalam rangka Pelayanan Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan satker BPBAT Sungai Gelam (Sampel)	533
	6. Peralatan Laboratorium Pengujian Penyakit dan Lingkungan yang disediakan satker BPBAT Sungai Gelam (Unit)	1
	7. Sampel Monitoring Residu Ikan Air Tawar yang diuji satker BPBAT Sungai Gelam (Sampel)	84
	8. Sampel Monitoring Penyakit Ikan Air Tawar yang diuji satker BPBAT Sungai Gelam (Sampel)	60
	9. Sampel Surveillance AMU/AMR Ikan Air Tawar yang diuji satker BPBAT Sungai Gelam (Sampel)	118
	10. Prasarana Produksi Perikanan Budi Daya Ikan Air Tawar yang dibangun atau direhabilitasi satker BPBAT Sungai Gelam (Unit)	1
	11. Pakan Ikan Air Tawar yang diproduksi untuk Operasional UPT BPBAT Sungai Gelam (Unit)	39.682
2. Terkelolanya Sistem Prasarana dan Sarana Perikanan Budi Daya	12. Peralatan/Sarana Perikanan Budi Daya yang disalurkan ke Masyarakat satker BPBAT Sungai Gelam (Unit)	46

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET
3. Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BPBAT Sungai Gelam	13. Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Satker BPBAT Sungai Gelam (Persen)	86
	14. Penilaian Mandiri SAKIP Satker BPBAT Sungai Gelam (Nilai)	84,2
	15. Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BPBAT Sungai Gelam (Nilai)	92,1
	16. Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Satker BPBAT Sungai Gelam (Nilai)	71,75
	17. Indeks Profesionalitas ASN Satker BPBAT Sungai Gelam (Persen)	81,5
	18. Nilai Pengawasan Kearsipan BPBAT Sungai Gelam (Nilai)	81
	19. Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang Diumumkan pada SIRUP satker BPBAT Sungai Gelam (Persen)	77
	20. Indeks Pengelolaan SDM satker BPBAT Sungai Gelam (Indeks)	4
	21. Pelayanan Keterbukaan Informasi Publik satker BPBAT Sungai Gelam (Persen)	≥81
	22. Persentase Layanan Perkantoran satker BPBAT Sungai Gelam (Persen)	100
	23. Nilai Minimal yang Dipersyaratkan untuk Pembangunan Unit kerja Berpredikat Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi satker BPBAT Sungai Gelam (Nilai)	76

Data Anggaran :

NO.	SASARAN KEGIATAN	ANGGARAN (Rp.)
1.	Pengelolaan Budi Daya Ikan Air Tawar	7,110,570,000
2.	Pengelolaan Prasarana dan Sarana Perikanan Budi Daya	10,345,990,000
3.	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Perikanan Budidaya	18,700,959,000
Total Anggaran Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Sungai Gelam Tahun 2026		36,157,519,000

Jakarta, 15 Januari 2026

Pihak Kedua
Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya


Ditandatangani
Secara Elektronik
Tb. Haeru Rahayu

Pihak Pertama
Kepala Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Sungai Gelam


Ditandatangani
Secara Elektronik
Nur Muftich Juniyanto

**Gambar 11. Screenshot Perjanjian Kinerja Dirjen Perikanan Budi Daya dan Kepala BPBAT Sungai Gelam
Tanggal 15 Januari 2026**

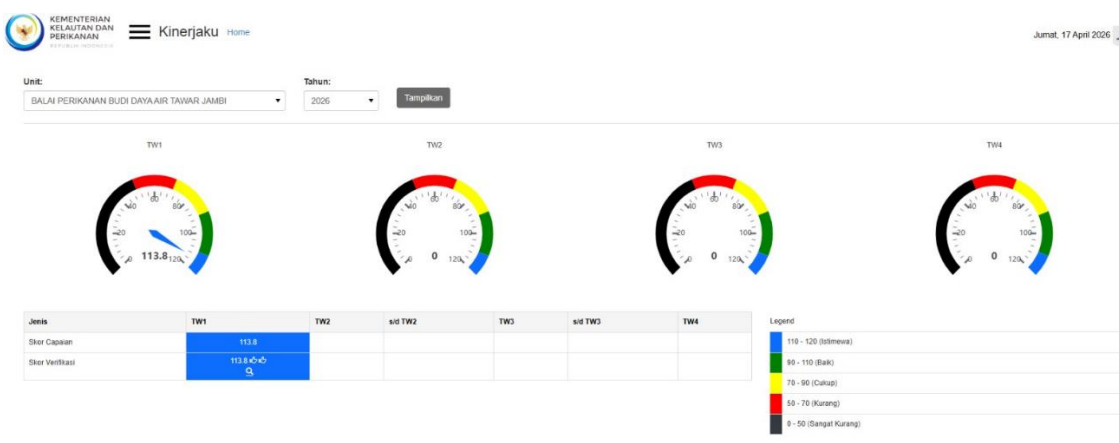
2.2.4 PENGUKURAN / PENGELOLAAN KINERJA

Dalam rangka mengukur capaian indikator kinerja Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Sungai Gelam Tahun 2026, kami berpedoman pada formula penghitungan yang telah ditetapkan dalam informasi indikator kinerja atau manual IKK. Selanjutnya nilai capaian tersebut dihitung dengan membandingkan antara realisasi capaian dengan target yang telah ditetapkan.

Pengukuran capaian Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) ditetapkan berdasarkan ketentuan sebagai berikut:

1. Pengukuran kinerja dilakukan secara periodik (triwulanan/semesteran/tahunan);
2. Pengukuran kinerja dilakukan dari bawah ke atas;
3. Pencapaian kinerja atasan merupakan akumulasi pencapaian kinerja bawahannya;
4. Data yang dimasukkan sebagai pencapaian kinerja merupakan data yang telah diverifikasi oleh Tim Pengelola Kinerja lingkup BPBAT Sungai Gelam sebagai data mutakhir yang diambil dari sumber data yang tepat; dan juga diukur melalui aplikasi kinerjaku.kkp.go.id
5. Status capaian Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) yang ada dalam aplikasi “kinerjaku.kkp.go.id” ditunjukkan dengan warna : (i) merah (untuk indikator yang di bawah batas toleransi); (ii) kuning (untuk indikator dalam batas toleransi); dan (iii) hijau (untuk indikator yang telah/melebihi target).

Pengukuran capaian kinerja dilakukan secara berkala melalui penyusunan laporan kinerja triwulanan yang didukung dengan implementasi Aplikasi “Kinerjaku” yang merupakan Sistem Aplikasi Pengukuran Kinerja berbasis teknologi informasi. Berdasarkan sistem pelaporan pada aplikasi “kinerjaku.kkp.go.id” diperoleh Nilai Pencapaian Sasaran Strategis (NPSS) sebesar 113,8% (Gambar 12).



Gambar 12. NPSS dari Aplikasi Kinerjaku Triwulan I Tahun 2026

BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA

3.1 Capaian Kinerja Organisasi

Kegiatan pembangunan perikanan budidaya pada Tahun 2026 sebagaimana Perjanjian Kinerja (PK) Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Sungai Gelam menitikberatkan pada 3 (tiga) Sasaran Kegiatan dengan 23 (dua puluh tiga) Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) untuk menunjang pencapaian sasaran kegiatan Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Sungai Gelam. Adapun 4 (empat) perspektif yang digunakan dalam pengklasifikasian IKK tersebut adalah: (i) *Stakeholder Perspective*; (ii) *Customer Perspective*; (iii) *Internal Process Perspective*; dan (iv) *Learning and Growth Perspective*. Hasil pengukuran kinerja inilah yang dilaporkan dalam Laporan Kinerja tingkat Eselon III. Adapun rekapitulasi capaian kinerja Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Sungai Gelam Triwulan I Tahun 2026 seperti pada tabel 3 berikut.

Tabel 2. Capaian Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) BPBAT Sungai Gelam Triwulan I Tahun 2026

No	SASARAN KEGIATAN	IKK	SATUAN	TARGET		REALISASI (%)		
				TAHUNAN	TRIWULAN I	TRIWULAN I	S/D TRIWULAN I	TAHUN 2026
1	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Tawar	Produksi Calon Induk Unggul Ikan Air Tawar BPBAT Sungai Gelam (Ekor)	Ekor	12.243	950	1.266	133,26%	10,34%
2		Produksi Benih Ikan Air Tawar di BPBAT Sungai Gelam (Ekor)	Ekor	1.456.954	80.000	223.000	278,75%	15,31%
3		Calon Induk Unggul yang Disalurkan ke Masyarakat Satker BPBAT Sungai Gelam (Ekor)	Ekor	14.270	400	4.800	1200,00%	33,64%
4		Benih Ikan Air Tawar yang Disalurkan ke Masyarakat (Ekor)	Ekor	18.042.511	940.000	951.000	101,17%	5,27%
5		Sampel Ikan Air Tawar dan Pakan Ikan yang diuji dalam rangka Pelayanan Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan satker BPBAT Sungai Gelam (Sampel)	Sampel	533	109	347	318,35%	65,10%
6		Peralatan Laboratorium Pengujian Penyakit dan Lingkungan yang disediakan satker BPBAT Sungai Gelam (Unit)	Unit	1	-	-	0,00%	0,00%
7		Sampel Monitoring Residu Ikan Air Tawar yang diuji satker BPBAT Sungai Gelam (Sampel)	Sampel	84	21	40	190,48%	47,62%
8		Sampel Monitoring Penyakit Ikan Air Tawar yang diuji satker BPBAT Sungai Gelam (Sampel)	Sampel	60	15	74	493,33%	123,33%
9		Sampel Surveillance AMU/AMR Ikan Air Tawar yang diuji satker BPBAT Sungai Gelam (Sampel)	Sampel	118	25	69	276,00%	58,47%
10		Prasarana Produksi Perikanan Budi Daya Ikan Air Tawar yang dibangun atau direhabilitasi satker BPBAT Sungai Gelam (Unit)	Unit	1	-	-	0,00%	0,00%

No	SASARAN KEGIATAN	IKK	SATUAN	TARGET		REALISASI (%)		
				TAHUNAN	TRIWULAN I	TRIWULAN I	S/D TRIWULAN I	TAHUN 2026
11		Pakan Ikan Air Tawar yang Diproduksi untuk Operasional UPT (Kg)	Kg	39.682	-	-	0,00%	0,00%
12	Terkelolanya Sistem Prasarana dan Sarana Perikanan Budi Daya	Peralatan/Sarana Perikanan Budi Daya yang disalurkan ke Masyarakat satker BPBAT Sungai Gelam (Unit)	Unit	46	-	-	0,00%	0,00%
13	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BPBAT Sungai Gelam	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Satker BPBAT Sungai Gelam (Persen)	Persen	86	86,00	88,98	103,47%	103,47%
14		Penilaian Mandiri SAKIP Satker BPBAT Sungai Gelam (Nilai)	Nilai	84.2	-	-	0,00%	0,00%
15		Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BPBAT Sungai Gelam (Nilai)	Nilai	92.1	-	-	0,00%	0,00%
16		Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Satker BPBAT Sungai Gelam (Nilai)	Nilai	71.75	-	-	0,00%	0,00%
17		Indeks Profesionalitas ASN Satker BPBAT Sungai Gelam (Persen)	Persen	81.5	-	-	0,00%	0,00%
18		Nilai Pengawasan Kearsipan BPBAT Sungai Gelam (Nilai)	Nilai	81	-	-	0,00%	0,00%
19		Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang Diumumkan pada SIRUP satker BPBAT Sungai Gelam (Persen)	Persen	77	77	100	129,87%	129,87%
20		Indeks Pengelolaan SDM satker BPBAT Sungai Gelam (Indeks)	Indeks	4	-	-	0,00%	0,00%
21		Pelayanan Keterbukaan Informasi Publik satker BPBAT Sungai Gelam (Persen)	Persen	≥81	-	-	0,00%	0,00%
22		Persentase Layanan Perkantoran satker BPBAT Sungai Gelam (Persen)	Persen	100	100	100	100,00%	100,00%
23		Nilai Minimal yang Diperkirakan untuk Pembangunan Unit kerja Berpredikat Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi satker BPBAT Sungai Gelam (Nilai)	Nilai	76	-	-	0,00%	0,00%

Berdasarkan tabel 2, data menunjukkan bahwa kinerja dari 23 IKK yang telah ditetapkan di Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Sungai Gelam Tahun 2026, ada terdapat 11 IKK yang ditargetkan pencapaiannya pada triwulan I, semua target pada triwulan I telah tercapai dan melebihi dari target yang direncanakan (capaian $\geq 100\%$). Adapun analisis hasil pencapaian Indikator Kinerja pada masing-masing sasaran kegiatan secara rinci dapat dijelaskan sebagai berikut:

3.1.1 SASARAN KEGIATAN (SK-1) : TERKELOLANYA SISTEM PERIKANAN BUDI DAYA IKAN AIR TAWAR

Perikanan berkelanjutan adalah upaya memajukan tujuan sosial, ekonomi dan ekologi dalam sebuah kegiatan budidaya ikan secara sinergi untuk menghasilkan nilai tambah ekonomi tanpa mengesampingkan aspek lingkungan. Konsep perikanan berkelanjutan muncul dari kesadaran pentingnya menjaga kelestarian lingkungan. Perikanan berkelanjutan dikembangkan karena kecemasan akan makin merosotnya kemampuan lingkungan perairan untuk menyangga ketersediaan sumber daya ikan. Kegiatan budidaya sesungguhnya adalah upaya menjaga kelestarian sumberdaya alam dengan menyediakan *plasma nutfah* dan menjaga agar kebutuhan sumber pangan protein hewani dari perairan dapat dipenuhi tidak semata-mata dengan hanya melakukan penangkapan ikan, tapi ikut melestarikannya.

Berbagai upaya untuk meningkatkan kesadaran dan mendorong masyarakat untuk melakukan kegiatan budidaya ikan, harus diiringi dengan pemahaman bahwa budidaya ikan harus ramah dengan lingkungan. Kegiatan tersebut didorong dengan melakukan kegiatan percontohan dan bantuan ke masyarakat, sebagai *trigger* dalam menjaga keseimbangan ekologis dan sebagai sumber ekonomi baru bagi masyarakat. Dalam pencapaian sasaran kegiatan ini, didukung oleh 8 (delapan) indikator kegiatan utama yaitu :

A. PRODUKSI CALON INDUK UNGGUL IKAN AIR TAWAR di BPBAT SUNGAI GELAM (EKOR)

BPBAT Sungai Gelam mempunyai kewajiban untuk memenuhi kebutuhan induk kepada pembudidaya, Unit Pembenihan Rakyat (UPR) dan Balai Benih Ikan (BBI) kabupaten/kota melalui mekanisme bantuan pemerintah maupun pembelian. Produksi calon induk yang dihasilkan juga digunakan untuk kebutuhan produksi internal. Ketersediaan induk unggul menjadi hal yang mutlak guna memenuhi keberlanjutan kegiatan budidaya ikan di BPBAT Sungai Gelam dan memenuhi kebutuhan calon induk ikan yang unggul agar pembudidaya/masyarakat dapat menghasilkan benih ikan yang bermutu.

Tabel 3. Produksi Calon Induk Unggul Ikan Air Tawar di BPBAT Sungai Gelam Triwulan I Tahun 2026

S-01	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Tawar					
IKS.01.1	Produksi Calon Induk Unggul Ikan Air Tawar BPBAT Sungai Gelam (Ekor)					
Triwulan I Tahun 2026			Realisasi TW I 2025 (Nilai)	Perbandingan TW I 2026 : TW I 2025 (%)	Target 2026	Realisasi Terhadap Target Tahunan (%)
Target (Ekor)	Realisasi (Ekor)	Capaian (%)				
950	1.266	133.26	-	0.00	12.243	10.34

Target produksi calon induk unggul ikan air tawar di BPBAT Sungai Gelam tahun 2026 awalnya sebanyak 12.243 ekor. Capaian realisasi produksi calon induk unggul ikan air tawar di BPBAT Sungai Gelam triwulan I tahun 2026 yaitu sebanyak 1.266 ekor. IKK ini belum dapat dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun 2025 dikarenakan target antara produksi calon internal dan calon bantuan masih digabungkan.

Analisis Faktor Penyebab Keberhasilan

Capaian ini menunjukkan bahwa kegiatan produksi di BPBAT Sungai Gelam berjalan dengan baik dan lebih cepat dari rencana yang telah ditetapkan, sehingga dapat memberikan dukungan terhadap pencapaian target produksi calon induk unggul ikan air tawar pada tahun 2026. Produksi yang telah dihasilkan pada Triwulan I juga menjadi modal awal untuk mendukung pencapaian target produksi pada triwulan-triwulan berikutnya.

Ringkasan Kegiatan Pendukung Indikator Kinerja

Ketersediaan pakan yang cukup dan berkualitas pada periode ini juga menjadi faktor penting dalam mendukung pertumbuhan dan perkembangan ikan sehingga dapat mencapai ukuran dan kualitas yang sesuai dengan standar calon induk unggul.

Tindak Lanjut Rekomendasi Periode Sebelumnya

Telah dilakukan rekonsiliasi data stok opname induk serta calon induk dan mengevaluasi perencanaan komposisi produksi calon induk untuk operasional.

Kendala Kegiatan

Dalam pelaksanaan kegiatan produksi calon induk unggul ikan air tawar pada Triwulan I Tahun 2026 di BPBAT Sungai Gelam, secara umum kegiatan dapat berjalan dengan baik. Namun demikian, terdapat beberapa permasalahan dan kendala yang dihadapi dalam proses pelaksanaan kegiatan produksi.

Salah satu permasalahan yang dihadapi adalah perbedaan siklus pemeliharaan dan waktu kematangan calon induk pada setiap komoditas ikan, sehingga tidak semua jenis ikan dapat direalisasikan produksinya pada Triwulan I. Beberapa komoditas seperti ikan mas, gurame, jelawat, dan baung masih berada pada tahap pemeliharaan dan pembesaran calon induk, sehingga belum memenuhi ukuran dan kriteria sebagai calon induk unggul pada periode pelaporan.

Selain itu, faktor teknis dalam pemeliharaan, seperti pertumbuhan ikan yang bervariasi, kondisi lingkungan perairan, serta manajemen pakan juga mempengaruhi kecepatan pertumbuhan calon induk. Kondisi tersebut menyebabkan sebagian komoditas

memerlukan waktu pemeliharaan yang lebih lama sebelum dapat dipanen atau dicatat sebagai hasil produksi.

Permasalahan lainnya adalah keterbatasan sarana dan prasarana produksi, seperti kapasitas kolam pemeliharaan dan fasilitas pendukung lainnya, yang dapat mempengaruhi optimalisasi kegiatan pemeliharaan calon induk unggul. Di samping itu, pengaturan jadwal produksi juga perlu disesuaikan dengan rencana distribusi dan kebutuhan calon induk di lapangan.

Meskipun terdapat beberapa kendala tersebut, kegiatan produksi tetap dapat berjalan dengan baik dan menghasilkan capaian produksi pada Triwulan I. Upaya perbaikan dan optimalisasi kegiatan produksi akan terus dilakukan pada triwulan berikutnya agar target produksi tahunan dapat tercapai sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.

Tabel 4. Rincian Data Produksi Calon Induk Unggul di BPBAT Sungai Gelam Triwulan I Tahun 2026

Jenis Calon Induk	Target	Realisasi											
		Jan	Feb	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agust	Sept	Okt	Nov	Des
Produksi Calon Induk	24.815	1.500	8.000	8.000	0	4.200	11.300	7.262	1.666	7.060	1.016	3.100	0
Nila JICA	9.915	1.500	8.000	8.000	0	2.000	5.000	7.262	1.416	4.560	1.016	3.100	0
Mas Jayasakti	300	0	0	0	0	0	0	0	250	0	0	0	0
Lele Sangkuriang	7.500	0	0	0	0	2.000	2.500	0	0	0	0	0	0
Gurami	1.500	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Patin Pustina	5.000	0	0	0	0	0	3.000	0	0	2.500	0	0	0
Jelawat	400	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Baung	200	0	0	0	0	200	800	0	0	0	0	0	0
Jumlah Keseluruhan	24.815	1.500	8.000	8.000	0	4.200	11.300	7.262	1.666	7.060	1.016	3.100	0
Jumlah Total (Ekor)		53.104											
Persentase (%)		214%											

Rekomendasi/Rencana Aksi Periode Selanjutnya

Dalam rangka mendukung pencapaian target produksi calon induk unggul ikan air tawar Tahun 2026 di BPBAT Sungai Gelam, beberapa langkah tindak lanjut akan dilakukan untuk mengoptimalkan kegiatan produksi pada triwulan berikutnya.

- 1) meningkatkan kegiatan pemeliharaan dan pembesaran calon induk unggul melalui pengelolaan kolam yang lebih optimal, pengaturan kepadatan tebar yang sesuai, serta pemberian pakan yang berkualitas guna mempercepat pertumbuhan ikan sehingga dapat memenuhi kriteria sebagai calon induk unggul.
- 2) melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala terhadap pertumbuhan dan kondisi kesehatan ikan. Kegiatan ini dilakukan untuk memastikan bahwa proses pemeliharaan berjalan dengan baik serta untuk mengantisipasi kemungkinan terjadinya gangguan kesehatan ikan yang dapat mempengaruhi hasil produksi.
- 3) mengoptimalkan pemanfaatan sarana dan prasarana produksi yang tersedia, seperti

kolam pemeliharaan, fasilitas air, serta peralatan pendukung lainnya agar kegiatan produksi dapat berjalan lebih efektif dan efisien.

- 4) menyusun jadwal produksi dan distribusi calon induk unggul secara lebih terencana agar produksi pada triwulan berikutnya dapat berjalan sesuai dengan target yang telah ditetapkan, sekaligus memenuhi kebutuhan calon induk unggul bagi pembudidaya ikan dan unit pembenihan.
- 5) meningkatkan koordinasi antar unit kerja terkait dalam pelaksanaan kegiatan produksi, pemeliharaan, serta pencatatan hasil produksi sehingga pelaksanaan kegiatan dapat berjalan secara terintegrasi dan mendukung pencapaian target produksi tahunan.

Realisasi Anggaran

Alokasi anggaran untuk kegiatan ini sebesar Rp. 344.498.000,-. Realisasi anggaran untuk kegiatan ini sebesar Rp.0,-. Anggaran akan direalisasikan dimanfaatkan untuk pembayaran tenaga teknis kolam, pembelian pakan ikan, bahan pendukung produksi, peralatan perikanan dan pupuk organik.



Gambar 13. Dokumentasi Produksi Calon Induk Unggul Ikan Air Tawar Triwulan I Tahun 2026

Tabel 5. Perbandingan Capaian Produksi Calon Induk Unggul Ikan Air Tawar Antar UPT Air Tawar Triwulan I Tahun 2026

UPT (Target tahunan)	TARGET (ekor)	REALISASI (ekor)	% Realisasi
BPBAT Tatelu	4.500	5.610	124,67
BPBAT Mandiangin	3.000	3.500	116,67
BBPBAT Sukabumi	7.544	16.453	218,09
BPBAT Sungai Gelam	950	1.266	133,26

Pada Tabel 5. Nilai capaian Produksi Induk Unggul Ikan Air Tawar untuk Internal UPT dapat dianalisis bahwa capaian persentase realisasi (%) produksi Triwulan I Tahun 2026 BPBAT Sungai Gelam lebih besar dari BPBAT Mandiangin dan lebih kecil dari persentase capaian BPBAT Tatelu dan BBPBAT Sukabumi.

B. PRODUKSI BENIH IKAN AIR TAWAR DI BPBAT SUNGAI GELAM (EKOR)

BPBAT Sungai Gelam mempunyai kewajiban untuk memenuhi kebutuhan benih berkualitas kepada pembudidaya. Ketersediaan benih berkualitas menjadi hal yang mutlak guna memenuhi keberlanjutan agar pembudidaya/masyarakat dapat memangkas waktu pemeliharaan, efisiensi pakan dan menekan tingkat kematian sehingga pembudidaya ikan dapat meningkat kesejahteraan rumah tangga perikanan.

Tabel 6. Produksi benih ikan air tawar di BPBAT Sungai Gelam Triwulan I Tahun 2026

S-01	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Tawar					
IKS.01.2	Produksi Benih Ikan Air Tawar di BPBAT Sungai Gelam (Ekor)					
Triwulan I Tahun 2026			Realisasi TW I 2025 (Nilai)	Perbandingan TW I 2026 : TW I 2025 (%)	Target 2025	Realisasi Terhadap Target Tahunan (%)
Target (Ekor)	Realisasi (Ekor)	Capaian (%)				
208.000	233.000	112,02	0	0,00	1.456.954	15,99

Target produksi benih ikan air tawar di BPBAT Sungai Gelam Triwulan I tahun 2026 sebanyak 208.000 ekor. Capaian realisasi produksi benih ikan air tawar di BPBAT Sungai Gelam triwulan I tahun 2026 yaitu sebanyak 233.000 ekor (112,02%). IKK ini tidak dapat dibandingkan dengan tahun sebelumnya dikarenakan IKK ini tidak ada pada periode yang sama di tahun 2025.

Analisis Faktor Penyebab Keberhasilan

Faktor pendorong tercapainya kegiatan ini adalah produksi calon induk sudah dipersiapkan dari tahun sebelumnya, dengan cara memproduksi benih calon induk untuk dijadikan calon induk pada tahun 2026.

Ringkasan Kegiatan Pendukung Indikator Kinerja

Kegiatan yang menunjang capaian kinerja ini adalah mengatur sarana dan prasarana yang ada, khususnya wadah pemeliharaan dengan sebaik mungkin, melaksanakan rekonsiliasi data secara berkala sebagai pelaporan dan evaluasi kegiatan.

Tindak Lanjut Rekomendasi Periode Sebelumnya

Tidak terdapat isu ini pada tahun 2025, sehingga tidak ada tindak lanjut dari rekomendasi sebelumnya.

Kendala Kegiatan

Tidak ada permasalahan signifikan dalam pencapaian target TW I: realisasi (Jan: 203.000 / Feb: 223.000 / Mar: 223.000 ekor) jauh melampaui target kumulatif Maret (208.000 ekor).

Tabel 7. Rincian Data Produksi benih ikan air tawar di BPBAT Sungai Gelam Triwulan I Tahun 2026

Jenis Calon Induk	Target	Realisasi											
		Jan	Feb	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agust	Sept	Okt	Nov	Des
Produksi Calon Induk	24.815	1.500	8.000	8.000	0	4.200	11.300	7.262	1.666	7.060	1.016	3.100	0
Nila JICA	9.915	1.500	8.000	8.000	0	2.000	5.000	7.262	1.416	4.560	1.016	3.100	0
Mas Jayasakti	300	0	0	0	0	0	0	0	250	0	0	0	0
Lele Sangkuriang	7.500	0	0	0	0	2.000	2.500	0	0	0	0	0	0
Gurami	1.500	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Patin Pustina	5.000	0	0	0	0	0	3.000	0	0	2.500	0	0	0
Jelawat	400	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Baung	200	0	0	0	0	200	800	0	0	0	0	0	0
Jumlah Keseluruhan	24.815	1.500	8.000	8.000	0	4.200	11.300	7.262	1.666	7.060	1.016	3.100	0
Jumlah Total (Ekor)		53.104											
Persentase (%)		214%											

Rekomendasi/Rencana Aksi Periode Selanjutnya

Rekomendasi untuk IKK ini yaitu melakukan Inovasi kerjasama dengan UPR/Pokdakan binaan BPBATSG untuk meningkatkan kapasitas distribusi benih.

Realisasi Anggaran

Alokasi anggaran untuk kegiatan ini sebesar Rp. 335.000.000,-. Anggaran belum terealisasi pada Triwulan I 2026, rencana realisasi anggaran akan dilakukan pada Triwulan II.



Gambar 14. Dokumentasi Produksi benih ikan air tawar Triwulan I Tahun 2026

Tabel 8. Perbandingan Capaian Produksi benih ikan air tawar Antar UPT Air Tawar Triwulan I Tahun 2026

UPT (Target tahunan)	TARGET (ekor)	REALISASI (ekor)	% Realisasi
BPBAT Tatelu	95.000	106.756	112,37
BPBAT Mandiangin	800.00	890.629	111,33
BBPBAT Sukabumi	51.076	249.494	488,48
BPBAT Sungai Gelam	208.000	233.000	112,02

Berdasarkan tabel diatas Nilai capaian produksi benih ikan air tawar internal UPT dapat dianalisis bahwa capaian persentase realisasi (%) produksi benih ikan air tawar internal UPT Triwulan I Tahun 2026 BPBAT Sungai Gelam lebih besar dari BPBAT Mandiangin namun lebih kecil dibandingkan dengan BPBAT Tatelu dan BBPBAT Sukabumi.

C. CALON INDUK UNGGUL YANG DISALURKAN KE MASYARAKAT SATKER BPBAT SUNGAI GELAM (EKOR)

Ketersediaan induk unggul menjadi hal krusial untuk menjamin keberlanjutan kegiatan budidaya ikan. Bibit yang bermutu dihasilkan dari induk yang baik, keunggulan dan kualitas induk ikan menjadi tanggungjawab pemerintah, sehingga salah satu program kerja BPBAT Sungai Gelam dalam penyediaan calon induk ikan unggul yang dapat dibantukan kepada masyarakat pembudidaya dan Unit Pembenihan Rakyat (UPR). Pada Tahun 2026 BPBAT Sungai Gelam diberikan tanggungjawab dengan ditargetkan mendistribusikan calon induk ikan sebanyak 14.270 ekor. Komoditas yang diproduksi hampir sama dengan komoditas yang diproduksi untuk produksi benih yaitu ikan patin pustina, nila, mas, jelawat, lele, dan gurami. Masing- masing komoditas menghasilkan calon induk ikan dengan ukuran sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan dalam petunjuk teknis. Hasil produksi calon induk ikan tersebut telah disebarkan/didistribusikan kepada pembudidaya/UPR dalam bentuk bantuan kepada masyarakat.

Tabel 9. Bantuan Calon Induk Ikan Air Tawar yang Disalurkan Ke Masyarakat Triwulan I Tahun 2026

S-01		Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Tawar				
IKS.01.3		Calon Induk Unggul yang Disalurkan ke Masyarakat Satker BPBAT Sungai Gelam (Ekor)				
Triwulan I Tahun 2026						
Target (Ekor)	Realisasi (Ekor)	Capaian (%)	Realisasi TW I 2025 (Ekor)	Perbandingan TW I 2026 : TW I 2025 (%)	Target 2026	Realisasi Terhadap Target Tahunan (%)
4.500	4.800	106,67	-	0,00	14.270	33,64

Tabel 10. Rincian Data Realisasi Bantuan Calon Induk Triwulan I Tahun 2026

Propinsi	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agst	Sept	Okt	Nov	Des	Total
Aceh		4.800											4.800
Sumatera Barat													
Riau													
Jambi													
Sumatera Utara													
Sumatera Selatan													
Lampung													
Bengkulu													
Total Realisasi		4.800	0	0	0	0	0						4.800
Realisasi Akumulatif		4.800											4.800
Target Akumulatif	-	-	-	-	-	2.100	3.990	5.950	7.224	9.477	11.731	14.134	14.134

Total penyaluran calon induk ikan pada triwulan I tahun 2026 adalah 4.800 ekor dari dari target triwulan I sebanyak 400 ekor. Data ini menunjukkan bahwa persentasi realisasi kegiatan ini telah terealisasi sebesar 1200%. IKK ini belum dapat dibandingkan dengan TW I tahun 2025 dikarenakan IKK ini pada triwulan I tahun 2025 masih bergabung dengan IKK produksi calon induk internal.



Gambar 15. Dokumentasi Bantuan Calon Induk Ikan Air Tawar yang Disalurkan TW I Tahun 2026

Analisis Faktor Penyebab Keberhasilan

Dari hasil yang capai hingga triwulan ke 1 capaian bantuan calin yang di distribusikan ke masyarakat sebanyak 4.800 ekor atau 33,96 % capaian dari target Tahunan. Bantuan calin tersebut telah terdistribusikan ke Kabupaten Bener Meriah yang berada di Propinsi NAD. Hal ini sudah sesuai bahkan melebihi dengan perencanaan yang di buat pada Rencana kerja pada triwulan 1.

Ringkasan Kegiatan Pendukung Capaian Kinerja

Kegiatan yang telah dilakukan untuk menunjang capaian kinerja ini antara lain, koordinasi dengan pihak terkait seperti dinas, penyuluh ataupun penerima bantuan mengenai usulan bantuan atau distribusi.

Tindak Lanjut Rekomendasi Periode Sebelumnya

Tindak lanjut atas rekomendasi triwulan sebelumnya telah dilaksanakan penyusunan target produksi berikutnya memperbanyak produksi pada tiga komoditas (nila, lele, patin).

Kendala Kegiatan

Beberapa permasalahan yang di hadapi pada TW 1 ini diantaranya adalah :

- Usulan bantuan calon dari aspirasi anggota dewan DPR RI masih belum banyak yang masuk, sehingga bantuan benih sebagian besar di distribusikan ke masyarakat pembudidaya non aspirasi anggota DPR RI.
- Keterbatasan anggaran Distribusi bantuan benih ke masyarakat dengan luasan atau jangkauan wilayah kerja BPBATSG

Rekomendasi/Rencana Aksi Periode Selanjutnya

Dari hasil yang dicapai hingga triwulan ke 1 serta permasalahan yang di hadapi dalam kegiatan produksi serta distribusi benih bantuan maka ada beberapa rekomendasi atau rencana tindak lanjut untuk kegiatan bantuan benih di TW 2, diantaranya adalah :

- Perlu koordinasi dengan TA anggota DPR RI Komisi 4 untuk mempercepat pengusulan proposal bantuan benih.
- Menghimbau kepada Dinas, Penyuluh dan masyarakat pembudidaya yang mengajukan bantuan benih untuk bisa menjemput benih secara mandiri ke BPBATSG Jambi.

Realisasi Anggaran

Realisasi anggaran untuk kegiatan ini sebesar Rp. 241.337.160,- dari pagu anggaran sebesar Rp. 396.617.000,- atau sebesar 60,84%. Penyerapan anggaran ini dimanfaatkan untuk belanja pakan ikan, honor teknisi kolam, bahan pendukung produksi calon, biaya distribusi dan perjalanan verifikasi monitoring dan evaluasi.

Tabel 11. Perbandingan Capaian Bantuan Calon Induk Ikan Air Tawar yang Disalurkan Triwulan I Tahun 2026 dengan UPT DJPB Lain

UPT (Target tahunan)	TARGET (ekor)	REALISASI (ekor)	% Realisasi
BPBAT Tatelu	3.700	4.220	114,05
BPBAT Mandiangin	1.400	1.600	114,29
BBPBAT Sukabumi	4.050	8.485	209,51
BPBAT Sungai Gelam	4.500	4.800	106,67

Nilai capaian Produksi Induk Unggul Ikan Air Tawar untuk disalurkan ke masyarakat dapat dianalisis bahwa capaian persentase realisasi (%) produksi Triwulan I Tahun 2026 BPBAT Sungai Gelam lebih kecil dibandingkan dengan BPBAT Mandiangin, BPBAT Tatelu dan BBP BAT Sukabumi.

D. BENIH IKAN AIR TAWAR YANG DISALURKAN KE MASYARAKAT SATKER BPBAT SUNGAI GELAM (EKOR)

BPBAT Sungai Gelam mempunyai kewajiban untuk memenuhi kebutuhan benih bagi pembudidaya melalui penyaluran bantuan benih. Untuk menjamin kepastian ketersediaan benih ikan air tawar di masyarakat maka pada tahun 2026, BPBAT Sungai Gelam menargetkan untuk menyalurkan bantuan benih sebanyak 18.042.511 ekor. Komoditas ikan yang diproduksi antara lain ikan patin pustina, nila, mas, jelawat, lele, gurami dan nilem. Benih yang dihasilkan dengan ukuran sesuai persyaratan yang telah ditetapkan dalam petunjuk teknis. Benih tersebut telah disebarakan kepada pembudidaya dalam bentuk bantuan kepada kelompok-kelompok pembudidaya ikan yang ada di wilayah kerja BPBAT Sungai Gelam.

Tabel 12. Bantuan Benih Ikan yang Disalurkan Ke Masyarakat Triwulan I Tahun 2026

S-01		Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Tawar				
IKS.01.4		Benih Ikan Air Tawar yang Disalurkan ke Masyarakat (Ekor)				
Triwulan I Tahun 2026			Realisasi TW I 2025 (Ekor)	Perbandingan TW I 2026 : TW I 2025 (%)	Target 2025	Realisasi Terhadap Target Tahunan (%)
Target (Ekor)	Realisasi (Ekor)	Capaian (%)				
940.000	951.000	101,17	435.000	118,62	18.042.511	5,27

Realisasi bantuan benih pada triwulan ke I telah mencapai sebanyak 951.000 ekor dari target 940.000 ekor (101,17%). Dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun 2025 terdapat peningkatan capaian dikarenakan pada tahun 2026 terdapat penambahan target bantuan benih.

Sampai dengan Triwulan ke 1 ini capaian bantuan benih yang di distribusikan ke masyarakat sebanyak 951.000 ekor atau 101,17 % capaian dari target triwulan 1. Bantuan benih tersebut telah terdistribusikan ke 4 propinsi di wilayah Sumatera. Selama Triwulan 1 tahun 2026 bantuan benih yang disalurkan ke masyarakat berdasarkan komoditas yang di realisasikan ada 6 komoditas air tawar yang diminati oleh masyarakat, berturut turut adalah benih ikan lele, patin, nila, nilem, jelawat dan ikan mas. Benih ikan lele masih menjadi komoditas ikan air tawar yang banyak di distribusikan ke masyarakat, hampir di semua wilayah kerja BPBATSG Jambi mengusulkan bantuan benih ikan lele dan Nila, untuk benih ikan patin usulan bantuannya masih di dominasi wilayah Jambi, Lampung dan Sumatera Selatan. Sedangkan komoditas ikan air tawar yang sering di usulkan untuk kegiatan restocking

di perairan umum adalah ikan Nilem. Dari 4 propinsi yang mendapatkan bantuan benih, propinsi Jambi masih merupakan wilayah yang mendapatkan bantuan benih paling banyak.

Tabel 13. Rincian Data Bantuan Benih Ikan Air Tawar Triwulan I Tahun 2026

Distribusi Benih	Nila	Mas	Patin	Lele	Gurami	Jelawat	Nilem	Baung	Total
Aceh									
Sumatera Utara									
Sumatera Barat	40.000								40.000
Riau									
Jambi	71.000	10.000	240.000			10.000	20.000		351.000
Bengkulu									
Sumatera Selatan	100.000					10.000	100.000		210.000
Kepulauan Riau									
Lampung				350.000					350.000
Jawa Barat									
Jawa Tengah									
Kalimantan Selatan									
Bali									
Total Realisasi	211.000	10.000	240.000	350.000	p	20.000	120.000		951.000
Target	4.250.000	2.092.000	3.400.000	1.500.000	250.511	2.500.000	3.850.000	200.000	18.042.511
Achievement (%)	4,96%	0,48%	7,06%	23,33%	0,00%	0,80%	3,12%	0,00%	5,27%

Analisis Faktor Penyebab Keberhasilan

Dari hasil yang capai hingga triwulan ke 1 capaian bantuan benih yang di distribusikan ke masyarakat sebanyak 951.000 ekor atau 101,17 % capaian dari target triwulan 1. Bantuan benih tersebut telah terdistribusikan ke 4 propinsi di wilayah Sumatera. Hal ini sudah sesuai dengan perencanaan yang di buat pada Rencana kerja pada triwulan 1.

Ringkasan Kegiatan Pendukung Capaian Kinerja

Kegiatan yang dilakukan untuk menunjang kinerja ini antara lain, melakukan pengawasan kesehatan ikan dan lingkungan secara berkala, proaktif dalam berkoordinasi dengan stakeholder, produksi benih yang dilakukan sesuai rencana kerja.

Tindak Lanjut Rekomendasi Periode Sebelumnya

Tindak lanjut atas rekomendasi triwulan sebelumnya telah direalisasikan bantuan benih ikan ke pembudidaya yang telah mengajukan proposal pada tahun 2025.

Kendala Kegiatan

Beberapa permasalahan yang di hadapi pada TW 1 ini diantaranya adalah :

- Usulan bantuan benih dari aspirasi anggota dewan DPR RI masih belum banyak yang masuk, sehingga bantuan benih sebagian besar di distribusikan ke masyarakat pembudidaya non aspirasi anggota DPR RI.
- Ketidak sinkronan antara kapasitas sarpras produksi benih untuk bantuan dengan target bantuan benih yang harus di salurkan ke masyarakat.

- c) Keterbatasan anggaran Distribusi bantuan benih ke masyarakat dengan luasan atau jangkauan wilayah kerja BPBATSG..

Rekomendasi/Rencana Aksi Periode Selanjutnya

Dari hasil yang dicapai hingga triwulan ke 1 serta permasalahan yang di hadapi dalam kegiatan produksi serta distribusi benih bantuan maka ada beberapa rekomendasi atau rencana tindak lanjut untuk kegiatan bantuan benih di TW 2, diantaranya adalah :

- Perlu koordinasi dengan TA anggota DPR RI Komisi 4 untuk mempercepat pengusulan proposal bantuan benih.
- Perlu adanya langkah inovasi dengan UPR/Pokdakan binaan BPBATSG dalam peningkatan kapasitas serta kualitas benih ikan air tawar untuk membantu pemenuhan target bantuan benih yang telah ditetapkan.
- Menghimbau kepada Dinas, Penyuluh dan masyarakat pembudidaya yang mengajukan bantuan benih untuk bisa menjemput benih secara mandiri ke BPBATSG Jambi.

Realisasi Anggaran

Realisasi anggaran untuk kegiatan ini sebesar Rp. 1.034.132.271,- dari pagu anggaran Rp. 4.326.011.000,- atau sebesar 23,90%. Penyerapan anggaran ini dimanfaatkan untuk belanja pakan ikan, honor teknisi kolam, bahan pendukung dan peralatan produksi benih, biaya distribusi bantuan benih dan perjalanan verifikasi monitoring dan evaluasi bantuan benih.

Tabel 14. Perbandingan Capaian Bantuan Benih yang Disalurkan Antar UPT Air Tawar Triwulan I Tahun 2026

UPT (Target Triwulan I)	TARGET (ekor)	REALISASI (ekor)	% Realisasi
BPBAT Tatelu	800.000	929.150	116,14
BPBAT Mandiangin	850.000	980.000	115,29
BBPBAT Sukabumi	1.400.000	1.637.500	116,96
BPBAT Sungai Gelam	940.000	951.000	101,17

Berdasarkan tabel di atas dapat dianalisa bahwa nilai capaian benih ikan air tawar yang disalurkan ke masyarakat dapat dianalisis bahwa capaian persentase realisasi (%) benih yang disalurkan ke masyarakat Triwulan I Tahun 2026 BPBAT Sungai Gelam lebih kecil dibandingkan dengan BPBAT Mandiangin, BPBAT Tatelu dan BBPBAT Sukabumi.



Gambar 16. Dokumentasi Bantuan Benih yang Disalurkan Triwulan I Tahun 2026

E. SAMPEL IKAN AIR TAWAR DAN PAKAN IKAN YANG DIUJI DALAM RANGKA PELAYANAN LABORATORIUM KESEHATAN IKAN DAN LINGKUNGAN SATKER BPBAT SUNGAI GELAM (SAMPEL)

Sebagai bentuk layanan publik kepada pembudidaya ikan di wilayah kerja, BPBAT Sungai Gelam berperan dalam menjaga dan memelihara lingkungan budidaya ikan serta menjaga kualitas pakan ikan yang merupakan komponen yang dibutuhkan dalam budidaya ikan. Dalam kerangka kegiatan tersebut, BPBAT Sungai Gelam telah menyediakan pelayanan publik dengan menyediakan fasilitas pengujian laboratorium uji yang terakreditasi dari Komite Akreditasi Nasional (KAN). Parameter uji yang telah terakreditasi sebanyak 33 parameter meliputi penyakit ikan, kualitas air, logam berat perairan, dan Nutrisi.

Target analisis sampel pada tahun 2026 ditetapkan sebesar 533 sampel uji, realisasi pengujian sampel pada triwulan I mencapai 347 sampel, atau sebesar 318,35% dari target yang 109 sampel yang ditetapkan pada triwulan I. Capaian ini melebihi target akibat tindakan mitigasi kebutuhan pemantauan kualitas dan penyakit ikan pada sampel internal. Jika dibandingkan dengan capaian periode yang sama pada tahun 2025 sebanyak 114 sampel realisasi mengalami peningkatan sebesar 204,39%. Hal ini dikarenakan adanya peningkatan target sampel tahun anggaran 2026 dibandingkan tahun 2025.

Tabel 15. Sampel Ikan Air Tawar dan Pakan Ikan yang Diuji Laboratorium Triwulan I Tahun 2026

IKS.01.5		Sampel Ikan Air Tawar dan Pakan Ikan yang diuji dalam rangka Pelayanan Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan satker BPBAT Sungai Gelam (Sampel)				
Triwulan I Tahun 2026			Realisasi TW I 2025 (Sample)	Perbandingan TW I 2026 : TW I 2025 (%)	Target 2026	Realisasi Terhadap Target Tahunan (%)
Target (Sampel)	Realisasi (Sampel)	Capaian (%)				
109	347	318,35	114	204,39	533	65,10

Tabel 16. Data Pengujian Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan Triwulan I Tahun 2026

No	Indikator Kinerja	Target 2026 (sampel)	Capaian s.d TW 1 (sampel)	% Capaian 2026
Layanan Uji		533	347	65,10
1	Kualitas Air	367	174	47,41
2	Mikrobiologi	120	139	115,83
3	Biologi Molekuler	39	31	79,49
3	Nutrisi	7	3	142,86

Analisis Faktor Penyebab Keberhasilan

Pada kegiatan layanan jasa pengujian sampel penyakit ikan air tawar yang diuji dalam rangka pelayanan laboratorium kesehatan ikan dan lingkungan triwulan 1 telah terealisasi sebanyak 347 sampel dari target 533 sampel, sehingga telah tercapai 65,10 % dari target tahunan. Rincian capaian sampel yang diuji berdasarkan jenis sampel telah dirinci pada tabel diatas.

Ringkasan Kegiatan Pendukung Capaian Kinerja

Pada Triwulan I Tahun 2026, kegiatan pengujian laboratorium secara umum masih berjalan dengan baik. Faktor pendorong target IKU ini dapat tercapai dikarenakan rekomendasi pada triwulan sebelumnya telah dilakukan, yaitu melakukan perawatan peralatan laboratorium. Pengujian bakteri dan kualitas air selama triwulan I tidak terdapat permasalahan dan dapat dilakukan secara optimal dengan ketersediaan bahan dan peralatan yang memadai. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar kegiatan laboratorium masih mampu mendukung kebutuhan teknis di bidang budidaya perikanan. Namun demikian, pada pengujian virus/biologi molekuler.

Tindak Lanjut Rekomendasi Periode Sebelumnya

Atas rekomendasi triwulan sebelumnya, telah disusun rencana pengadaan bahan uji dan melakukan percepatan pengadaan bahan pengujian.

Kendala Kegiatan

terdapat beberapa kendala yang dihadapi. Salah satu alat penting dalam proses elektroforesis, yaitu *mupid* (alat untuk pemisahan DNA/RNA), mengalami kerusakan sehingga menghambat kelancaran analisis sampel virus. Selain itu, keterbatasan ketersediaan bahan uji untuk pengujian virus, khususnya TiLV, juga menjadi tantangan tersendiri, yang berdampak pada keterbatasan jumlah sampel yang dapat diuji dalam periode ini.

Rekomendasi/Rencana Aksi Periode Selanjutnya

Rekomendasi pada periode berikutnya adalah Laboratorium akan melakukan koordinasi untuk perbaikan alat serta penyesuaian sampel virus TiLV dengan bahan uji guna memastikan keberlanjutan kegiatan pengujian virus pada triwulan berikutnya.

Realisasi Anggaran

Alokasi anggaran untuk kegiatan ini adalah Rp. 210.400.000. Pencapaian Realisasi anggaran untuk kegiatan ini sebesar Rp. 1.500.000,- atau sebesar 1,18%.

Tabel 17. Perbandingan Capaian Jumlah Sampel Penyakit Ikan Air Tawar yang Diuji dalam rangka Pelayanan Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan dengan UPT DJPB Lain

UPT (Target TW I)	Target (Sampel)	REALISASI (Sample)	% Realisasi
BPBAT Tatelu	95	103	108,42
BPBAT Mandiangin	138	248	179,71
BBPBAT Sukabumi	50	157	314,00
BPBAT Sungai Gelam	109	347	318,35

Berdasarkan tabel diatas, dapat diidentifikasi bahwa Nilai capaian sampel ikan air tawar dan pakan ikan yang diuji dalam rangka pelayanan laboratorium kesehatan ikan dan lingkungan dapat dianalisis bahwa capaian persentase realisasi (%) Triwulan I Tahun 2026 BPBAT Sungai Gelam paling besar dari BPBAT Mandiangin, BBPBAT Sukabumi dan BPBAT Tatelu.



Gambar 17. Proses Pengujian Layanan Kesehatan Ikan dan Lingkungan Tahun 2026

F. PERALATAN LABORATORIUM PENGUJIAN PENYAKIT DAN LINGKUNGAN YANG DISEDIKAN SATKER BPBAT SUNGAI GELAM (UNIT)

Sebagai bentuk layanan publik kepada pembudidaya ikan di wilayah kerja, BPBAT Sungai Gelam berperan dalam menjaga dan memelihara lingkungan budidaya ikan. Dalam kerangka kegiatan tersebut, BPBAT Sungai Gelam telah menyediakan pelayanan publik dengan menyediakan fasilitas pengujian laboratorium uji yang terakreditasi dari Komite Akreditasi Nasional (KAN). Parameter uji yang telah terakreditasi sebanyak 33 parameter meliputi penyakit ikan, kualitas air, logam berat perairan, dan Nutrisi.

Untuk meningkatkan pelayanan serta hasil pengujian yang lebih akurat maka perlu disediakan peralatan pengujian laboratorium yang lebih akurat, teknologi yang cepat serta teknologi terbaru. Target IKK ini pada tahun 2026 ditetapkan sebanyak 1 Unit peralatan pengujian yang akan diukur pada triwulan IV Tahun 2026.

Tabel 18. Peralatan Laboratorium Pengujian Penyakit dan Lingkungan yang disediakan satker BPBAT Sungai Gelam Triwulan I Tahun 2026

S-01	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Tawar					
IKS.01.6	Peralatan Laboratorium Pengujian Penyakit dan Lingkungan yang disediakan satker BPBAT Sungai Gelam (Unit)					
Triwulan I Tahun 2026			Realisasi TW I 2025 (Unit)	Perbandingan TW I 2026 : TW I 2025 (%)	Target 2026	Realisasi Terhadap Target Tahunan (%)
Target (Unit)	Realisasi (Unit)	Capaian (%)				
0	0	0,00	0	0,00	1	0,00

G. SAMPEL MONITORING RESIDU IKAN AIR TAWAR YANG DIUJI SATKER BPBAT SUNGAI GELAM (SAMPEL)

Residu merupakan dampak dari penggunaan obat ikan dan bahan kimia dalam proses pembudidayaan ikan serta dampak dari adanya kontaminasi lingkungan budidaya atau dari kegiatan pencemaran lingkungan kegiatan tambang dan lain-lain. Pengendalian residu sebagai instrumen dalam memastikan keamanan produk perikanan budi daya bebas kandungan residu dan kontaminasi.

Tabel 19. Sampel Monitoring Residu Ikan Air Tawar yang diuji satker BPBAT Sungai Gelam Triwulan I Tahun 2026

IKS.01.7	Sampel Monitoring Residu Ikan Air Tawar yang diuji satker BPBAT Sungai Gelam (Sampel)					
Triwulan I Tahun 2026			Realisasi TW I 2025 (Sample)	Perbandingan TW I 2026 : TW I 2025 (%)	Target 2026	Realisasi Terhadap Target Tahunan (%)
Target (Sampel)	Realisasi (Sampel)	Capaian (%)				
21	40	190,48	0	-100,00	84	47,62

Capaian Indikator Kinerja Sampel Hasil uji Monitoring Residu Ikan Air pada Triwulan 1 Tahun 2026 adalah 40 Sampel atau telah tercapai 190,4 % dari target Triwulan 1 (21 Sample), atau 47,62% dari target tahun 2026 yang sebanyak 84 sample. IKK ini tidak dapat

dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2025 dikarenakan tidak terdapat IKK yang sama pada tahun 2025.

Tabel 20. Sampel Monitoring Residu Ikan Air Tawar yang diuji satker BPBAT Sungai Gelam Triwulan I Tahun 2026

No	Indikator Kinerja	Target 2026 (sampel)	Capaian s.d TW 1 (sampel)	% Capaian 2026
Residu logam Berat		84	40	47,61
1	Residu	84	40	47,61

Selama Triwulan 1 tahun 2026, Kelompok kerja Laboratorium telah melakukan pengujian sampel hasil monitoring Residu ikan air tawar terutama logam berat Cadmium, Timbal dan Merkuri pada laboratorium Lingkungkungan sebanyak 40 sampel hasil monitoring.

Analisis Faktor Penyebab Keberhasilan

Pada kegiatan layanan jasa pengujian sampel penyakit ikan air tawar yang diuji dalam rangka pelayanan laboratorium kesehatan ikan dan lingkungan triwulan 1 telah terealisasi sebanyak 40 sampel dari target 84 sampel, sehingga telah tercapai 47,61 % dari target tahunan. Rincian capaian sampel yang diuji berdasarkan jenis sampel telah dirinci pada tabel diatas.

Pada Triwulan I Tahun 2026, kegiatan pengujian laboratorium secara umum masih berjalan dengan baik. Faktor pendorong target IKU ini dapat tercapai dikarenakan rekomendasi pada triwulan sebelumnya telah dilakukan, yaitu melakukan perawatan peralatan laboratorium. Pengujian bakteri dan kualitas air selama triwulan I tidak terdapat permasalahan dan dapat dilakukan secara optimal dengan ketersediaan bahan dan peralatan yang memadai. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar kegiatan laboratorium masih mampu mendukung kebutuhan teknis di bidang budidaya perikanan.

Ringkasan Kegiatan Pendukung Capaian Kinerja

Fasilitas yang tersedia untuk mendukung indikator layanan pengujian sampel laboratorium adalah: gedung laboratorium uji penyakit ikan, gedung laboratorium uji kualitas air dan gedung laboratorium uji nutrisi, peralatan uji tiap parameter.

Tindak Lanjut Rekomendasi Periode Sebelumnya

Tindak ada rekomendasi pada periode sebelumnya.

Kendala Kegiatan

Beberapa kendala yang dihadapi. Salah satu alat penting dalam proses preparasi

sampel yang masih manual, keterbatasan alat preparasi yang masih kapasitas kecil yang mengakibatkan memakan waktu yang cukup lama, sehingga terjadi keterlambatan pengujian sampel dalam jumlah yang cukup besar. Selain itu listrik PLN yang sering mati cukup lama juga memperlambat pengerjaan sampel dan menjadi tantangan tersendiri, yang berdampak pada keterbatasan jumlah sampel yang dapat diuji dalam periode ini.

Rekomendasi/Rencana Aksi Periode Selanjutnya

Tim Kerja laboratorium akan melakukan koordinasi dan perencanaan yang baik untuk pengerjaan sampel serta penyesuaian waktu monitoring memastikan keberlanjutan kegiatan pengujian dan monitoring berjalan dengan baik pada triwulan berikutnya.

Realisasi Anggaran

Jumlah Anggaran yang dialokasikan sebelum efisiensi sebesar Rp. 208.750.000,- dan setelah efisiensi Rp 125.389.000,- sampai dengan Triwulan 1 tahun 2026 ini telah terealisasi sebesar Rp. 0,-.

Tabel 21. Sampel Monitoring Residu Ikan Air Tawar yang diuji satker BPBAT Sungai Gelam Antar UPT Air Tawar Triwulan I Tahun 2026

UPT (Target tahunan)	Target (Sampel)	Realisasi (Sample)	% Realisasi
BPBAT Tatelu	-	-	0,00
BPBAT Mandiangin	-	-	0,00
BBPBAT Sukabumi	15	15	100,00
BPBAT Sungai Gelam	21	40	190,48

Berdasarkan tabel di atas, dapat dianalisis bahwa nilai capaian sampel monitoring residu ikan air tawar dapat dianalisis bahwa capaian persentase realisasi (%) Triwulan I Tahun 2026 BPBAT Sungai Gelam lebih besar dibandingkan dengan BBPBAT Sukabumi. sedangkan untuk BPBAT Mandiangin dan BPBAT Tatelu tidak memiliki target kegiatan ini.



Gambar 18. Proses Pengujian Sampel Monitoring Residu Ikan Air Tawar yang diuji satker BPBAT Sungai Gelam Tahun 2026

H. SAMPEL MONITORING PENYAKIT IKAN AIR TAWAR YANG DIUJI SATKER BPBAT SUNGAI GELAM (SAMPEL)

Produksi perikanan budidaya di Indonesia cukup tinggi baik untuk komoditas air payau, air tawar dan laut. Namun demikian, dalam proses produksi sering terkendala dengan adanya penyakit yang menginfeksi ikan berupa virus, bakteri, jamur, maupun parasit.

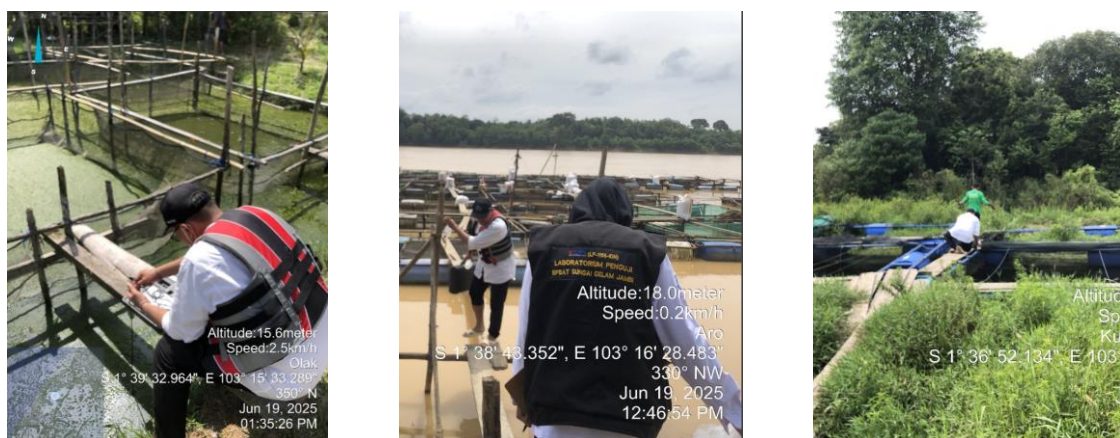
Tabel 22. Sampel Monitoring Penyakit Ikan Air Tawar yang diuji satker BPBAT Sungai Gelam TW I Tahun 2026

S-01	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Tawar					
IKS.01.8	Sampel Monitoring Penyakit Ikan Air Tawar yang diuji satker BPBAT Sungai Gelam (Sampel)					
Triwulan I Tahun 2026			Realisasi TW I 2025 (Nilai)	Perbandingan TW I 2026 : TW I 2025 (%)	Target 2026	Realisasi Terhadap Target Tahunan (%)
Target (Sampel)	Realisasi (Sampel)	Capaian (%)				
15	74	493,33	114	-35,09	60	123,33

Dalam indikator kegiatan utama . Sampel Monitoring Penyakit Ikan Air Tawar Sungai Gelam pada Tahun 2026 telah ditetapkan target sampel sebanyak 60 sampel, dengan capaian pengujian sampel TW I tahun 2026 sebanyak 74 sampel (493,33%) dari target TW I sebesar 15 sample. Dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2025, dengan jumlah pengujian sebanyak 114 sampel, capaian pengujian sampel pada tahun 2026 menurun sebesar 35,09%. Hal ini dikarenakan adanya penurunan target sampel tahun 2026 dibandingkan tahun 2025.

Tabel 23. Laporan Pengujian Penyakit Ikan TW I Tahun 2026

No	Indikator Kinerja	Target 2026 (sampel)	Capaian s.d TW 1 (sampel)	% Capaian 2026
Layanan Uji		60	74	123,33
1	Penyakit ikan hasil monitoring	60	74	123,33



Gambar 19. Dokumentasi Kegiatan Pengambilan Sample penyakit ikan Tahun 2026

Analisis Faktor Penyebab Keberhasilan

Pada kegiatan layanan jasa pengujian sampel penyakit ikan air tawar yang diuji dalam rangka pelayanan laboratorium kesehatan ikan dan lingkungan triwulan 1 telah terealisasi sebanyak 74 sampel dari target 60 sampel, sehingga telah tercapai 123,33 % dari target tahunan. Rincian capaian sampel yang diuji berdasarkan jenis sampel telah dirinci pada tabel diatas.

Ringkasan Kegiatan Pendukung Capaian Kinerja

Pada Triwulan I Tahun 2026, kegiatan pengujian laboratorium secara umum masih berjalan dengan baik. Faktor pendorong target IKU ini dapat tercapai dikarenakan rekomendasi pada triwulan sebelumnya telah dilakukan, yaitu melakukan perawatan peralatan laboratorium. Pengujian bakteri dan kualitas air selama triwulan I tidak terdapat permasalahan dan dapat dilakukan secara optimal dengan ketersediaan bahan dan peralatan yang memadai. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar kegiatan laboratorium masih mampu mendukung kebutuhan teknis di bidang budidaya perikanan.

Tindak Lanjut Rekomendasi Periode Sebelumnya

Telah dilakukan perawatan pada peralatan pengujian virus dan penjadwalan pengujian sampel kontrol secara berkala. Tindak lanjut yang dilaksanakan: Perawatan peralatan laboratorium sudah dilakukan — pengujian bakteri dan kualitas air berjalan optimal. Penyesuaian target TW II wajib segera dilakukan karena realisasi TW I (74 sampel) sudah melampaui target tahunan (60 sampel).

Kendala Kegiatan

pada pengujian virus/biologi molekuler terdapat beberapa kendala yang dihadapi. Salah satu alat penting dalam proses elektroforesis, yaitu *mupid* (alat untuk pemisahan DNA/RNA), mengalami kerusakan sehingga menghambat kelancaran analisis sampel virus. Selain itu, keterbatasan ketersediaan bahan uji untuk pengujian virus, khususnya TiLV, juga menjadi tantangan tersendiri, yang berdampak pada keterbatasan jumlah sampel yang dapat diuji dalam periode ini.

Selain itu listrik PLN yang sering mati cukup lama juga memperlambat pengerjaan sampel dan menjadi tantangan tersendiri, yang berdampak pada keterbatasan jumlah sampel yang dapat diuji dalam periode ini.

Rekomendasi/Rencana Aksi Periode Selanjutnya

Rekomendasi yang akan dilakukan yaitu tim kerja laboratorium akan melakukan koordinasi dan perencanaan yang baik untuk pengerjaan sampel serta penyesuaian waktu

monitoring memastikan keberlanjutan kegiatan pengujian dan monitoring berjalan dengan baik pada triwulan berikutnya.

Realisasi Anggaran

Jumlah Anggaran yang dialokasikan sebelum efisiensi sebesar Rp. 120.000.000,- dan sesudah efisiensi Rp 63.264.000,- sampai dengan Triwulan 1 tahun 2026 ini telah terealisasi sebesar Rp. 0,- (0 %).

Tabel 24. Perbandingan Capaian Jumlah Sampel Monitoring Penyakit Ikan Air Tawar yang diuji antar UPT Air Tawar Tahun 2026

UPT (Target tahunan)	Target (Sampel)	Realisasi (Sampel)	% Realisasi
BPBAT Tatelu	6	27	450,00
BPBAT Mandiangin	5	23	460,00
BBPBAT Sukabumi	30	60	200,00
BPBAT Sungai Gelam	15	74	493,33

Berdasarkan tabel di atas, dapat dibandingkan bahwa nilai capaian sampel monitoring penyakit ikan dan AMR dapat dianalisis bahwa capaian persentase realisasi (%) Tahun 2025 BPBAT Sungai Gelam lebih besar dibandingkan dengan BPBAT Tatelu, BPBAT Mandiangin, namun lebih kecil dibandingkan dengan BBPBAT Sukabumi.

I. SAMPEL SURVEILLANCE AMU/AMR IKAN AIR TAWAR YANG DIUJI SATKER BPBAT SUNGAI GELAM (SAMPEL)

Produksi perikanan budidaya di Indonesia cukup tinggi baik untuk komoditas air payau, air tawar dan laut. Namun demikian, dalam proses produksi sering terkendala dengan adanya penyakit yang menginfeksi ikan berupa virus, bakteri, jamur, maupun parasit. Dalam mengatasi penyakit, tidak terlepas dari penggunaan antimikroba, namun dalam pemakaiannya harus dilakukan secara bijak. Resistensi antimikroba merupakan salah satu permasalahan global yang perlu mendapat perhatian serius baik pada bidang kesehatan manusia, hewan maupun perikanan, Namun begitu, penggunaan antimikroba tidak menjadi masalah apabila digunakan secara tepat sesuai dengan jenis bakteri yang menginfeksi, dosis dan sesuai dengan mekanisme kerja antibakteri tersebut.

Tabel 25. Sampel Surveillance AMU/AMR Ikan Air Tawar yang diuji TW I Tahun 2026

S-01	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Tawar					
IKS.01.9	Sampel Surveillance AMU/AMR Ikan Air Tawar yang diuji satker BPBAT Sungai Gelam (Sampel)					
Triwulan I Tahun 2026			Realisasi TW I 2025 (Nilai)	Perbandingan TW I 2026 : TW I 2025 (%)	Target 2026	Realisasi Terhadap Target Tahunan (%)
Target (Sampel)	Realisasi (Sampel)	Capaian (%)				
25	69	276,00	0	0,00	118	58,47

Dalam indikator kegiatan utama pengujian AMR BPBAT Sungai Gelam pada Triwulan I Tahun 2026 telah ditetapkan target sampel sebanyak 25 sampel, dengan capaian pengujian sampel TW I tahun 2026 sebanyak 69 sampel (276,00%). IKK ini tidak bisa dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2025, dikarenakan tidak terdapat IKK yang spesifik terkait pengujian AMU/AMR pada Tahun 2025.

Tabel 26. Laporan Pengujian AMR TW I Tahun 2026

No	Indikator Kinerja	Target 2026 (sampel)	Capaian d.a TW 1 (sampel)	% Capaian 2026
	Layanan Uji Laboratorium	118	69	58,47
1	Sampel AMR	118	69	58,47

Analisis Faktor Penyebab Keberhasilan

Pada kegiatan layanan jasa pengujian sampel AMR pada triwulan 1 telah terealisasi sebanyak 69 sampel dari target tahunan 118 sampel, sehingga telah tercapai 58,47 % dari target tahunan. Rincian capaian sampel yang diuji berdasarkan jenis sampel telah dirinci pada tabel diatas.

Pada Triwulan 1 Tahun 2026, kegiatan pengujian sampel *Antimicrobial Resistance* (AMR) menunjukkan capaian yang positif. Dari sisi ketersediaan bahan, seluruh kebutuhan untuk pengujian AMR telah tersedia dengan baik, sehingga proses analisis dapat dilaksanakan tanpa hambatan teknis yang berarti..

Ringkasan Kegiatan Pendukung Capaian Kinerja

Kegiatan yang menunjang capaian kinerja ini antara lain melakukan koordinasi dengan dinas/penyuluh setempat terkait pengambilan sampel ikan untuk diuji AMR di laboratorium BPBAT Sungai Gelam, berkoordinasi dengan PPK untuk melakukan monitoring di lokasi terdekat seperti Kota Jambi, Kabupaten Batanghari dan Kab. Muaro Jambi, serta melakukan persiapan dan pengujian identifikasi bakteri maupun AST.

Tindak Lanjut Rekomendasi Periode Sebelumnya

Rekomendasi dari periode sebelumnya ditindaklanjuti dengan melakukan uji AST pada sampel yang menunjukkan positif terserang bakteri *Aeromonas hydrophila*. Hingga periode ini, pengujian telah terealisasi pada 7 lokasi kabupaten pengambilan sampel, melebihi target tahunan yang tercantum dalam rencana aksi, yaitu sebanyak 2 lokasi kabupaten. Hal ini mencerminkan komitmen dan kinerja yang baik dalam mendukung pelaksanaan pengawasan resistensi antimikroba di sektor perikanan.

Kendala Kegiatan

Permasalahan yang ditemukan pada indikator kinerja ini dalam aspek pengambilan sampel. Pada Triwulan 1 ini, karena adanya efisiensi anggaran maka beberapa sampel sampel sampai bulan maret dilakukan secara maksimal dengan menggabungkan kegiatan monitoring bersamaan dengan monitoring lainnya residu dan penyakit ikan.

Rekomendasi/Rencana Aksi Periode Selanjutnya

Rekomendasi yang akan dilakukan yaitu timja laboratorium akan melakukan koordinasi dengan dinas terkait apabila akan dilakukan pengambilan sampel AMR pada triwulan berikutnya.

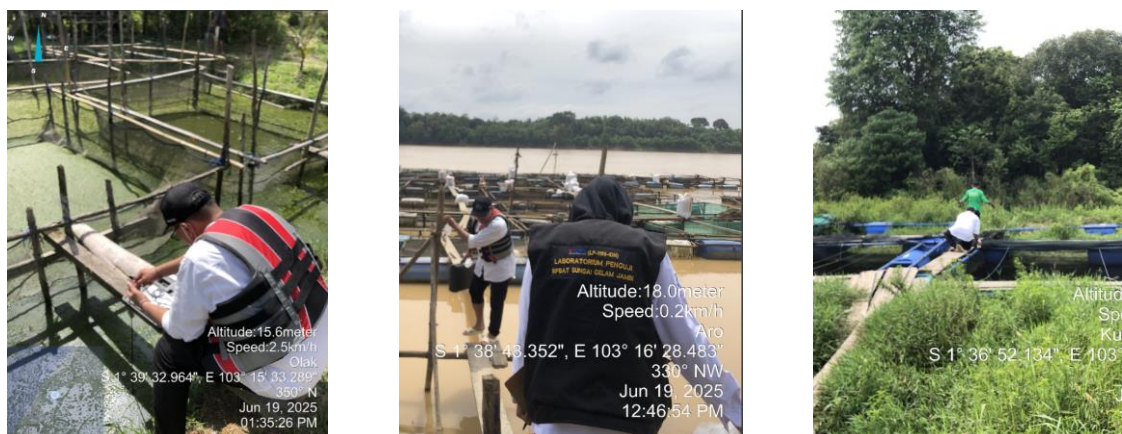
Realisasi Anggaran

Realisasi anggaran untuk kegiatan ini sebesar Rp.13.484.085,- dari pagu anggaran sebesar Rp. 49.518.000,- atau sebesar 27,23%. Anggaran terserap dimanfaatkan untuk belanja bahan pengujian laboratorium dan perjalanan pengambilan sampel.

Tabel 27. Perbandingan Capaian Jumlah Sampel Monitoring AMR yang diuji antar UPT Air Tawar TW I Tahun 2026

UPT (Target tahunan)	Target (Sampel)	Realisasi (Sampel)	% Realisasi
BPBAT Tatelu	35	35	100,00
BPBAT Mandiangin	10	19	190,00
BBPBAT Sukabumi	40	78	195,00
BPBAT Sungai Gelam	25	69	276,00

Berdasarkan tabel di atas, dapat dibandingkan bahwa nilai capaian sampel surveillance AMU/AMR ikan air tawar yang diuji satket dapat dianalisis bahwa capaian persentase realisasi (%) Triwulan I Tahun 2026 BPBAT Sungai Gelam paling besar dibandingkan dengan BPBAT Mandiangin, BBPBAT Sukabumi dan BPBAT Tatelu.



Gambar 20. Dokumentasi Kegiatan Pengambilan Sample AMR Tahun 2026

J. PRASARANA PRODUKSI PERIKANAN BUDI DAYA IKAN AIR TAWAR YANG DIBANGUN ATAU DIREHABILITASI SATKER BPBAT SUNGAI GELAM (UNIT)

Terbangunnya prasarana dan sarana pusat produksi benih dan induk yang dikembangkan oleh BPBAT Sungai Gelam diharapkan dapat meningkatkan kapasitas produksi benih dan calon induk sehingga permintaan dari masyarakat berupa bantuan ataupun ketersediaan benih dan calon induk untuk kegiatan budidaya dapat terpenuhi dengan baik dan terdistribusikan ke masyarakat.

Tabel 28. Persentase Pusat Produksi Benih dan Induk yang Operasional

S-01	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Tawar					
KS.01.10	Prasarana Produksi Perikanan Budi Daya Ikan Air Tawar yang dibangun atau direhabilitasi satker BPBAT Sungai Gelam (Unit)					
Triwulan I Tahun 2026			Realisasi TW I 2025 (Nilai)	Perbandingan TW I 2026 : TW I 2025 (%)	Target 2026	Realisasi Terhadap Target Tahunan (%)
Target (Unit)	Realisasi (Unit)	Capaian (%)				
0	0	0,00	0	0,00	1	0,00

Kegiatan pembangunan prasarana dan sarana pusat produksi benih dan induk ini dilaksanakan di 3 Lokasi BPBAT Sungai Gelam Provinsi Jambi, Instalasi Produksi Ikan Musi Rawas (IPIM) Provinsi Sumatera Selatan dan Instalasi Produksi Ikan Dharmasraya (IPID) Provinsi Sumatera Barat. Tujuan dari kegiatan ini adalah meningkatkan kapasitas produksi benih dan induk ikan air tawar yang bermutu sehingga memenuhi kebutuhan di masyarakat.

Indikator kinerja ini mengukur tingkat operasional berdasarkan kelengkapan sarana utama, sarana pendukung hingga kemampuan produksi sesuai dengan tujuannya. Nilai prosentase yang ditargetkan adalah sebesar 1 Unit yaitu dengan kriteria Unit pembenihan memiliki sarana produksi dan sarana pendukung berupa gudang pakan/peralatan serta biosekuriti yang baik dan mampu produksi benih. Indikator Kinerja ini dapat diukur pada akhir tahun 2026.

K. PAKAN IKAN AIR TAWAR YANG DIPRODUKSI UNTUK OPERASIONAL UPT (KG)

Dua mesin pakan ikan (apung dan tenggelam) yang dimiliki BPBAT Sungai Gelam telah digunakan untuk memproduksi pakan mandiri baik untuk kebutuhan internal maupun dijual kepada pembudidaya untuk kebutuhan internal dan pemenuhan PNBK. Target produksi pada tahun 2026 sebesar 39.682 Kg. IKK ini akan mulai dilaksanakan pada triwulan II.

Tabel 29. Pakan Ikan Air Tawar yang Diproduksi untuk Operasional UPT TW I Tahun 2026

S-01	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Tawar					
IKS.01.11	Pakan Ikan Air Tawar yang Diproduksi untuk Operasional UPT (Kg)					
Triwulan I Tahun 2026			Realisasi TW I 2025 (Nilai)	Perbandingan TW I 2026 : TW I 2025 (%)	Target 2026	Realisasi Terhadap Target Tahunan (%)
Target (Kg)	Realisasi (Kg)	Capaian (%)				
0	0	0,00	23	0,00	39.682	0,00

Analisis Pencapaian Kinerja

Pada triwulan I target produksi pakan ikan masih nol atau belum dimulai. Kegiatan yang dilakukan untuk pencapaian target kinerja Produksi pakan ikan mandiri Unit Produksi Pakan Ikan Mandiri BPBAT Sungai Gelam tahun 2026 sebesar 39.682 kg pada bulan Januari s/d Maret (triwulan) yaitu melakukan perencanaan dan persiapan pengadaan bahan baku, perawatan dan perbaikan mesin produksi.

Ringkasan Kegiatan Pendukung Capaian Kinerja

Kegiatan penunjang capaian IKK ini antara lain, terlaksananya produksi pakan sesuai rencana kerja yang dibuat, melakukan perawatan mesin pakan dan mengusulkan surat izin pemanfaatan mesin pakan agar mesin dapat tetap beroperasi.

Tindak Lanjut Rekomendasi Periode Sebelumnya

Rekomendasi pada periode sebelumnya telah ditindaklanjuti dengan cara telah didapatkan surat izin pemanfaatan aset BMN mesin pakan di Jambi dari KPKNL sehingga mesin dapat disewakan untuk operasional walaupun bahan baku telah habis.

Kendala Kegiatan

Permasalahan yang dihadapi oleh unit produksi pakan ikan mandiri BPBAT SG diantaranya adalah:

- 1) Mesin Produksi di UPPIM Pasaman mengalami kerusakan pada gearbox extruder.
- 2) Terjadi efisiensi anggaran produksi pakan ikan di awal tahun tetapi target produksi tidak mengalami penurunan, sehingga anggaran pengadaan bahan baku pakan hanya sebesar 29.889 kg dari rencana awal sebesar 39.682 kg, terjadi kekurangan sebesar 9.793 kg.

Rekomendasi/Rencana Aksi Periode Selanjutnya

- 1) Melakukan perbaikan mesin yang rusak dan membuat replikasi sparepart yang rusak karena spartpart tidak tersedia di pasaran
- 2) Melakukan penyesuaian target produksi sesuai dengan anggaran yang tersedia melalui mekanisme revisi target produksi

Realisasi Anggaran

Alokasi anggaran semula adalah Rp. 433.308.000,-. Namun, terdapat perubahan anggaran menjadi Rp. 413.512.000,- Realisasi anggaran untuk kegiatan ini sebesar Rp. 154.932.270,- atau sebesar 37,47%. Pemanfaatan anggaran diperuntukkan belanja bahan baku pakan dan perjalanan monitoring ke UPPIM Pasaman.

Tabel 30. Data Pakan Ikan Air Tawar yang Diproduksi untuk Operasional UPT Tahun 2026

No	Bulan (2025)	Pakan Tenggelam (kg)	Pakan Apung (kg)	Jumlah (kg)	Persentase (%)	Target 2025 (kg)
Triwulan 1						0
1.	Januari	0	0	0	0	
2.	Februari	0	0	0	0	
3.	Maret	0	0	0	0	
Jumlah Produksi		0	0	0	0	

Tabel 31. Perbandingan Capaian Produksi Pakan Ikan Air Tawar yang Diproduksi Antar UPT Air Tawar Tahun 2026

UPT (Target tahunan)	TARGET (Kg)	REALISASI (Kg)	% Realisasi
BPBAT Tatelu	-	-	0,00
BPBAT Mandiangin	-	-	0,00
BBPBAT Sukabumi	500	650	130,00
BPBAT Sungai Gelam	-	-	0,00

Nilai capaian pakan ikan air tawar yang diproduksi untuk operasional UPT dapat dianalisis bahwa capaian persentase realisasi (%) Triwulan I Tahun 2026 BPBAT Sungai Gelam belum memiliki target sama dengan BPBAT Tatelu dan BPBAT Mandiangin. dan hanya BBPBAT Sukabumi yang sudah memiliki target dan capaian sebesar 130% dari target produksi di Triwulan 1.

3.1.1 SASARAN KEGIATAN (SK-2):

TERKELOLANYA SISTEM PRASARANA DAN SARANA PERIKANAN BUDI DAYA

Sasaran kegiatan ini diarahkan untuk mewujudkan penyelenggaraan usaha budi daya ikan laut yang terencana, terintegrasi, berkelanjutan dan berdaya saing. Pengelolaan sistem budi daya dilaksanakan melalui penguatan aspek perencanaan, pelaksanaan teknis, pengendalian mutu, serta pengawasan terhadap penerapan prinsip-prinsip budidaya yang baik dan ramah lingkungan.

Pelaksanaan sasaran ini mencakup pengelolaan sarana dan prasarana budidaya, peningkatan kualitas benih dan pakan, penerapan teknologi budidaya, serta penguatan kapasitas sumber daya manusia dan kelembagaan pelaku usaha. Selain itu, sistem pengawasan kesehatan ikan dan kualitas lingkungan perairan juga menjadi bagian penting dalam memastikan keberlanjutan produksi dan meminimalkan risiko penyakit serta degradasi lingkungan. Dalam pencapaian sasaran kegiatan ini, didukung oleh 1 (satu) indikator kegiatan utama yaitu:

A. PERALATAN/SARANA PERIKANAN BUDI DAYA YANG DISALURKAN KE MASYARAKAT SATKER BPBAT SUNGAI GELAM (UNIT)

Peralatan/Sarana Perikanan Budi Daya yang disalurkan ke Masyarakat bertujuan untuk meningkatkan produksi budidaya ikan, dengan memberikan sarana prasarana serta induk ikan unggul untuk dikembangkan. Sasaran bantuan sarana budidaya ikan air tawar ini adalah tersalurkannya 46 unit bantuan sarana budi daya, dengan rincian bantuan sarana dan prasarana sistem bioflok sebanyak 37 unit, mesin pembuat pakan ikan dan bahan baku pakan ikan sebanyak 9 unit kepada penerima bantuan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Tabel 32. Peralatan/Sarana Perikanan Budi Daya yang disalurkan ke Masyarakat Triwulan I Tahun 2026

S-02	Terkelolanya Sistem Prasarana dan Sarana Perikanan Budi Daya					
IKS.02.1	Peralatan/Sarana Perikanan Budi Daya yang disalurkan ke Masyarakat satker BPBAT Sungai Gelam (Unit)					
Triwulan I Tahun 2026			Realisasi	Perbandingan TW I	Target 2026	Realisasi Terhadap Target Tahunan (%)
Target (Unit)	Realisasi (Unit)	Capaian (%)	TW I 2025 (Nilai)	2026 : TW I 2025 (%)		
-	-	0,00	0,00	0,00	46	0,00

Analisis Faktor Penyebab Keberhasilan/Kegagalan

Pada periode Januari s.d Maret 2026, Tim Kerja Bansarpras telah melaksanakan tahapan :

1. Perencanaan kegiatan (penyusunan target lokasi dan jumlah paket, pembentukan tim kerja, koordinasi dengan dinas dan penyuluh, dan sosialisasi juknis kepada calon penerima)
2. Identifikasi dan verifikasi (penerimaan proposal usulan bantuan, verifikasi administrasi kelompok, validasi e-KUSUKA/satu data dan legalitas kelompok)

Proposal yang diterima hingga bulan Maret 2026 adalah sebanyak 26 usulan bantuan bioflok, sedangkan bantuan mesin pembuat pakan ikan dan bahan baku pakan ikan belum ada yang mengusulkan. Semua proposal dihimpun dalam satu rekapitulasi data terpadu/terintegrasi dalam Rekapitulasi Proposal Tahun 2026 pada link <https://docs.google.com/spreadsheets/d/12M0dJxrE-RgvYobmw6ddO8Y7hOofmW7h/edit?usp=sharing&ouid=115416875388718452578&rtpof=true&sd=true> Dokumen yang diterima baik secara *hardcopy* maupun *softcopy* menjadi basis data dalam menentukan calon penerima calon lokasi (CPCL) bantuan.

Ringkasan Kegiatan Pendukung Capaian Kinerja

Kegiatan penunjang yang telah dilakukan dalam mencapai kinerja ini merekapitulasi proposal bantuan bioflok hingga bulan Maret 2026 disajikan pada Tabel 1.

Tabel 33. Data Rekapitulasi Proposal Bantuan Sarana Prasarana Bioflok Triwulan I Tahun 2026

No	Nama Kelompok/Ketua	Desa/Kelurahan	Kecamatan	Kabupaten/Kota	Provinsi	Komoditas	Keterangan Pengusul	Tanggal
1	Koperasi Desa Merah Putih Kepur/ Fedrik Fahrizal	Kepur	Muara Enim	Muara Enim	Sumatera Selatan	Ikan Nila	Reguler	Januari 2026
2	Koperasi Desa Merah Putih Tambak Boyo/ P. Iskandar Subagio	Tambak Boyo	Buay Madang Timur	OKU Timur	Sumatera Selatan	Ikan Nila	Reguler	Januari 2026
3	Pokdakan Mudik Manau	Sungai Manau	Sungai Manau	Merangin	Jambi	Ikan Lele/Nila	Reguler	2 Februari 2026
4	Pokdakan Mekar Indah	Tanjung Alam	Jangkat Timur	Merangin	Jambi	Ikan Lele/Nila	Reguler	2 Februari 2026
5	Pokdakan Nagan Jaya	Bukit Batu	Sungai Manau	Merangin	Jambi	Ikan Lele/Nila	Reguler	2 Februari 2026
6	Ponpes Al-Khafidh	Dusun Bangko	Bangko	Merangin	Jambi	Ikan Lele/Nila	Reguler	2 Februari 2026
7	Pokdakan Rayo Jaya	Dusun Bangko	Bangko	Merangin	Jambi	Ikan Lele/Nila	Reguler	2 Februari 2026
8	Pokdakan Harapan Jaya	Pulau Rengas Ulu	Bangko Barat	Merangin	Jambi	Ikan Lele/Nila	Reguler	2 Februari 2026
9	Pokdakan Bina Saudara	Beringin Tinggi	Jangkat Timur	Merangin	Jambi	Ikan Lele/Nila	Reguler	2 Februari 2026
10	Pokdakan Sedangkul Dayung	Ulak Makam	Tabir Ilir	Merangin	Jambi	Ikan Lele/Nila	Reguler	2 Februari 2026
11	Pokdakan Berkah Usaha	Renah Alai	Jangkat	Merangin	Jambi	Ikan Lele/Nila	Reguler	2 Februari 2026
12	Pokdakan Serentak Jaya	Kungkai	Bangko	Merangin	Jambi	Ikan Lele/Nila	Reguler	2 Februari 2026
13	Pokdakan Sungai Lintang	Pamenang	Pamenang	Merangin	Jambi	Ikan Lele/Nila	Reguler	2 Februari 2026
14	Pokdakan Muara Kejumat	Empang Benao	Pamenang	Merangin	Jambi	Ikan Lele/Nila	Reguler	2 Februari 2026
15	Ponpes Nurul Yakin	Durian Lecah	Sungai Manau	Merangin	Jambi	Ikan Lele/Nila	Reguler	2 Februari 2026
16	Ponpes KH Abdul Satar Saleh	Renah Medan	Renah Pembarap	Merangin	Jambi	Ikan Lele/Nila	Reguler	2 Februari 2026
17	Ponpes At-Tafaqquh Fiddin	Titian Teras	Batang Masumai	Merangin	Jambi	Ikan Lele/Nila	Reguler	2 Februari 2026
18	Pokdakan Rio Gemalo	Tiga Alur	Pangkalan Jambu	Merangin	Jambi	Ikan Lele/Nila	Reguler	2 Februari 2026
19	Pokdakan Melako	Seringat	Sungai Manau	Merangin	Jambi	Ikan Lele/Nila	Reguler	2 Februari 2026

No	Nama Kelompok/Ketua	Desa/Kelurahan	Kecamatan	Kabupaten/Kota	Provinsi	Komoditas	Keterangan Pengusul	Tanggal
20	Pokdakan Marus Jaya	Marus	Renah Pembarap	Merangin	Jambi	Ikan Lele/Nila	Reguler	2 Februari 2026
21	Pokdakan Mina Seberang	Limbur Merangin Seberang	Pamenang Barat	Merangin	Jambi	Ikan Lele/Nila	Reguler	2 Februari 2026
22	Pokdakan Laser Jaya	Lantak Seribu	Renah Pemenang	Merangin	Jambi	Ikan Lele/Nila	Reguler	2 Februari 2026
23	Pokdakan Jiwa Tunggal Bulain	Rengas Condong	Muara Bulian	Batang Hari	Jambi	Ikan Lele/Nila	Reguler	27 Maret 2026
24	Pokdakan Berkah Bersama Sejahtera	Simpang Terusan	Muara Bulian	Batang Hari	Jambi	Ikan Nila	Reguler	27 Maret 2026
25	Pokdakan Keramat Bujang	Pasar Terusan	Muara Bulian	Batang Hari	Jambi	Ikan Lele/Nila	Reguler	27 Maret 2026
26	Pokdakan Barisan Super Tangguh	Sungai Buluh	Muara Bulian	Batang Hari	Jambi	Ikan Lele	Reguler	27 Maret 2026

Usulan yang diterima berasal dari usulan reguler (usulan dari pembudidaya kabupaten/kota di wilayah kerja yang direkomendasikan oleh dinas perikanan setempat), sementara usulan dari aspirasi sampai akhir bulan Maret belum diterima, walaupun kegiatan sosialisasi penyaluran bantuan pemerintah bidang perikanan budi daya telah dilakukan oleh DJPB kepada para TA anggota Komisi IV DPR RI pada tanggal 3 Februari 2026 dan batas waktu penyampaian usulan tanggal 30 Maret 2026.

Tindak Lanjut Rekomendasi Periode Sebelumnya

Tindak lanjut atas rekomendasi Triwulan sebelumnya telah dilakukan antara lain, monitoring dan evaluasi terhadap pemanfaatan bantuan UPR/HSRT oleh penerima, telah dilakukan koordinasi dengan pihak terkait untuk dapat merealisasikan bantuan dan calon penerima bioflok, dan bantuan mesin dan bahan baku pakan, koordinasi kelengkapan dokumen administrasi kelompok yang masih terdapat kekurangan, serta melakukan monitoring evaluasi dan memberikan pendampingan teknis bagi 32 kelompok penerima bantuan bioflok.

Kendala Kegiatan

Kendala yang dihadapi pada triwulan ini adalah belum adanya usulan CPCL dari aspirasi yang alokasinya sebanyak 16 unit bantuan bioflok dan 7 unit bantuan mesin pakan, Sedangkan alokasi reguler belum dapat ditindaklanjuti apabila alokasi aspirasi belum terpenuhi. Verifikasi dan identifikasi baru dilakukan terhadap kelengkapan proposal yang dipersyaratkan dalam juknis untuk 26 proposal alokasi reguler yang diterima, sambil menunggu usulan CPCL dari aspirasi, hal ini untuk menentukan jumlah tim dan calon lokasi yang akan diverifikasi langsung ke lapangan agar penggunaan anggaran perjalanan dinas untuk verifikasi lokasi dapat digunakan dengan efektif dan efisien.

Rekomendasi/Rencana Aksi Periode Selanjutnya

Berdasarkan capaian pada triwulan I dan kendala yang dihadapi, berikut rencana tindak lanjut pada triwulan II untuk kegiatan peralatan/sarana perikanan budi daya yang disalurkan ke masyarakat, yaitu meningkatkan koordinasi dengan TA anggota Komisi IV DPR RI untuk mempercepat penyampaian usulan CPCL bantuan bioflok dan mesin pakan.

Realisasi Anggaran

Pagu anggaran untuk kegiatan ini sebesar Rp. 10.345.990.000,-. Pencapaian Realisasi anggaran kegiatan ini sebesar Rp. 79.061.839,- atau sebesar 0,76%. Pemanfaatan anggaran digunakan untuk perjalanan dinas identifikasi, verifikasi dan monitoring evaluasi.

Tabel 34. Perbandingan Capaian Jumlah Sarana Budi Daya Ikan Air Tawar yang Disalurkan ke Masyarakat Antar UPT Air Tawar TW I Tahun 2026

UPT (Target tahunan)	Target (Unit)	Realisasi (Unit)	% Realisasi
BPBAT Tatelu	-	-	0,00
BPBAT Mandiangin	-	-	0,00
BBPBAT Sukabumi	-	-	0,00
BPBAT Sungai Gelam	-	-	0,00

3.1.3 SASARAN KEGIATAN (SK-3)

TERWUJUDNYA LAYANAN DUKUNGAN MANAJEMEN YANG BAIK LINGKUP BPBAT SUNGAI GELAM

Sasaran “Tata Kelola Pemerintahan yang Baik di BPBAT Sungai Gelam” didukung oleh 11 (sebelas) indikator kegiatan utama.

A. PERSENTASE REKOMENDASI HASIL PENGAWASAN YANG DIMANFAATKAN UNTUK PERBAIKAN KINERJA SATKER BPBAT SUNGAI GELAM (PERSEN)

Persentase jumlah rekomendasi hasil pengawasan lingkup BPBAT Sungai Gelam yang dokumen tindak lanjutnya telah tuntas dihitung berdasarkan jumlah rekomendasi yang telah diselesaikan dibandingkan dengan total rekomendasi yang menjadi tanggung jawab satker. Capaian IKU pada Triwulan I Tahun 2026 disajikan pada tabel berikut:

Tabel 35. Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BPBAT Sungai Gelam TW I Tahun 2026

S-03		Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BPBAT Sungai Gelam				
IKS.03.1		Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Satker BPBAT Sungai Gelam (Persen)				
Triwulan I Tahun 2026			Realisasi TW I 2025 (%)	Perbandingan TW I 2026 : TW I 2025 (%)	Target 2026	Realisasi Terhadap Target Tahunan (%)
Target (%)	Realisasi (%)	Capaian (%)				
86	86,00	100,00	92,00	6,98	86	100,00

Berdasarkan tabel di atas, capaian IKU BPBAT Sungai Gelam pada Triwulan I Tahun 2026 mencapai 100% dari target triwulan sebesar 86%, sehingga persentase capaian terhadap target triwulan adalah 116% dengan kategori Sangat Baik. Apabila dibandingkan dengan persentase capaian tahun 2025 terjadi kenaikan sebesar 6,98%.

Tabel 36. Rekapitulasi Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Lingkup Unit Kerja DJPB Triwulan I Tahun 2026

No	Unit Kerja	Capaian IKU
1	Direktorat Ikan Air Laut	88,24%
2	Direktorat Rumput Laut	92,31%
3	Direktorat Ikan Air Tawar	100,00%
4	Direktorat Ikan Air Payau	100,00%
5	Direktorat Prasarana dan Sarana	97,46%
6	BBPBAP Jepara	97,46%
7	BBPBL Lampung	100,00%
8	BBPBAT Sukabumi	100,00%
9	BPBAP Situbondo	100,00%
10	BPBAP Takalar	97,46%
11	BPBAT Sungai Gelam	100,00%
12	BPBAT Mandiangin	97,46%
13	BPBL Batam	100,00%
14	BPBL Lombok	100,00%
15	BPBL Ambon	97,46%
16	BPBAP Ujung Batee	97,46%
17	BPBAT Tatelu	97,46%
18	BLUPPB Karawang	100,00%
19	BPIUUK Karangasem	97,46%
20	BPKIL Serang	100,00%

Analisis Faktor Penyebab Keberhasilan

Sampai dengan Triwulan I Tahun 2026, belum terdapat kegiatan pengawasan baru yang dilaksanakan oleh Inspektorat Jenderal (Itjen) Kementerian Kelautan dan Perikanan terhadap BPBAT Sungai Gelam. Oleh karena itu, tidak terdapat rekomendasi baru yang dihasilkan dari pengawasan Itjen pada periode ini. Dengan demikian, nilai capaian IKU yang diperoleh pada Triwulan I Tahun 2026 ini sepenuhnya bersumber dari penyelesaian sisa rekomendasi hasil pengawasan Itjen pada periode sebelumnya (carry over dari Triwulan IV Tahun 2025) yang berhasil dituntaskan oleh BPBAT Sungai Gelam pada Triwulan I Tahun 2026.

Ringkasan Kegiatan Pendukung Capaian Kinerja

Kegiatan penunjang yang telah dilakukan adalah melaksanakan koordinasi dalam menyelesaikan rekomendasi perbaikan dan monitoring serta evaluasi pelaksanaan perbaikan secara berkala.

Tindak Lanjut Rekomendasi Periode Sebelumnya

Tindak lanjut atas rekomendasi pada periode sebelumnya telah ditindaklanjuti melalui Surat Instruksi Kepala BPBAT Sungai Gelam kepada Kepala Subbagian Umum Nomor B.1327/BPBATSG/HP.510/V/2024 tanggal 20 Mei 2024 dan terus melanjutkan proses penyelesaian dokumentasi inventarisasi BMN secara bertahap hingga seluruh NUP terdokumentasi dengan foto geotagging

Kendala Kegiatan

Tidak ada permasalahan terkait kegiatan pada periode ini karena telah terpenuhi 100%.

Rekomendasi/Rencana Aksi Periode Selanjutnya

Pelaporan BMN tidak sesuai dengan kondisi sebenarnya, karena belum dilengkapi dengan bukti dukung hasil inventarisasi berupa foto geotagging atas sejumlah Nomor Urut Pendaftaran (NUP) yang belum terdokumentasi

Realisasi Anggaran

Tidak ada alokasi anggaran khusus untuk kegiatan ini.

Tabel 37. Perbandingan Capaian Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan dengan UPT Tawar Lainnya Tahun 2026

UPT (Target tahunan)	Target (%)	REALISASI (%)	% Realisasi
BPBAT Tatelu	86,00	97,46	113,33
BPBAT Mandiangin	86,00	97,46	113,33
BBPBAT Sukabumi	86,00	100,00	116,28
BPBAT Sungai Gelam	86,00	100,00	116,28

Nilai capaian presentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja satker dapat dianalisis bahwa capaian persentase realisasi (%) Triwulan I Tahun 2026 BPBAT Sungai Gelam memiliki nilai presentase capaian yang sama dengan BBPBAT Sukabumi dan lebih besar dari presentase capaian BPBAT Mandianginn dan BPBAT Tatelu.

B. PENILAIAN MANDIRI SAKIP SATKER BPBAT SUNGAI GELAM (NILAI)

Pencapaian outcomes dan upaya untuk mendapatkan hasil yang lebih baik. Usaha-usaha penguatan akuntabilitas kinerja dan sekaligus peningkatannya, dilakukan antara lain

melalui Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP). Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) adalah perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan melalui sistem pertanggungjawaban secara periodik. Indikator kinerja kegiatan ini akan dilakukan penilaian pada akhir tahun 2026.

Tabel 38. Nilai PM SAKIP BPBAT Sungai Gelam TW I Tahun 2026

S-03	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BPBAT Sungai Gelam					
IKS.03.2	Nilai PM SAKIP BPBAT Sungai Gelam (Nilai)					
Triwulan I Tahun 2026			Realisasi TW I 2025 (%)	Perbandingan TW I 2026 : TW I 2025 (%)	Target 2026	Realisasi Terhadap Target Tahunan (%)
Target (%)	Realisasi (%)	Capaian (%)				
-	-	0,00	-	0,00	84,20	0,00

Indikator kinerja Penilaian Mandiri SAKIP bersifat tahunan dan belum dapat diukur capaiannya pada periode Triwulan I Tahun 2026. Penilaian Mandiri SAKIP dilaksanakan oleh Inspektorat Mitra (Inspektorat Jenderal III KKP) dan biasanya dilakukan pada semester I, yakni sekitar pertengahan tahun. Dengan demikian, belum terdapat nilai resmi PM SAKIP pada periode ini.

Meskipun demikian, pada Triwulan I Tahun 2026 BPBAT Sungai Gelam telah melakukan berbagai kegiatan persiapan dan langkah-langkah proaktif dalam rangka mendukung pencapaian target PM SAKIP Tahun 2026 sebesar 84,20. Sebagai referensi, capaian PM SAKIP BPBAT Sungai Gelam pada Tahun 2025 adalah sebesar 85,20, melampaui target yang ditetapkan sebesar 84,20 (persentase capaian 101,43%), dan meningkat dibandingkan capaian Tahun 2024 sebesar 80,05.

Langkah-langkah yang telah dilakukan pada Triwulan I Tahun 2026 untuk mempersiapkan penilaian SAKIP antara lain:

1. Pelaksanaan internal review dokumen SAKIP bersama seluruh Ketua Tim Kerja (Katimja) pada Triwulan I Tahun 2026, guna memastikan kelengkapan dan kualitas dokumen perencanaan, pengukuran, pelaporan, dan evaluasi kinerja.
2. Sosialisasi kepada seluruh Katimja tentang prosedur verifikasi realisasi kinerja yang mensyaratkan kelengkapan bukti dukung, sebagai tindak lanjut rekomendasi Triwulan IV Tahun 2025 mengenai perlunya bukti dukung yang memadai dan terverifikasi.
3. Penyusunan dan pemutakhiran dokumen SAKIP Tahun 2026 meliputi Perjanjian Kinerja (PK), Rencana Aksi, dan Rencana Kinerja Tahunan (RKT) yang telah diselesaikan dan ditandatangani pada awal tahun.
4. Pengisian data dukung kinerja pada aplikasi Kinerjaku secara tertib dan tepat waktu,

khususnya terkait pemenuhan menu-menu baru yang menjadi komponen penilaian SAKIP.

Analisis Faktor Penyebab Keberhasilan

Keberhasilan capaian kegiatan ini dipengaruhi oleh koordinasi tim kinerja melalui rapat monitoring secara berkala maupun ketepatan waktu dalam pengumpulan bukti dukung.

Ringkasan Kegiatan Pendukung Capaian Kinerja

Untuk mendukung pencapaian target indikator ini maka pada tahun 2026 ini telah dilakukan beberapa kegiatan yaitu penetapan surat tugas tim SAKIP BPBAT Sungai Gelam Tahun 2026 oleh pimpinan, penyusunan dokumen sakiip sesuai dengan rencana aksi dan rencana kerja yang telah disusun, rapat pemantauan dan monitoring secara periodik setiap bulan, sosialisasi pelaksanaan SAKIP secara internal, dan peningkatan kompetensi SDM dalam pengelolaan SAKIP.

Tindak Lanjut Rekomendasi Periode Sebelumnya

Tindak lanjut atas rekomendasi capaian IKU perlu disertai dengan bukti dukung yang memadai dan terverifikasi (Nilai PM SAKIP 2025: 85,20). Tindak lanjut yang dilaksanakan: Sosialisasi kepada seluruh Katimja tentang prosedur verifikasi realisasi kinerja yang mensyaratkan kelengkapan bukti dukung sudah dilakukan. Melaksanakan internal review dokumen SAKIP bersama seluruh Katimja di TW I.

Kendala Kegiatan

Berdasarkan hasil evaluasi Triwulan I Tahun 2026, terdapat beberapa catatan yang perlu mendapat perhatian dalam rangka peningkatan nilai PM SAKIP, yaitu:

1. Hasil evaluasi Triwulan IV Tahun 2025 menunjukkan masih terdapat gap pada bagian rekomendasi/saran pada Lembar Kerja Evaluasi (LKE) Kinerjaku yang belum ditindaklanjuti 100%, sehingga berpotensi mengurangi nilai PM SAKIP.
2. Masih terdapat bukti dukung tindak lanjut rekomendasi dari periode sebelumnya yang belum terkumpul secara lengkap dan terverifikasi.
3. Adanya menu baru di aplikasi Kinerjaku yang memerlukan kecermatan dan ketepatan waktu dalam pengisian data dukung, sehingga memerlukan adaptasi dari seluruh pengelola SAKIP.

Rekomendasi/Rencana Aksi Periode Selanjutnya

Rencana aksi untuk perbaikan kedepan:

1. Jadwalkan konsultasi/asistensi SAKIP dengan pembina (Itjen Mitra) minimal sekali di TW

II untuk memastikan nilai meningkat dari 85,20 (2025).

2. Pastikan setiap Katimja memahami dan mengimplementasikan prosedur kelengkapan bukti dukung realisasi kinerja.
3. Lakukan simulasi penilaian SAKIP internal di TW III sebelum penilaian resmi agar gap dapat segera diperbaiki.

Realisasi Anggaran

Untuk pencapaian indikator kegiatan ini tidak dialokasikan anggaran secara khusus.

Tabel 39. Perbandingan Capaian Nilai PM Sakip Antar UPT Air Tawar Tahun 2026

UPT (Target tahunan)	Target (Nilai)	REALISASI (nilai)	% Realisasi
BPBAT Tatelu	-	-	0,00
BPBAT Mandiingin	-	-	0,00
BBPBAT Sukabumi	-	-	0,00
BPBAT Sungai Gelam	-	-	0,00

Berdasarkan tabel di atas, dapat dibandingkan bahwa capaian persentase realisasi (%) Nilai capaian PM SAKIP Tahun 2026 BPBAT Sungai Gelam sama dengan BBPBAT Sukabumi dan BPBAT Mandiingin, namun lebih kecil dibandingkan BPBAT Tatelu.

C. INDIKATOR KINERJA PELAKSANAAN ANGGARAN (IKPA) BPBAT SUNGAI GELAM (NILAI)

Nilai Kinerja Anggaran adalah *performance budgeting* penilaian dan pengukuran suatu biaya anggaran yang digunakan untuk memproduksi dan/atau mengembangkan suatu produk atau jasa; penilaian dan pengukurannya dilakukan dengan cara mengelompokkan rekening anggaran ke dalam suatu kategori yang berkaitan dengan produk atau jasa tersebut, istilah ini dikenal dengan nilai IKPA (Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran).

Tabel 40. Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BPBAT Sungai Gelam TW I Tahun 2026

S-03	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BPBAT Sungai Gelam					
IKS.03.3	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BPBAT Sungai Gelam (Nilai)					
Triwulan I Tahun 2026			Realisasi TW I 2025 (%)	Perbandingan TW I 2026 : TW I 2025 (%)	Target 2026	Realisasi Terhadap Target Tahunan (%)
Target (%)	Realisasi (%)	Capaian (%)				
-	-	0,00	-	0,00	92,10	0,00

IKK penilaian IKPA ini dilakukan pada Semester I 2026. Peningkatan nilai IKPA membutuhkan komitmen yang kuat dari seluruh unsur pelaksana anggaran untuk memperbaiki kualitas perencanaan, meningkatkan disiplin dan kepatuhan dalam

pelaksanaan anggaran, serta menggeser orientasi dari sekadar penyerapan anggaran menuju pencapaian hasil dan manfaat yang berkelanjutan. Orientasi perhitungan nilai IKPA tidak lagi hanya berfokus kepada besarnya penyerapan anggaran tetapi juga pencapaian output anggaran melalui: (i) Kelancaran pelaksanaan anggaran (pembayaran/realisasi anggaran, penyampaian data kontrak, penyelesaian tagihan, SPM yang akurat, dan kebijakan dispensasi SPM); (ii) Mendukung manajemen kas (pengelolaan UP/TUP, revisi DIPA, renkas/RPD, deviasi halaman III DIPA, retur SP2D); dan (iii) Meningkatkan kualitas laporan keuangan (LKKL/LKPP) (penyampaian LPJ Bendahara dan penyelesaian pagu minus belanja).

D. NILAI KINERJA PERENCANAAN ANGGARAN LINGKUP BPBAT SUNGAI GELAM

Kinerja adalah prestasi kerja berupa keluaran dari suatu kegiatan atau hasil dari suatu program dengan kuantitas dan kualitas terukur. Guna mengetahui kinerja suatu program maka perlu dilakukan pengukuran. Pengukuran dan evaluasi kinerja yang selanjutnya disebut evaluasi kinerja adalah proses untuk menghasilkan informasi capaian kinerja yang telah ditetapkan dalam dokumen RKA-KL. Perhitungan nilai kinerja perencanaan anggaran didasarkan pada Indikator Kinerja Perencanaan Anggaran (NKPA). NKPA dihitung berdasarkan capaian output dan nilai efisiensi.

Cara menghitung NKPA

- Menggunakan KMK 466/2023 tentang Pedoman Teknis Pelaksanaan Pengendalian dan Pemantauan serta Evaluasi Kinerja Anggaran terhadap Perencanaan Anggaran
- Menghitung capaian output dan nilai efisiensi melalui implementasi SBK
- Menghitung akumulasi capaian output satker dan akumulasi nilai efisiensi satker

Tabel 41. Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Lingkup BPBAT Sungai Gelam Tahun 2026

S-03	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BPBAT Sungai Gelam					
IKS.03.4	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Lingkup BPBAT Sungai Gelam (Nilai)					
Triwulan I Tahun 2026			Realisasi TW I 2025 (Nilai)	Perbandingan TW I 2026 : TW I 2025 (%)	Target 2026	Realisasi Terhadap Target Tahunan (%)
Target (Nilai)	Realisasi (Nilai)	Capaian (Nilai)				
-	-	0,00	-	0,00	71,75	0,00

Indikator kinerja ini belum dapat diukur capaiannya karena indikator ini merupakan indikator periode tahunan. Untuk pencapaian indikator ini tidak dialokasikan anggaran secara khusus. Tindak lanjut periode sebelumnya telah dipedomani ketentuan perencanaan dan peraturan tentang perencanaan kegiatan kantor pemerintah. Tidak ada permasalahan pada periode ini. Rencana aksi ke depan untuk target kinerja ini yaitu meningkatkan nilai capaian komponen penilaian NKPA pada triwulan berikutnya.

E. INDEKS PROFESIONALITAS ASN SATKER BPBAT SUNGAI GELAM (PERSEN)

SDM yang berintegritas dan berkompentensi tinggi adalah SDM yang memiliki sikap (*attitude*) dan kapasitas (*skill*) yang memadai dalam meningkatkan kinerja organisasi. Untuk mencapai hal tersebut, diperlukan SDM yang memiliki komitmen yang tercermin pada integritasnya. Pengangkatan seorang pegawai di dalam jabatan diharapkan sesuai dengan kompetensinya sehingga prinsip *the right man and the right place* dapat terpenuhi. Hal ini dapat dicapai apabila pengangkatan dalam jabatan struktural berpedoman pada Standar Kompetensi Manajerial (SKM), dimana SKM menggambarkan jenis dan level kompetensi yang diperlukan bagi suatu jabatan, sehingga pelaksanaan tugas suatu jabatan dapat dilaksanakan dengan baik. Sementara itu nilai kompetensi dan integritas merupakan angka yang menunjukkan agregasi dari nilai kompetensi (membandingkan kompetensi hasil rekomendasi penilaian kompetensi/*assessment* dari asesor dengan jenis standar kompetensi yang dipersyaratkan sesuai Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 3A/KEPMEN-SJ/2014), persentase capaian output SKP, persentase tingkat kehadiran dan kepatuhan terhadap penyampaian LHKPN/LHKASN.

Tabel 42. Indeks Profesionalitas ASN Lingkup BPBAT Sungai Gelam TW I Tahun 2026

S-03	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BPBAT Sungai Gelam					
IKS.03.5	Indeks Profesionalitas ASN BPBAT Sungai Gelam (Persen)					
Triwulan I Tahun 2026			Realisasi TW I 2025 (%)	Perbandingan TW I 2026 : TW I 2025 (%)	Target 2026	Realisasi Terhadap Target Tahunan (%)
Target (%)	Realisasi (%)	Capaian (%)				
-	-	0,00	-	0,00	81,50	0,00

Indikator kinerja ini belum dilakukan pengukuran karena pengukuran dilakukan pada semester I 2026. Strategi untuk peningkatan kinerja ini kedepan maka akan dilakukan penguatan SDM melalui peningkatan kompetensi dan pelatihan. Tindak lanjut dari rekomendasi periode sebelumnya telah dilakukan tata kelola pengumpulan dokumen/sertifikat keikutsertaan kegiatan kompetensi telah diperbaiki. Permasalahan pada kegiatan ini, yaitu tidak adanya ketersediaan anggaran untuk melakukan pelatihan/bimtek secara *offline* dan informasi ketersediaan pelatihan/bimtek belum sepenuhnya terakses oleh pegawai. Rekomendasi yang dapat dilakukan untuk periode berikutnya dengan cara mendorong pelatihan/bimtek secara *online* dan menginformasikan ketersediaan pelatihan/bimtek yang dapat diikuti oleh pegawai.

F. NILAI PENGAWASAN KEARSIPAN BPBAT SUNGAI GELAM (NILAI)

Adanya indikator kinerja ini adalah sebagai pedoman untuk meningkatkan pengelolaan arsip yang lebih rapih dan teradministrasi dengan baik di Lingkup BPBAT Sungai Gelam. Untuk

memastikan tercapainya indikator kegiatan ini maka telah dilakukan beberapa kegiatan yaitu penetapan surat tugas oleh pimpinan dan langganan *e-cloud* penyimpanan data atau GoogleDrive.

Tabel 43. Nilai Pengawasan Kearsipan BPBAT Sungai Gelam Tahun TW I 2026

S-03	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BPBAT Sungai Gelam					
IKS.03.6	Nilai Pengawasan Kearsipan BPBAT Sungai Gelam (Nilai)					
Triwulan I Tahun 2026			Realisasi TW I 2025 (Nilai)	Perbandingan TW I 2026 : TW I 2025 (%)	Target 2026	Realisasi Terhadap Target Tahunan (%)
Target (Nilai)	Realisasi (Nilai)	Capaian (Nilai)				
-	-	0,00	-	0,00	81	0,00

Penilaian Pengawasan Kearsipan sebagai Implementasi Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2009 dan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 8 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Kearsipan di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan. Indikator kinerja ini belum dapat diukur capaiannya dikarenakan diukur di akhir tahun. Permasalahan pada indikator kinerja ini adalah BPBAT Sungai Gelam tidak memiliki SDM Arsiparis baik di tingkat keterampilan maupun keahlian. Rekomendasi yang akan dilakukan yaitu, mengusulkan SDM bidang arsiparis minimal 1 orang agar dapat secara khusus mengelola urusan kearsipan satker.

G. PERSENTASE RENCANA UMUM PENGADAAN PBJ YANG DIUMUMKAN PADA SIRUP SATKER BPBAT SUNGAI GELAM (PERSEN)

Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang Diumumkan pada SIRUP Satker BPBAT Sungai Gelam adalah sebuah aplikasi berbasis web yang dikembangkan oleh Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah (LKPP) untuk memudahkan instansi pemerintah (Kementerian, Lembaga, Pemerintah Daerah) mengumumkan Rencana Umum Pengadaan (RUP) mereka secara nasional agar lebih transparan dan akuntabel. Melalui SiRUP, masyarakat dapat melihat rencana kegiatan dan anggaran pengadaan barang/jasa pemerintah sebelum pengadaan barang dan jasa dimulai. Target Persentase persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada sirup BPBAT Sungai Gelam adalah 76 %.

Tabel 44. Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang Diumumkan pada SIRUP Satker BPBAT Sungai Gelam Triwulan I Tahun 2026

S-03	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BPBAT Sungai Gelam					
IKS.03.7	Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang Diumumkan pada SIRUP satker BPBAT Sungai Gelam (Persen)					
Triwulan I Tahun 2026			Realisasi TW I 2025 (%)	Perbandingan TW I 2026 : TW I 2025 (%)	Target 2026	Realisasi Terhadap Target Tahunan (%)
Target (%)	Realisasi (%)	Capaian (%)				
77	100	129,87	-	0,00	77	129,87

Dari target triwulan I sebesar 77% terealisasi sebesar 100% dengan persentase realisasi terhadap target triwulan sebesar 129,87%. Indikator kinerja ini belum dapat dibandingkan capaiannya dengan tahun sebelumnya dikarenakan tidak ada indikator kinerja ini pada periode yang sama tahun 2025. Kegiatan Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang Diumumkan pada SIRUP Satker BPBAT Sungai Gelam ini merupakan indikator kinerja baru BPBAT Sungai Gelam.

Analisis Faktor Penyebab Keberhasilan

1. Seluruh 75 paket pengadaan BPBAT Sungai Gelam TA 2026 telah terumumkan pada SIRUP dengan total nilai Rp19.124.415.000,- dari pagu pengadaan Rp19.225.478.000,- sehingga persentase pengumuman RUP mencapai 100%, memenuhi ketentuan kewajiban pengumuman RUP sebagaimana diatur dalam Perpres Nomor 12 Tahun 2021.
2. Tidak terdapat Draf Paket Penyedia maupun Paket Swakelola; seluruh paket adalah Paket Penyedia Terumumkan. Hal ini mencerminkan kepatuhan dan kecepatan satker dalam menyampaikan rencana pengadaan sejak awal tahun anggaran.
3. Capaian 100% ini melampaui target tahunan IKU sebesar 77% dengan persentase keberhasilan mencapai 129%, sejalan dengan hasil cut-off Biro PBJ KKP per 7 April 2026 yang memposisikan BPBAT Sungai Gelam pada status "Sudah Sesuai".
4. Nilai paket pengadaan terbesar adalah Paket Prasarana Bioflok sebesar Rp8.325.000.000,- (37 paket), diikuti Pakan Ikan Buatan untuk benih dan calon induk senilai Rp1.856.893.000,- serta Pengiriman Benih dan Calon Induk Ikan kepada Masyarakat senilai Rp1.001.377.000,-.
5. Capaian ini mencerminkan komitmen BPBAT Sungai Gelam dalam mewujudkan tata kelola pengadaan yang transparan, akuntabel, dan sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Ringkasan Kegiatan Pendukung Capaian Kinerja

Berdasarkan hasil rekapitulasi data Statistik Moner, pagu pengadaan BPBAT Sungai Gelam Tahun Anggaran 2026 adalah sebesar Rp19.225.478.000,-. Seluruh pagu pengadaan tersebut telah diumumkan melalui SiRUP sehingga persentase RUP yang terumumkan mencapai 100%, dengan keterangan "Sudah Sesuai" sebagaimana tercantum dalam Lampiran 2 Nota Dinas Biro Pengadaan Barang/Jasa Nomor 283/SJ.7/PL.410/IV/2026.

Dengan target tahunan sebesar 77% dan capaian realisasi sebesar 100%, maka persentase capaian IKK ini adalah sebesar 129% atau berada pada kategori SANGAT BAIK / MELAMPAUI TARGET. Hal ini konsisten dengan capaian lingkup Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya yang secara keseluruhan mencapai 97,79% dari pagu pengadaan yang tersedia, serta capaian total KKP sebesar 99,75%.

Tindak Lanjut Rekomendasi Periode Sebelumnya

Tidak ada tindak lanjut atas rekomendasi periode sebelumnya telah dibuat back up Excel RUP untuk mengantisipasi pergeseran/pemblokiran anggaran. Terdapat ketidaksinkronan antara pagu existing dan pagu RKAKL dikarenakan blokir, sehingga perlu dilakukan penyesuaian. Tindak lanjut yang dilaksanakan: Back up Excel RUP sudah disiapkan. Sinkronisasi antara pagu existing dan pagu RKAKL dilakukan secara berkala. Capaian TW I mencapai 100% (129% dari target 77%) — kategori Sangat Baik..

Kendala Kegiatan

Tidak terdapat permasalahan capaian TW I 100% melampaui target (77%). Potensi ketidaksinkronan antara pagu existing dan pagu RKAKL jika terjadi pemblokiran anggaran di TW berikutnya perlu diantisipasi. Rekomendasi TW IV 2025 sudah ditindaklanjuti (back up Excel RUP disiapkan).

Rekomendasi/Rencana Aksi Periode Selanjutnya

Rencana aksi yang akan dilakukan untuk periode selanjutnya adalah:

1. Terapkan rekomendasi TW IV 2025: Pastikan back up Excel RUP selalu diperbarui setiap ada perubahan pagu atau jenis pengadaan.
2. Lakukan monitoring SiRUP secara berkala untuk memastikan konsistensi dan kemutakhiran data pengadaan.
3. Berkoordinasi dengan PPK untuk update RUP tepat waktu apabila terjadi revisi anggaran agar tidak terjadi ketidaksinkronan.

Realisasi Anggaran

Tidak ada alokasi anggaran khusus untuk indikator ini.

Tabel 45. Hasil Penghitungan Capaian Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang Diumumkan pada SIRUP Tahun 2026

No.	Nama Satuan Kerja	Paket RUP Terumumkan (Rp)	Pagu Pengadaan / Statistik Moner (Rp)	% RUP	Keterangan
1	BPB Air Tawar Sungai Gelam	19.225.478.000	19.225.478.000	100%	Sudah Sesuai
—	Ditjen Perikanan Budi Daya (16 Satker)	897.634.697.000	917.960.850.000	97,79%	Melebihi target
—	Total KKP (156 Satker)	10.383.308.814.000	10.409.770.242.000	99,75%	Melebihi target

Tabel 46. Perbandingan Capaian Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang Diumumkan pada SIRUP Antar UPT Air Tawar Triwulan I Tahun 2026

UPT (Target tahunan)	Target (%)	REALISASI (%)	% Realisasi
BPBAT Tatelu	77,00	100,00	129,87
BPBAT Mandiangin	77,00	100,00	129,87
BBPBAT Sukabumi	77,00	100,00	129,87
BPBAT Sungai Gelam	77,00	100,00	129,87

Berdasarkan tabel di atas, dapat dibandingkan bahwa Nilai capaian presentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang Diumumkan pada SIRUP satker dapat dianalisis bahwa capaian persentase realisasi (%) Triwulan I Tahun 2026 BPBAT Sungai Gelam memiliki nilai presentase capaian yang sama dengan BPBAT Mandiangin, BPBAT Tatelu dan BBPBAT Sukabumi.

H. INDEKS PENGELOLAAN SDM SATKER BPBAT SUNGAI GELAM (INDEKS)

Dalam rangka penyelenggaraan manajemen PNS yang berdasarkan sistem merit, maka diperlukan pengaturan manajemen PNS. Pengaturan manajemen PNS bertujuan untuk menghasilkan PNS yang profesional, memiliki nilai dasar, etika profesi, bebas dari intervensi politik, bersih dari praktek korupsi, kolusi, dan nepotisme dalam rangka pelaksanaan tugas pelayanan publik, tugas pemerintahan, dan tugas pembangunan tertentu. Untuk mewujudkan PNS yang berintegritas moral, profesional, dan akuntabel, diperlukan penerapan kedisiplinan PNS. Penegakan disiplin dapat mendorong PNS untuk lebih produktif berdasarkan sistem karier dan sistem prestasi kerja serta berintegritas moral menjadi pertimbangan dalam pengembangan karier.

Tabel 47. Indeks Pengelolaan SDM Triwulan I Tahun 2026

S-03	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BPBAT Sungai Gelam					
IKS.03.8	Indeks Pengelolaan SDM satker BPBAT Sungai Gelam (Indeks)					
Triwulan I Tahun 2026			Realisasi TW I 2025 (%)	Perbandingan TW I 2026 : TW I 2025 (%)	Target 2026	Realisasi Terhadap Target Tahunan (%)
Target (%)	Realisasi (%)	Capaian (%)				
-	-	0,00	-	0,00	4	0,00

IKK ini belum dapat diukur capaiannya karena IKK ini merupakan IKK periode tahunan. Pada tahun 2026 Kementerian Kelautan dan Perikanan telah berupaya meningkatkan pengelolaan dan kualitas sumberdaya manusia melalui peralihan dari jabatan administrasi ke jabatan fungsional. Hal tersebut bertujuan untuk menghasilkan sumberdaya manusia bidang kelautan dan perikanan yang profesional, mandiri serta kompetitif. Tidak ada alokasi anggaran khusus untuk indikator kinerja ini.

Indikator Kinerja Indeks Pengelolaan SDM Aparatur Lingkup BPBAT Sungai Gelam pada tahun 2026 ini ditetapkan sebesar 3 dengan satuan indeks. Komponen Indeks Pengelolaan SDM tersebut diantaranya Layanan Mutasi, Layanan Kesejahteraan dan Informasi Kepegawaian. Permasalahan yang ditemukan pada indikator kinerja ini adalah jumlah dan kompetensi pegawai yang dibutuhkan berdasarkan peta jabatan, belum sesuai dengan *Bezetting*. Rekomendasi untuk periode berikutnya adalah mengusulkan penambahan pegawai sesuai jumlah dan kompetensi yang dibutuhkan.

I. PELAYANAN KETERBUKAAN INFORMASI PUBLIK SATKER BPBAT SUNGAI GELAM (PERSEN)

Pelayanan keterbukaan informasi publik adalah layanan yang disediakan pemerintah untuk memberikan akses informasi kepada masyarakat. Layanan ini dijalankan oleh Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID).

Prinsip pelayanan keterbukaan informasi publik:

- Informasi publik dapat diakses oleh siapa saja
- Informasi publik yang dikecualikan bersifat terbatas
- Informasi publik dapat diperoleh dengan cepat, tepat waktu, biaya ringan, dan cara sederhana

Prosedur pelayanan keterbukaan informasi publik:

- Pemohon mengajukan permohonan informasi kepada PPID
- PPID memeriksa kelengkapan berkas dan memberikan nomor registrasi permohonan
- PPID memberikan jawaban (dipenuhi/dipenuhi sebagian/ditolak) maksimal 10 hari kerja

- Jika ditolak, pemohon dapat mengajukan keberatan kepada Atasan PPID maks 30 hari kerja
- Jika masih tidak puas, pemohon dapat mengajukan sengketa informasi publik kepada Komisi Informasi Pusat (KIP)

Manfaat keterbukaan informasi publik:

- Mendorong partisipasi masyarakat dalam proses pengambilan kebijakan publik
- Mendorong penyelenggaraan negara yang baik
- Mengembangkan ilmu pengetahuan dan mencerdaskan kehidupan bangsa
- Meningkatkan kualitas pengelolaan dan pelayanan informasi di lingkungan badan public

Tabel 48. Pelayanan Keterbukaan Informasi Publik Triwulan I Tahun 2026

S-03	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BPBAT Sungai Gelam					
IKS.03.9	Pelayanan Keterbukaan Informasi Publik satker BPBAT Sungai Gelam (Persen)					
Triwulan I Tahun 2026			Realisasi TW I 2025 (%)	Perbandingan TW I 2026 : TW I 2025 (%)	Target 2026	Realisasi Terhadap Target Tahunan (%)
Target (%)	Realisasi (%)	Capaian (%)				
-	-	0,00	-	0,00	>81	0,00

Indikator kinerja ini belum dapat diukur capaiannya dikarenakan diukur di akhir tahun. Kegiatan penerapan Pelayanan Keterbukaan Informasi Publik Lingkup BPBAT Sungai Gelam ini merupakan indikator baru BPBAT Sungai Gelam, dimana untuk tahun 2026 target capaiannya $\geq 80\%$. Permasalahan yang ditemukan pada kegiatan ini adalah Pelaksana PPID belum memiliki pengalaman menjalankan proses PPID. Rekomendasi yang akan dilakukan adalah semua pelaksana PPID harus mengikuti pelatihan untuk meningkatkan kemampuan dalam pelaksanaan PPID Satker.

J. PERSENTASE LAYANAN PERKANTORAN SATKER BPBAT SUNGAI GELAM (PERSEN)

Layanan Perkantoran adalah merupakan kegiatan layanan yang lebih bersifat pada pelayanan internal layanan jamuan rapat, layanan daya dan jasa, perawatan kendaraan dan layanan-layanan lainnya. Selain pelayanan internal dalam kegiatan Layanan Perkantoran tersebut juga menyangkut layanan eksternal seperti jamuan bagi tamu, pemberian layanan bagi mitra kerja Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Sungai Gelam Jambi.

Jenis pelayanan perkantoran yang dilaksanakan BPBAT Sungai Gelam meliputi :

- Pelayanan Internal
 - Pelayanan surat menyurat
 - Pelayanan jamuan rapat
 - Pelayanan administrasi perencanaan dan keuangan
 - Pelayanan pengadaan Barang/Jasa

- Pelayanan administrasi kepegawaian
- Pelayanan perawatan dan operasional kendaraan
- Pelayanan perawatan dan pemeliharaan jaringan listrik, air dan internet

b. Pelayanan Eksternal

- Pelayanan pelaksanaan kerjasama
- Pelayanan pelaksanaan penelitian, PKL dan magang
- Pelayanan pelaksanaan Bimbingan Teknis
- Pelayanan jamuan tamu

Tabel 49. Persentase Layanan Perkantoran BPBAT Sungai Gelam Triwulan I Tahun 2026

S-03	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BPBAT Sungai Gelam						
IKS.03.10	Persentase Layanan Perkantoran satker BPBAT Sungai Gelam (Persen)						
Triwulan I Tahun 2026				Realisasi TW I 2025 (%)	Perbandingan TW I 2026 : TW I 2025 (%)	Target 2026	Realisasi Terhadap Target Tahunan (%)
Target (%)	Realisasi (%)	Capaian (%)					
100	100	100,00	100,00	100,00	100	100,00	

Tabel 50. Rekapitulasi Layanan Perkantoran BPBAT Sungai Gelam Triwulan I Tahun 2026

No.	Dokumen Kepegawaian	Capaian TW I
1.	Analisis Beban Kerja	√
2.	Peta Jabatan	√
3.	Mutasi Pegawai	√
4.	Training Need Analysis	√
5.	Pengembangan Kompetensi Pegawai	√
6.	Realisasi Kenaikan Gaji Berkala	√
7.	Realisasi Kenaikan Pangkat/Kenaikan Jabatan	√
8.	Penilaian Kinerja Pegawai	√
9.	Kehadiran Pegawai	√
10.	Usulan Penghargaan Pegawai	√
11.	Cuti Pegawai	√
12.	Disiplin Pegawai	√
13.	BUP	√

Tabel 51. Perbandingan Layanan Perkantoran BPBAT Sungai Gelam Triwulan I Tahun 2026 dengan UPT DJPB Lain

UPT (Target tahunan)	Target (%)	REALISASI (%)	% Realisasi
BPBAT Tatelu	100,00	100,00	100,00
BPBAT Mandiangin	100,00	100,00	100,00
BBPBAT Sukabumi	100,00	100,00	100,00
BPBAT Sungai Gelam	100,00	100,00	100,00

Berdasarkan tabel di atas, dapat dibandingkan bahwa Nilai capaian presentase Layanan Perkantoran satker dapat dianalisis bahwa capaian persentase realisasi (%) Triwulan I Tahun 2026 BPBAT Sungai Gelam memiliki nilai presentase capaian yang sama dengan BPBAT Mandiangin, BPBAT Tatelu dan BBPBAT Sukabumi.

Analisis Faktor Penyebab Keberhasilan

Faktor keberhasilan kinerja ini disebabkan oleh komitmen BPBAT Sungai Gelam sebagai unit pelayanan bagi masyarakat maupun internal, sehingga permintaan layanan dapat dipenuhi 100%.

Ringkasan Kegiatan Pendukung Capaian Kinerja

Dalam mendukung capaian kinerja ini kegiatan yang telah dilakukan antara lain, melaksanakan permintaan layanan eksternal seperti, kunjungan, kerja sama, penelitian, magang/PKL, bimbingan teknis, maupun layanan internal seperti, jamuan rapat, perawatan operasional kendaraan, pemeliharaan jaringan listrik, air dan internet, maupun permintaan layanan administrasi lainnya.

Tindak Lanjut Rekomendasi Periode Sebelumnya

Tindak lanjut atas rekomendasi sebelumnya telah dilaksanakan layanan perkantoran dengan checklist pada tiap kegiatan pastikan diimplementasikan mulai TW I 2026. Masih terdapat aktivitas layanan perkantoran yang tidak terdokumentasi dengan baik. Tindak lanjut yang dilaksanakan: Checklist layanan perkantoran sudah disiapkan dan mulai diterapkan. Capaian TW I: 100% target terpenuhi. Realisasi anggaran sudah berjalan (Rp 1.139.011.647 dari Rp 3.896.598.000 / 29,2%)..

Kendala Kegiatan

Capaian TW I sudah 100% (target terpenuhi), tidak ada permasalahan signifikan. Masih terdapat aktivitas layanan perkantoran yang tidak terdokumentasi dengan baik perlu dipastikan checklist benar-benar diterapkan konsisten (Laporan Katimja Dukungan Manajemen TW I 2026). Layanan SICATFISH (konsultasi teknis 24 jam) sudah berjalan dengan 45 pengunjung di TW I.

Rekomendasi/Rencana Aksi Periode Selanjutnya

1. Pelaksanaan layanan perkantoran dengan checklist pada tiap kegiatan, terapkan secara konsisten dan monitoring penggunaannya setiap bulan.
2. Pastikan seluruh dokumen layanan perkantoran (surat masuk/keluar, notulen rapat, laporan PKL, dll) tersimpan dan terarsip dengan baik sebagai bukti dukung.

3. Tingkatkan layanan SICATFISH dengan mempromosikan kepada pembudidaya di wilayah kerja untuk meningkatkan penggunaan..

Realisasi Anggaran

Alokasi anggaran pada kegiatan ini sebesar Rp. 3.896.598.000,- dan telah direalisasikan sebesar Rp. 1.139.011.647,- atau 29,23%. Penyerapan anggaran ini dimanfaatkan untuk pemeliharaan peralatan mesin, pemeliharaan gedung dan bangunan, sewa kendaraan operasional dan biaya operasional perkantoran lainnya.



Gambar 21. Pelayanan Kunjungan Kerja, dan Konsultasi di BPBAT Sungai Gelam



Gambar 22. Pelayanan Kunjungan Kerja, Pelayanan Kunjungan Edukasi di BPBAT Sungai Gelam

K. NILAI MINIMAL YANG DIPERSYARATKAN UNTUK PEMBANGUNAN UNIT KERJA BERPREDIKAT MENUJU WILAYAH BEBAS DARI KORUPSI SATKER BPBAT SUNAGI GELAM (NILAI)

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 54 Tahun 2018 tentang Strategi Nasional Pencegahan Korupsi terdapat tiga sektor prioritas pencegahan korupsi yaitu, perijinan dan tata niaga; keuangan negara; dan penegakan hukum dan Reformasi Birokrasi. Salah satu sub aksi pada sektor penegakan hukum dan reformasi birokrasi adalah tentang pembangunan Zona Integritas. Pembangunan Zona Integritas dianggap sebagai role model Reformasi Birokrasi dalam penegakan integritas dan pelayanan berkualitas. Dengan demikian pembangunan Zona Integritas menjadi aspek penting dalam hal pencegahan korupsi di pemerintahan. Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi yang selanjutnya disingkat Menuju WBK adalah predikat yang diberikan kepada suatu unit kerja yang memenuhi sebagian besar manajemen perubahan, penataan tatalaksana, penataan sistem manajemen SDM, penguatan pengawasan, dan penguatan akuntabilitas kinerja.

Tabel 52. Nilai Minimal yang Diperkirakan untuk Pembangunan Unit kerja Berpredikat Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi Tahun 2026

S-03		Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BPBAT Sungai Gelam				
IKS.03.11		Nilai Minimal yang Diperkirakan untuk Pembangunan Unit kerja Berpredikat Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi satker BPBAT Sungai Gelam (Nilai)				
Triwulan I Tahun 2026			Realisasi TW I 2025 (%)	Perbandingan TW I 2026 : TW I 2025 (%)	Target 2026	Realisasi Terhadap Target Tahunan (%)
Target (Nilai)	Realisasi (Nilai)	Capaian (%)				
-	-	0,00	-	0,00	77	0,00

Indikator kinerja ini belum dapat diukur capaiannya karena indikator ini merupakan indikator periode tahunan. Untuk mendukung pelaksanaan dan kelancaran pencapaian target ini maka sampai pada triwulan I tahun 2026 ini telah dilakukan beberapa kegiatan yaitu penetapan surat tugas tim pembangunan Zona Integritas di 6 area perubahan dan 2 area hasil pada tahun 2025 oleh Plt. Kepala BPBAT Sungai Gelam, di awal tahun penyusunan SOP, evaluasi rencana aksi, sosialisasi rutin Reformasi Birokrasi dan pembangunan Zona Integritas WBK di BPBAT Sungai Gelam secara internal dan eksternal, upaya-upaya peningkatan pelayanan publik antara lain reviu kebijakan pelayanan, peningkatan profesionalisme SDM, sarana dan prasarana, sistem informasi pelayanan publik, penanganan konsultasi dan pengaduan, serta pengembangan inovasi.

Telah dilakukan tindak lanjut atas rekomendasi periode sebelumnya dengan membuat penugasan tim kecil untuk kelengkapan administrasi dokumen ZI. Permasalahan pada kegiatan ini antara lain, terdapat kekurangan kelengkapan dokumen di semua area dan komitmen pegawai dalam proses pembangunan Zona Integritas mengalami penurunan.

Strategi yang dapat dilakukan untuk periode berikutnya, yaitu melengkapi kekurangan dokumen bukti dukung di semua area dan meningkatkan komitmen seluruh pegawai diawali dengan komitmen pimpinan.

3.2. CAPAIAN KINERJA ANGGARAN

Sesuai pagu DIPA yang dikeluarkan Kementerian Keuangan yang tertuang dalam DIPA Nomor : SP DIPA-032.04.2.237657/2025 tanggal 30 Desember 2025 alokasi Anggaran BPBAT Sungai Gelam tahun 2025 adalah sebesar **Rp. 36.157.519.000,- (Tiga Puluh Enam Milyar Seratus Lima Puluh Tujuh Juta Lima Ratus Sembilan Belas Ribu Rupiah)**. Di dalam pagu tersebut terdapat blokir anggaran sebesar **Rp. 499.873.000,-** dikarenakan adanya kebijakan pemerintah berupa efisiensi anggaran sehingga Pagu Anggaran eksisting menjadi **Rp. 35.657.646.000,- (Tiga Puluh Lima Milyar Enam Ratus Lima Puluh Tujuh Juta Enam Ratus Empat Puluh Enam Ribu Rupiah)** yang tertuang dalam halaman IV DIPA Revisi ke-2 Nomor : SP DIPA-032.04.2.237657/2025 tanggal 30 Desember 2025.

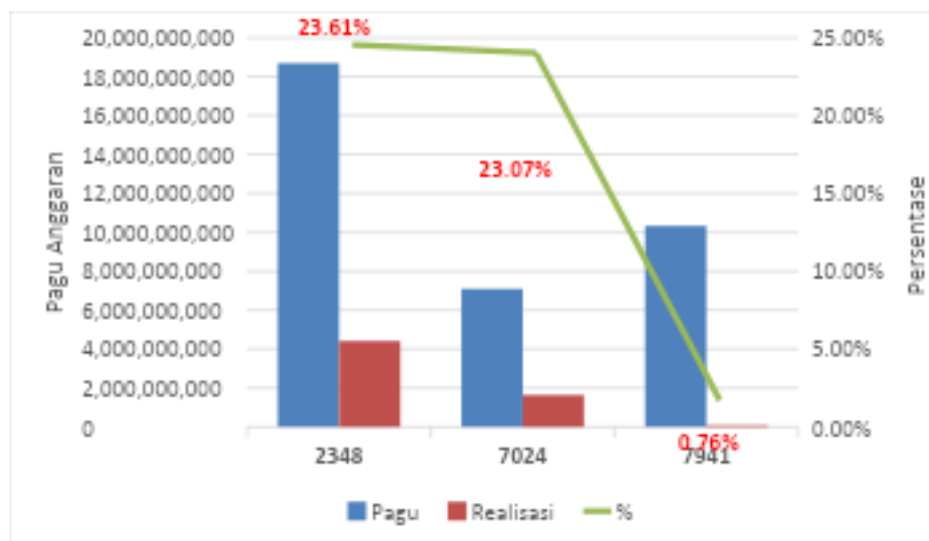
Alokasi anggaran terdiri dari Rp. 34.816.398.000,- Rupiah Murni dan Rp 1.341.121.000,- PNPB. Dengan postur anggaran tersebut terbagi menjadi Belanja Pegawai (51) Rp. 14.497.277.000,- , Belanja Barang (52) Rp. 21,166,702,000,- dan Belanja Modal (53) Rp. 493,540,000,-. Terdapat 8 (Delapan) Output yang harus direalisasikan dengan anggaran tersebut, rincian output terdapat pada Tabel 53. berikut :

Tabel 53. Alokasi Anggaran BPBAT Sungai Gelam Tahun Anggaran 2026

Kode	Output	Indikator Kinerja Kegiatan	Target 2026	Satuan	Anggaran 2026
7024	Pengelolaan Budi Daya Ikan Air Tawar				7.110.570.000
7024. BJC	Penyidikan dan Pengujian Penyakit	Sampel Uji Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan Ikan Air Tawar	526,00	Sampel	210.400.000
		Sampel Pakan dan Obat Ikan Air Tawar	7,00	Sampel	4.900.000
7024. QEL	Bantuan Hewan	Calon Induk Unggul Ikan Air Tawar yang disalurkan ke masyarakat	14.270,00	ekor	396.617.000
		Benih Ikan Air Tawar yang disalurkan ke masyarakat	18.042.511,00	ekor	4.326.011.000
7024 QJC	Penyidikan dan Pengujian Penyakit	Sampel Monitoring Residu Ikan Air Tawar yang diuji	84,00	Sampel	208.750.000
		Sampel Monitoring Penyakit Ikan Air Tawar yang diuji	60,00	Sampel	120.000.000
		Sampel Surveilans Resistensi Antimikroba Ikan Air Tawar (AMU/AMR) yang diuji	118,00	Sampel	111.086.000
7024. RAL	Sarana Bidang Kemaritiman, Kelautan, dan Perikanan	Calon Induk Unggul Ikan Air Tawar yang Diproduksi	12.243,00	Unit	344.498.000
		Pakan Ikan yang diproduksi untuk operasional Unit Pelaksana Teknis (UPT)	39.682,00	Unit	433.308.000
		Benih Ikan Air Tawar yang Diproduksi	1.456.954,00	Unit	335.000.000
		Peralatan Laboratorium pengujian penyakit dan lingkungan yang disediakan	1,00	Unit	120.000.000

Kode	Output	Indikator Kinerja Kegiatan	Target 2026	Satuan	Anggaran 2026
7024. RBQ	Prasarana Bidang Kemaritiman, Kelautan, dan Perikanan	Prasarana produksi perikanan budi daya ikan air tawar	1,00	Unit	500.000.000
7941	Pengelolaan Prasarana dan Sarana Perikanan Budi Daya				10.345.990.000
7941. QEO	Bantuan Produk dan Peralatan	Sarana Budi Daya Ikan Air Tawar yang disalurkan ke masyarakat	46,00	Paket	10.345.990.000
		Bioflok	37,00	Paket	8.816.740.000
		Mesin dan Bahan Baku Pakan	9,00	Paket	1.529.250.000
2348	Dukungan Manajemen Internal				18.700.959.000
2348. EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	Layanan Dukungan Manajemen Internal	3,00	Layanan	18.675.639.000
		Layanan Hubungan Masyarakat	1,00	layanan	8.772.000
		Layanan Umum	1,00	layanan	32.502.000
		Layanan Perkantoran	1,00	Layanan	18.634.365.000
		Gaji dan Tunjangan lingkup BPBAT SG	1,00	Layanan	14.497.277.000
		Operasional dan Pemeliharaan kantor lingkup BPBAT SG	1,00	Layanan	4.137.088.000
2348. EBD	Layanan Manajemen Kinerja Internal	Kinerja Internal Lingkup BPBAT SG	2,00	Dokumen	25.320.000
		Layanan Pemantauan dan Evaluasi	1,00	dokumen	17.720.000
		Layanan Manajemen Keuangan	1,00	Dokumen	7.600.000

Alokasi anggaran APBN 2026 pada BPBAT Sungai Gelam adalah sebesar **Rp. 36.157.519.000,00**. Berdasarkan data Online Monitoring Sistem Perbendaharaan dan Anggaran Negara (OMSPAN) sampai dengan Triwulan I Tahun 2026, realisasi anggaran BPBAT Sungai Gelam telah tercapai sebesar **Rp. 6.134.412.377,- (16.97%)**, dengan proporsi realisasi 3 kegiatan yang menunjang tusi seperti pada gambar 23.



Gambar 23. Grafik Pagu Anggaran Per Output

Adapun sebagai bentuk perbandingan dengan realisasi pada Triwulan I Tahun 2026 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 54. Perbandingan Pagu dan Realisasi Anggaran BPBAT Sungai Gelam Triwulan I Tahun Anggaran 2025 dan Tahun Anggaran 2026

TAHUN ANGGARAN	PAGU (Rp)	REALISASI (Rp)	(%)
2025	28.072.944.000	5.324.718.823	18,97
2026	36.157.519.000	6.134.412.377	16,97

Tabel 55. Perbandingan Rincian Jenis Belanja Pagu dan Realisasi Anggaran BPBAT Sungai Gelam Tahun Anggaran 2025 dan Tahun Anggaran 2026

Jenis Belanja	Tahun 2025			Tahun 2026		
	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	%
Pegawai (51)	10.344.685.000	2.526.957.102	24,43	14.497.277.000	3.150.053.280	21.73
Barang (52)	17.663.259.000	2.797.761.721	15,84	21.166.702.000	2.829.843.841	13.37
Modal (53)	65.000.000	-	-	493.540.000	154.515.256	31.31
	28.072.944.000	5.324.718.823	18.97	36.157.519.000	6.134.412.377	16,97

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa realisasi penyerapan anggaran triwulan I tahun 2026 mengalami penurunan persentase dari Triwulan I tahun 2025 sebesar 2,00% dimana di triwulan I tahun 2025 realisasi penyerapan sebesar 18,97% sedangkan triwulan I tahun 2026 sebesar 16,97%. Penurunan persentase penyerapan anggaran tersebut dikarenakan adanya PEMBLOKIRAN ANGGARAN oleh Kementerian Keuangan pada akun belanja barang (52) sehingga menyebabkan sisa anggaran yang ada tidak dapat terserap.

3.3 EFISIENSI PENGGUNAAN SUMBER DAYA

Pengukuran efisiensi penggunaan sumber daya dilakukan untuk mengetahui seberapa besar tingkat efisiensi KL dalam mencapai target yang telah ditetapkan dengan memanfaatkan alokasi anggaran yang digunakan untuk mencapai target. Data yang digunakan untuk mengukur efisiensi penggunaan sumber daya meliputi ; (i) Data Capaian Nilai Pencapaian Sasaran Strategis; (ii) Data Pagu Anggaran; dan (iii) Data Realisasi Anggaran. Pengukuran efisiensi dilakukan dengan membandingkan selisih antara jumlah pengeluaran yang direncanakan dan pengeluaran sebenarnya. Pengeluaran seharusnya merupakan jumlah anggaran yang direncanakan untuk menghasilkan capaian target yang telah ditetapkan, dan pengeluaran sebenarnya merupakan jumlah anggaran yang terealisasi untuk menghasilkan capaian target yang telah ditetapkan, dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 56. Efisiensi Anggaran BPBAT Sungai Gelam Tahun 2026

Sasaran Kegiatan	Alokasi Anggaran (Rp.)	Realisasi Anggaran (Rp.)	NPSS	% Realisasi Anggaran	% Efisiensi Anggaran
Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Tawar	36.157.519.000	6.134.412.377	113,8%	16,97%	-
Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Laut					
Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BPBAT Sungai Gelam					

Berdasarkan hasil perhitungan, dapat disimpulkan bahwa realisasi anggaran mencapai Rp. 6.134.412.377,- dari alokasi anggaran sebesar Rp. 36.157.519.000,- dengan persentase realisasi mencapai 16,97% dan Nilai Pencapaian Sasaran Strategis (NPSS) sebesar 113,8%. Persentase efisiensi penggunaan sumber daya (anggaran) Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Sungai Gelam baru dapat diukur pada akhir tahun 2026. Dari nilai anggaran tersedia terdapat blokir anggran senilai **Rp. 499.873.000,-** sehingga riil anggaran yang bisa digunakan Tahun 2026 adalah sebesar **Rp. 35.657.646.000,-**.

BAB IV. PENUTUP

4.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis secara kuantitatif dan kualitatif terhadap kinerja BPBAT Sungai Gelam Jambi Tahun 2026 maka dapat disimpulkan:

1. Nilai Pencapaian Sasaran Strategis (NPSS) pada triwulan I Tahun 2026 mencapai kategori baik. Evaluasi kinerja organisasi menghasilkan NPSS sebesar 113,8%, yang dikategorikan sebagai “Baik”. Capaian ini menjadi indikator keberhasilan BPBAT Sungai Gelam dalam menjalankan rencana kerja dengan efisien dan adaptif. Nilai ini juga mencerminkan kemampuan unit kerja dalam menindaklanjuti hasil evaluasi triwulan sebelumnya secara konsisten, termasuk optimalisasi SDM dan sistem pelaporan kinerja.
2. Realisasi anggaran menunjukkan capaian moderat mencapai Rp. 6.134.412.377 atau 16,97% dari total pagu yang tersedia. Persentase ini lebih rendah dibandingkan dengan capaian pada Tahun 2025 sebesar 18,97%. Penurunan ini dikarenakan adanya blokir anggaran sebesar Rp. 499.873.000.
3. Pelaksanaan kinerja Tahun 2025 di BPBAT Sungai Gelam menghadapi beberapa kendala utama, antara lain i) Potensi ketidakseimbangan produksi antar komoditas seperti yang terjadi di tahun 2025 masih perlu diwaspadai, capaian internal 214% namun tidak semua komoditas memenuhi 100% target; (ii) menyesuaikan jadwal distribusi induk dengan kesiapan wadah/sarana calon penerima bantuan di lapangan. Usulan bantuan calon dari aspirasi DPR RI masih belum banyak masuk, sehingga distribusi lebih banyak ke pembudidaya non-aspirasi (Laporan Katimja Benih & Induk TW I 2026); (iii) Sarana wadah budidaya berupa bak bulat banyak yang bocor sehingga Survival Rate (SR) calon rendah berdampak pada kualitas benih yang didistribusikan; (iv) Alat preparasi sampel residu masih manual dan berkapasitas kecil, memakan waktu lama dalam proses pengujian; dan (v) Potensi ketidaksinkronan antara pagu existing dan pagu RKAKL jika terjadi pemblokiran anggaran di TW berikutnya perlu diantisipasi. Rekomendasi TW IV 2025 sudah ditindaklanjuti (back up Excel RUP disiapkan).
4. Capaian kinerja per sasaran kegiatan menunjukkan keberhasilan yang secara umum menunjukkan capaian yang kuat, terutama dalam hal produksi induk, benih, bantuan benih dan calon, dan layanan pengujian laboratorium. Sasaran Kegiatan 2 (Terkelolanya Sistem Prasarana dan Sarana Perikanan Budi Daya) Peralatan/Sarana Perikanan Budi Daya yang disalurkan ke Masyarakat satker BPBAT Sungai Gelam kegiatan akan dilaksanakan pada triwulan II, untuk triwulan I telah di rekap proposal

yang masuk. Sementara Sasaran Kegiatan 3 (dukungan manajemen) menunjukkan capaian terbaik Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang Diumumkan pada SIRUP satker BPBAT Sungai Gelam dan Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Satker BPBAT Sungai Gelam > 100%, dan Persentase Layanan Perkantoran satker BPBAT Sungai Gelam (100%).

4.2. Rekomendasi

Berdasarkan capaian dan Permasalahan-permasalahan yang dihadapi pada triwulan I tahun 2026 menunjukkan pentingnya melakukan mitigasi, penguatan perencanaan, koordinasi, sertaantisipasi risiko untuk meningkatkan efektivitas kinerja di triwulan berikutnya. Untuk meningkatkan kinerja BPBAT Sungai Gelam Jambi ke depan rekomendasi strategi yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Melakukan evaluasi hasil produksi TW I sebagai baseline penetapan target TW II per komoditas.
2. Melaksanakan distribusi calon induk dengan prioritas komoditas nila, lele, dan patin sesuai rekomendasi TW IV 2025.
3. Mengajukan perbaikan bak bulat yang bocor ke PPK/pihak pengadaan agar SR benih meningkat dan kualitas distribusi terjaga. Berkoordinasi dengan PPK untuk pengadaan alat preparasi sampel berkapasitas lebih besar guna meningkatkan efisiensi pengujian.
4. Memastikan back up Excel RUP selalu diperbarui setiap ada perubahan pagu atau jenis pengadaan.

Rekomendasi yang disusun dalam Laporan Kinerja Triwulan I Tahun 2026 BPBAT Sungai Gelam merupakan langkah-langkah berbasis bukti (evidence-based measures) yang tidak hanya merespons pencapaian dan permasalahan operasional, tetapi juga mengedepankan pendekatan strategis untuk mendorong reformasi tata kelola berbasis kinerja. Rekomendasi ini memadukan prinsip-prinsip akuntabilitas, ketepatan waktu, efisiensi sumber daya, dan partisipasi lintas pemangku kepentingan. Penerapan strategi tersebut menjadi landasan penting dalam memperkuat adaptasi BPBAT Sungai Gelam terhadap dinamika teknis dan kebijakan, sekaligus memosisikan unit kerja ini sebagai model pengelolaan perikanan budidaya air tawar yang profesional, berkelanjutan, dan berbasis data.



2026

Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Sungai Gelam
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDI DAYA

Jl. Bumi Perkemahan Pramuka, Sungai Gelam, Muaro Jambi, Kec. Sungai Gelam, Jambi, 36364